



KABUPATEN SLEMAN
KAPANEWON PRAMBANAN
PEMERINTAH KALURAHAN
SAMBIREJO



RENCANA PEMBANGUNAN **JANGKA MENENGAH** KALURAHAN SAMBIREJO **RPJMKAL** TAHUN 2021-2026



Pemerintah Kalurahan Sambirejo
Kapanewon Prambanan Kabupaten Sleman

Alamat : Jalan Candi Ijo Km 1,5 Gunungsari, Sambirejo, Prambanan,
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55572
Email : desasambirejo6@gmail.com
Laman : www.sambirejosid.slemankab.go.id

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJMKal) Sambirejo Tahun 2021 -2026. Dengan waktu yang relatif singkat didukung peran serta seluruh pemangku kepentingan di kalurahan RPJMKal dapat disusun dan ditetapkan tepat waktu.

RPJMKal disusun untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang tentang Desa dan peraturan turunannya sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Peraturan Bupati Sleman Nomor 25.2 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa dan Rencana Kerja Pemerintah Desa. RPJMKal ini berisi visi dan misi Lurah, sebagai cerminan harapan yang ingin dicapai bersama seluruh unsur masyarakat kalurahan melalui strategi, arah kebijakan, dan kegiatan-kegiatan dalam 6 (enam) tahun kedepan. Selain itu RPJMKal ini juga sebagai pedoman pelaksanaan pembangunan bagi seluruh komponen yang ada di kalurahan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi, memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan RPJMKal, yaitu pamong kalurahan, Badan Permusyawaratan Kalurahan, lembaga kemasyarakatan kalurahan, lembaga kalurahan lainnya, tokoh masyarakat, lembaga pemerintah yang ada di kalurahan serta seluruh warga masyarakat kalurahan, khususnya kepada Tim Penyusunan RPJMKal. Semoga kerja keras kita bersama dalam menyusun RPJMKal ini dapat meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahana dan pembangunan yang pada akhirnya duna peningkatan kesejahteraan masyarakat kalurahan sesuai visi dan misi kami.

Kami menyadari bahwa RPJMKal ini masih terdapat kekurangan, sehingga masukan, kritik, dan saran kami harapkan demi perbaikan ke depannya dan menjadi bahan evaluasi dalam pelaksanaannya.

Demikian semoga dokumen RPJMKal ini untuk dapat diketahui dan dijadikan pedoman bagi seluruh komponen warga kalurahan dalam pelaksanaan pembangunan 6 (enam) tahun kedepan sesuai masa jabatan kami sampai tahun 2026, sekaligus sebagai informasi kepada seluruh warga kalurahan.

Wassalamu'alikum warrahmatullahi wabarakatuh.

Sambirejo, 25 Maret 2021

Lurah Sambirejo,

Wahyu Nugroho, S.E

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
PERATURAN KALURAHAN SAMBIREJO NOMOR 3 TAHUN 202....	v
LAMPIRAN PERATURAN KALURAHAN	v
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH KALURAHAN SAMBIREJO.....	1
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Dasar Hukum	3
1.4. Hubungan Antar Dokumen	4
1.5. Sistematika Penulisan	5
BAB II GAMBARAN UMUM KONDISI KALURAHAN	6
2.1. Kondisi Kalurahan	6
2.1.1. Sejarah Kalurahan	6
2.1.2. Demografi	7
2.1.3. Keadaan Sosial	14
2.1.4. Keadaan Ekonomi	18
2.2. Kondisi Pemerintahan Kalurahan	27
2.2.1. Pembagian Wilayah Kalurahan	27
2.2.2. Struktur organisasi Pemerintah Kalurahan	28
BAB III POTENSI DAN MASALAH.....	30
3.1. Potensi	30
3.2. Masalah	41
BAB IV KERANGKA PEMIKIRAN STRATEGIS RPJM KALURAHAN.....	87
4.1. Visi dan Misi	87
4.1.1. Visi	87
4.1.2. Misi	88
4.2. Tujuan dan Sasaran	93
4.2.1. Tujuan	93
4.2.2. Sasaran	96
BAB V STRATEGI PEMBANGUNAN KALURAHAN	101
BAB VI ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN KALURAHAN	107
BAB VII KEBIJAKAN UMUM	120
BAB VIII PROGRAM PEMBANGUNAN KALURAHAN.....	126
BAB IX PENUTUP	157

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1.	Daftar Rencana Program dan Kegiatan Pembangunan yang Akan Masuk ke Kalurahan.....
2.	Daftar Sumber Daya Alam
3.	Daftar Sumber Daya Manusia.....
4.	Daftar Sumber Daya Pembangunan.....
5.	Daftar Sumber Daya Sosial Budaya
6.	Rekapitulasi Usulan Rencana Kegiatan Pembangunan Kalurahan dari Padukuhan.....
7.	Daftar Gagasan Padukuhan
8.	Sketsa Kalurahan dan Daftar Masalah dan Potensi.....
9.	Kalender Musim dan Daftar Masalah dan Potensi.....
10.	Bagan Kelembagaan Kalurahandan Daftar Masalah dan Potensi.....
11.	Laporan Hasil Berita Acara Hasil Pengkajian Keadaan Kalurahan.....
12.	Pengkajian Keadaan Kalurahan.....
13.	Berita Acara Penyusunan RPJM Kalurahan Melalui Muskal...
14.	Rancangan RPJM Kalurahan.....
15.	Berita Acara Tentang Hasil Penyusunan Rancangan RPJM Kalurahan.....
16.	Berita Acara Penyusunan RPJM Kalurahan Melalui Musrenbangkal.....



LURAH SAMBIREJO
KABUPATEN SLEMAN
PERATURAN KALURAHAN SAMBIREJO
NOMOR 3 TAHUN 2021

TENTANG
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH KALURAHAN
TAHUN 2021 - 2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

LURAH SAMBIREJO,

- Menimbang : a. bahwa agar dalam pelaksanaan pembangunan kalurahan dapat berjalan dengan efektif, efisien, terarah dan tepat sasaran sesuai dengan skala prioritas, baik dalam bidang penyelenggaraan pemerintah kalurahan, pelaksanaan pembangunan kalurahan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat, maka diperlukan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJMKal) yang merupakan rencana strategis pembangunan desa untuk jangka waktu 6 (enam) tahun;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Kalurahan tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Tahun 2021 - 2026 ;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587) sebagaimana terakhir telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indoenseia Nomor 5679);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5717);

4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
5. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 159);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kewenangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1037);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2016 Nomor);
8. Peraturan Bupati Sleman Nomor 25.2 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (Berita Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2018 Nomor 25.2);

Dengan Kesepakatan Bersama
BADAN PERMUSYAWARATAN KALURAHAN SAMBIREJO
dan
LURAH SAMBIREJO
MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN KALURAHAN SAMBIREJO TENTANG
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH
KALURAHAN TAHUN 2021 – 2026

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Kalurahan ini yang dimaksud dengan:

1. Kalurahan adalah sebutan Desa di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan kesatuan masyarakat hukum yang terdiri atas gabungan beberapa Padukuhan yang mempunyai batas – batas wilayah tertentu dan harta kekayaan sendiri.
2. Pemerintahan Kalurahan adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Pemerintah Kalurahan adalah Lurah dibantu Pamong Kalurahan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Kalurahan.
4. Badan Permusyawaratan Kalurahan adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Kalurahan berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis.
5. Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan yang selanjutnya disingkat LKK adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra Pemerintah Kalurahan dalam memberdayakan masyarakat.
6. Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan, selanjutnya disebut APB Kalurahan, adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan Kalurahan.
7. Kewenangan Kalurahan adalah kewenangan yang dimiliki Kalurahan meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan, pelaksanaan Pembangunan Kalurahan, Pembinaan Kemasyarakatan Kalurahan, dan Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan adat istiadat Kalurahan.
8. Musyawarah Kalurahan yang selanjutnya disingkat Muskal adalah musyawarah antara BPKalurahan, Pemerintah Kalurahan,

dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh BPKalurahan untuk menyepakati hal yang bersifat strategis.

9. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kalurahan yang selanjutnya disingkat Musrenbangkal adalah musyawarah antara BPKalurahan, Pemerintah Kalurahan, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kalurahan untuk menetapkan prioritas, program, kegiatan, dan kebutuhan pembangunan Kalurahan yang didanai oleh APB Kalurahan, swadaya masyarakat Kalurahan, dan/atau sumber yang lain.
10. Peraturan Kalurahan adalah peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Lurah setelah dibahas dan disepakati bersama BPKalurahan.
11. Pembangunan Kalurahan adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Kalurahan.
12. Perencanaan Pembangunan Kalurahan adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kalurahan dengan melibatkan BPKalurahan dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya Kalurahan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan Kalurahan.
13. Pembangunan Partisipatif adalah suatu sistem pengelolaan pembangunan di Kalurahan dan kawasan perdesaan yang dikoordinasikan oleh Lurah dengan mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan guna mewujudkan pengarusutamaan perdamaian dan keadilan sosial.
14. Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Kalurahan.
15. Pengkajian Keadaan Kalurahan adalah proses penggalan dan pengumpulan data mengenai keadaan obyektif masyarakat,

masalah, potensi, dan berbagai informasi terkait yang menggambarkan secara jelas dan lengkap kondisi serta dinamika masyarakat Kalurahan.

16. Data Kalurahan adalah gambaran menyeluruh mengenai potensi yang meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber dana, kelembagaan, sarana prasarana fisik dan sosial, kearifan lokal, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta permasalahan yang dihadapi Kalurahan.
17. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan, selanjutnya disingkat RPJM Kalurahan, adalah Rencana Kegiatan Pembangunan Kalurahan untuk jangka waktu 6 (enam) tahun.
18. Rencana Kerja Pemerintah Kalurahan, selanjutnya disingkat RKP Kalurahan, adalah penjabaran dari RPJM Kalurahan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.
19. Daftar Usulan RKP Kalurahan yang selanjutnya disingkat DU RKP adalah penjabaran RPJM Kalurahan yang menjadi bagian dari RKP Kalurahan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang akan diusulkan Pemerintah Kalurahan kepada Pemerintah Daerah melalui mekanisme perencanaan pembangunan Daerah.
20. Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan.
21. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.
22. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi.
23. Arah Kebijakan adalah arah atau tindakan yang diambil oleh Pemerintah Kalurahan untuk mencapai tujuan.

BAB II

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH KALURAHAN

Pasal 2

- (1) RPJM Kalurahan disusun dalam rangka memberikan arah kebijakan pembangunan Kalurahan.
- (2) RPJM Kalurahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), disusun untuk periode Tahun 2021-2026.
- (3) RPJM Kalurahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi bidang dan kegiatan yang menjadi prioritas.
- (4) Penjabaran pelaksanaan pada bidang dan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), setiap tahunnya dilaksanakan melalui Musrenbangkal.
- (5) Hasil Musrenbangkal sebagaimana ayat (4), dituangkan dalam RKP Kalurahan.

Pasal 3

RPJM Kalurahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, tercantum dalam Lampiran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Kalurahan ini.

Pasal 4

RPJM Kalurahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, merupakan pedoman bagi Pemerintah Kalurahan dan seluruh pemangku kepentingan di Kalurahan dalam menyusun kegiatan yang dituangkan dalam RKP Kalurahan.

BAB III

PENGENDALIAN DAN EVALUASI

Pasal 5

- (1) Lurah melakukan pengendalian pelaksanaan RPJM Kalurahan.
- (2) Lurah melakukan evaluasi pelaksanaan RPJM Kalurahan.

BAB IV

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 6

Peraturan Kalurahan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan
Peraturan Kalurahan ini dengan penempatannya dalam Lembaran
Kalurahan Sambirejo

Ditetapkan di Sambirejo
Pada tanggal 25 Maret 2021

LURAH SAMBIREJO,

WAHYU NUGROHO

Diundangkan di Sambirejo
Pada tanggal 29 Maret 2021

CARIK SAMBIREJO,

MUJIMIN

LEMBARAN KALURAHAN SAMBIREJO TAHUN 2021 NOMOR 3

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH KALURAHAN SAMBIREJO TAHUN 2021 - 2026

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan yang selanjutnya disingkat RPJMKal adalah dokumen perencanaan untuk periode 6 (enam) tahun yang memuat arah kebijakan pembangunan kalurahan, strategi pembangunan kalurahan dan program kerja kalurahan dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.

Perencanaan pembangunan kalurahan merupakan upaya untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan. Dengan demikian diharapkan pembangunan yang dilakukan di kalurahan dapat sesuai dengan kebutuhan, potensi dan kondisi masyarakat.

Selain itu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan yang mendasarkan pada aspek pemberdayaan dan partisipasi masyarakat merupakan suatu wujud pembelajaran bagi masyarakat dan dapat menimbulkan perasaan memiliki terhadap program pembangunan yang ada.

RPJM Kalurahan Sambirejo sebagai rencana induk untuk melakukan kegiatan pembangunan kalurahan, disusun oleh semua elemen masyarakat yang ada di Kalurahan Sambirejo atau yang mewakilinya serta semua pihak yang berkepentingan. Dokumen ini pula sebagai penjabaran dari visi dan misi kalurahan,

juga memuat kerangka ekonomi kalurahan, arah kebijakan keuangan kalurahan, strategi pembangunan kalurahan, kebijakan umum, dan disertai berbagai program kegiatan dengan pendanaan yang bersifat indikatif.

Dokumen perencanaan ini dapat pula menjadi tolak ukur penilaian kinerja Lurah Sambirejo dalam melaksanakan pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat selama jabatannya. Dengan demikian dokumen RPJMKal ini sangat penting dan sudah seharusnya dimiliki setiap kalurahan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Disusunnya rencana pembangunan jangka menengah kalurahan memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan dan potensi yang ada di Kalurahan Sambirejo mencakup bidang pendidikan, kesehatan dan lingkungan, sarana dan prasarana, ekonomi produktif, sosial budaya dan kelembagaan dan sosial kependudukan.
2. Untuk menentukan peringkat masalah, pemecahan masalah serta prioritas tindakan berdasarkan identifikasi permasalahan dan potensi.
3. Untuk menyusun rencana program pembangunan kalurahan dalam jangka waktu enam tahun sesuai bidang kegiatan.
4. Dengan demikian diharapkan dokumen perencanaan yang disusun dapat dijadikan pedoman pemerintah kalurahan dalam melaksanakan kegiatan pembangunan bidang pemerintahan, bidang pembangunan maupun bidang kemasyarakatan guna mewujudkan visi pemerintahan kalurahan.

Adapun manfaat disusunnya rencana pembangunan jangka menengah kalurahan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mewujudkan pembangunan kalurahan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, potensi dan kondisi masyarakat.
2. Menciptakan rasa ikut memiliki dan tanggungjawab terhadap program pembangunan.
3. Untuk memelihara dan mengembangkan hasil-hasil pembangunan.
4. Menumbuh kembangkan dan mendorong peran serta masyarakat dalam pembangunan.
5. Menyediakan suatu tolak ukur untuk mengukur dan melakukan evaluasi kinerja didalam pemerintahan kelurahan.
6. Memudahkan seluruh jajaran pemerintah kelurahan serta pihak-pihak terkait dalam mencapai tujuan dengan menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah dan terukur.

1.3. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170);
2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 213, Tambahan Lembaran Negara

Republik Indoneisa Nomor 5539) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 157);

4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2091);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa;
6. Peraturan Gubernur D.I. Yogyakarta Nomor 112 Tahun 2014 tentang Tanah Desa (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2014 Nomor 113);
7. Peraturan Bupati Sleman Nomor 9 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (Berita Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2015 Nomor 4 Seri E) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Sleman Nomor 34 Tahun 2016 (Berita Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2016 Nomor 34);
8. Peraturan Bupati Sleman Nomor 8 Tahun 2015 tentang Pedoman dan tatacara pengadaan batang dan jasa di Desa (Berita Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2015 Nomor 3 Seri C);
9. Peraturan Desa Sambirejo Nomor 1 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa.

1.4 Hubungan Antar Dokumen

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Sambirejo sangat berkaitan dengan dokumen lainnya, karena dokumen

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Sambirejo adalah induk dari dokumen lainnya seperti tata ruang, tata pengelolaan, dll.

1.5. Sistematika Penulisan

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan Sambirejo Tahun 2021 - 2026 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

BAB II GAMBARAN UMUM KONDISI KALURAHAN

BAB III POTENSI DAN MASALAH

BAB IV KERANGKA PEMIKIRAN STRATEGIS RPJM KALURAHAN

BAB V STRATEGI PEMBANGUNAN KALURAHAN

BAB VI ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN KALURAHAN

BAB VII KEBIJAKAN UMUM

BAB VIII PROGRAM PEMBANGUNAN KALURAHAN

BAB IX PENUTUP

BAB II

GAMBARAN UMUM KONDISI KALURAHAN

2.1. Kondisi Kalurahan

2.1.1. Sejarah Kalurahan

Terbentuknya kelurahan lama Groyokan adalah karena munculnya rijksblat Nomor 11 Tahun 1946 tanggal 15 Mei 1916 dan Sleman menjadi Distrik Kabupaten Yogyakarta dan baru tanggal 8 April 1945, Sri Sultan Hamengku Buwono IX Kasultanan Yogyakarta melalui koriangka (loro) 2 wilayah Sleman pada status semata sebagai Kabupaten dengan penguasa Kanjeng Raden Tumenggung Pringgodiningrat sebagai Bupati Sleman, pada masa itu wilayah Sleman membawahi 17 Kapanewon 258 Kalurahan. Desa Sambirejo yang menurut narasumber Bapak Djumiran, Bapak Mudo Mujono, Bapak Ngatijo dan Bapak Haji Ngadiman, dengan mengambil kebiasaan pada zaman pemerintahan Almarhum Bapak Lurah Wongso semito bahwa kebiasaan mengadakan pertemuan pada hari Kamis Kliwon, menurut pengamatan para narasumber Kalurahan lama Groyokan yang sekarang disebut Desa Sambirejo berdiri pada:

Hari : Kamis Kliwon
Tanggal : 27 April 1927
Tempat : di Kampung Groyokan Nglengkong

Berada di tengah-tengah wilayah Kelurahan lama groyokan sekarang disebut Kalurahan Sambirejo. Mekanisme

dalam pengambilan keputusan dalam pemilihan penguasa Lurah dan perabot dengan cara:

1. Tokoh masyarakat mengajukan nama bakal calon dengan cara menunjuk salah satu tokoh masyarakat dari warga yang di tokohkan di wilayah tersebut.
2. Dalam rembuk deso memilih punggowo/Lurah dengan cara acungan bagi nama yang diajukan yang mendapatkan persetujuan suara terbanyak itulah yang ditetapkan menjadi punggowo/Lurah
3. Pada tahap berikutnya dengan cara mengajukan tokoh yang dipandang mempunyai kemampuan kemudian diadakan pemilihan dengan cara bitingan. Bagi yang mendapatkan suara bitingan terbanyak kemudian ditetapkan menjadi punggowo/Lurah atau punggowo lainnya.
4. Ada kalanya pernah terjadi punggowo/Lurah ditunjuk oleh Doro Siten(Asisten) Kebondalem yang ditunjuk menjadi Lurah adalah Bapak Kartodimejo Gunungsari yang menjabat kurang lebih 2 s/d 3 tahun.

2.1.2. Demografi

Berisikan data-data kependudukan antara lain :

a. Jumlah Penduduk:

Penduduk dan Keluarga

- | | |
|--------------------------------|------------------|
| a. Jumlah Penduduk Laki – Laki | : 2.892 Orang |
| b. Jumlah Penduduk Perempuan | : 2.969 Orang |
| c. Jumlah Keluarga | : 1.983 Keluarga |

1) Jumlah penduduk menurut kelompok umur;

1. 0 – 1 Tahun	: 50 Orang
2. 1 – 4 Tahun	: 400 Orang
3. 4 – 7 Tahun	: 235 Orang
4. 7 – 13 Tahun	: 547 Orang
5. 13 – 16 Tahun	: 259 Orang
6. 16 – 19 Tahun	: 237 Orang
7. 19 – 24 Tahun	: 386 Orang
8. 24 – 60 Tahun	: 2.260 Orang
9. $\geq$ 60 Tahun	: 1.487 Orang

2) Jumlah penduduk menurut mata pencaharian;

a. Petani	: 1.275 Orang
b. Buruh Tani	: 270 Orang
c. Pegawai Negeri Sipil	: 50 Orang
d. Tentara Nasional Indonesia (TNI)	: 2 Orang
e. Polri	: 2 Orang
f. Penambang	: 75 Orang
g. Tukang Kayu	: 150 Orang
h. Karyawan Swasta	: 275 Orang
i. Wiraswasta	: 40 Orang
j. Tidak mempunyai pekerjaan tetap	: 609 Orang
k. Ibu Rumah Tangga	: 1.434 Orang
l. Purnawirawan/Pensiunan	: 15 Orang
m. Buruh Harian Lepas	: 1.350 Orang
n. Satpam/Security	: 11 Orang

- 3) jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan;
- a. Usia 3-6 Tahun yang belum masuk TK : 313
 - b. Usia 7-18 Tahun yang sedang sekolah : 993
 - c. Tamat SD/Sederajat : 1295
 - d. Tamat SLTP/Sederajat : 905
 - e. Tamat SLTA/Sederajat : 1210
 - f. Tamat D2/Sederajat : 5
 - g. Tamat D3/Sederajat : 19
 - h. Tamat S1/Sederajat : 55
 - i. Tamat S2/Sederajat : 2

4) Jumlah penduduk menurut pemeluk agama;

- 1. Islam : 5784
- 2. Kristen : 13
- 3. Katholik : 59
- 4. Hindu : 5
- 5. Budha : 0
- 6. Khonghucu : 0

b. Jumlah Keluarga:

- 1) Jumlah keluarga menurut wilayah dan tahapan keluarga.

No	Kategori	Jumlah
1	PKH	2715
2	Miskin	311
3	Rentan miskin	968
4	Mampu	2021

Tabel 2.1 Jumlah Keluarga menurut tahapan keluarga

2) Jumlah keluarga menurut pasangan usia subur dan
akseptor keluarga berencana

No	Uraian	PUS dan KESERTAAN KB Menurut					
		Jalur Pelayanan		Tahapan KS		Jaminan Kesehatan Nasional	
		Pemerintah	Swasta	Seluruh Tahapan KS	KPS & KS 1	Penerima Bantuan Iuran	Bukan Penerima Bantuan Iuran
1	Jumlah Pasangan Usia Subur			977	129	129	130
2	Jumlah Peserta KB Aktif	158	565	723	109	109	95
	a. IUD	79	114	193	15	15	7
	b. NOVY	12	9	21	2	2	1
	c. MOP	1	0	1	0	0	0
	d. KONDOM	13	28	41	2	2	3
	e. IMPLAN	47	27	74	34	34	10
	f. SUNTIK	0	370	370	51	51	70
	g. PIL	6	17	23	5	5	4
3	Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan KB			254	20	20	35
	a. Hamil			41	1	1	5
	b. Ingin Anak Segera			114	4	4	15
	c. Ingin Anak Ditunda			44	6	6	10
	d. Tidak Ingin Anak Lagi			55	9	9	5

Tabel 2.2 Jumlah Keluarga menurut PUS

c. Angkatan Kerja;

1) Jumlah penduduk usia kerja menurut wilayah;

Jumlah Penduduk Bekerja

Dirinci Menurut Umur

No	Keterangan	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	15 – 19 Tahun	217	213	430
2	20 – 24 Tahun	242	253	495
3	25 – 30 Tahun	351	362	713
4	31 – 34 Tahun	364	386	750
5	35 – 39 Tahun	376	385	761
6	40 – 44 Tahun	253	254	507
7	45 – 49 Tahun	150	155	305
8	50 – 54 Tahun	123	132	255
9	55 – 59 Tahun	87	98	185
10	60 – 64 Tahun	48	110	158
11	Usia ≥ 65 tahun	23	48	71
JUMLAH		2234	2396	4630

Tabel 2.3 Jumlah Keluarga menurut Penduduk Usia Kerja

- 2) jumlah penduduk bekerja menurut wilayah dan pendidikan;

**Jumlah Penduduk Bekerja
Dirinci Menurut Pendidikan**

No	Keterangan	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	Tidak Tamat SD	176	159	335
2	SD	652	634	1286
3	SLTP	675	761	1436
4	SLTA	738	786	1524
5	DIPLOMA	3	5	8
6	SARJANA	20	21	41
JUMLAH		2264	2366	4630

Tabel 2.4 Jumlah Penduduk Bekerja menurut Pendidikan

- 3) jumlah penduduk bekerja menurut wilayah dan jenis pekerjaan;

**Jumlah Penduduk Bekerja
Dirinci Menurut Jenis Pekerjaan**

No	Keterangan	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	Sektor Pertanian	1253	836	2089
2	Sektor Pertambangan dan Penggalian	32	-	32
3	Sektor Industri Pengolahan	148	127	275

4	Sektor Listrik, Gas, Air	42	23	65
5	Sektor Bangunan	1245	552	1797
6	Sektor Perdagangan Hotel dan Restoran	25	45	70
7	Sektor Pengangkutan dan Komunikasi	37	8	45
8	Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	97	54	151
9	Jasa Lainnya	47	18	65
JUMLAH		2926	1663	4589

Tabel 2.5 Jumlah Penduduk Bekerja menurut Jenis Pekerjaan

- 4) Jumlah penduduk tidak bekerja menurut wilayah dan pendidikan.

**Jumlah Angkatan Tidak Bekerja
Dirinci Menurut Pendidikan**

No	Keterangan	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	Tidak Tamat SD	0	2	2
2	SD	3	0	3
3	SLTP	0	0	-
4	SLTA	0	0	-
5	DIPLOMA	0	0	-
6	SARJANA	0	0	-
JUMLAH		3	2	5

Tabel 2.6 Jumlah Penduduk Tidak Bekerja menurut pendidikan

2.1.3. Keadaan Sosial.

Berisikan gambaran keadaan sosial masyarakat antara lain:

- a. Jumlah penduduk menurut wilayah dan jenis agama.

No	Agama	Jumlah
1	Islam	5784
2	Kristen	13
3	Katholik	59
4	Hindu	5
5	Budha	0
6	Khonghucu	0

Tabel 2.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

c. Keamanan dan ketertiban masyarakat.

1) Konflik yang terjadi.

Warga Kalurahan Sambirejo menerapkan semangat gotong royong dan kehidupan yang sejahtera serta keamanan yang selalu terjaga dengan ketat. Jadi, tidak pernah terjadi konflik di Kalurahan Sambirejo.

2) Pelembagaan sistem keamanan lingkungan.

No	Jenis Kelembagaan	Jumlah
1	Jaga Warga	120
2	Poskamling	45
3	Siskamling	45
4	Tanggap Bencana	47
5	Desa Siaga	40
6	Linmas	51

Tabel 2.9 Jumlah Kelembagaan Keamanan

d. Kedaulatan politik masyarakat.

1) Peran serta masyarakat dalam pembangunan.

Peran serta masyarakat dalam pembangunan yaitu berupa gotongroyong. Contohnya : gotong royong dalam pembuatan talud, gotong royong dalam pengecoran jalan, dsb

2) Adat istiadat.

Adat istiadat di Kalurahan Sambirejo masih sangat terjaga kelestariannya antara lain :

a) Slametan

Selametan adalah sebuah tradisi ritual yang dilakukan oleh masyarakat Jawa. Selametan

adalah suatu bentuk acara syukuran dengan mengundang beberapa kerabat atau tetangga, seperti Sepasaran (15 Hari Manusia Lahir), Selapanan (35 Hari manusia lahir), Mitoni (7Bulan Kehamilan), Wiwit (syukuran atas diberikan hasil panen yang baik).

b) Rasulan

Rasulan adalah salah satu tradisi khas masyarakat Sambirejo. Salah satu kearifan lokal yang patut dilestarikan. Tradisi rasulan yang juga dikenal dengan bersih dusun atau desa yang sudah ada sejak zaman dahulu kala.

c) Selamatan Meninggal Dunia

Selamatan meninggalnya seseorang. Pelaksanaan selamatan di masyarakat Jawa yaitu selamatan untuk 3 hari , 7 hari, 40 hari, 100 hari, pendak sepisan, pendak pindho dan yang terakhir sebagai puncaknya adalah nyewu (1000 hari).

2.1.4. Keadaan Ekonomi

Gambaran kondisi perekonomian masyarakat, antara lain:

a. Pengangguran

Jumlah Pengangguran

Dirinci Menurut Pendidikan

No	Keterangan	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	Tidak Tamat SD	0	2	2
2	SD	3	0	3
3	SLTP	0	0	-
4	SLTA	0	0	-
5	DIPLOMA	0	0	-
6	SARJANA	0	0	-
JUMLAH		3	2	5

Tabel 2.10 Jumlah Pengangguran Berdasarkan Pendidikan

Jumlah Pengangguran

Dirinci Menurut Kelompok Umur

No	Keterangan	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	15 – 19 Tahun	0	0	-
2	20 – 24 Tahun	0	0	-
3	25 – 30 Tahun	3	0	3
4	31 – 34 Tahun	0	0	-
5	35 – 39 Tahun	0	4	4

6	40 – 44 Tahun	0	2	2
7	45 – 49 Tahun	0	5	5
8	50 – 54 Tahun	0	0	-
9	55 – 59 Tahun	2	3	5
10	60 – 64 Tahun	3	4	7
11	Usia ≥ 65 tahun	8	7	15
JUMLAH		16	25	41

Tabel 2.11 Jumlah Pengangguran Berdasarkan Usia

b. Kesejahteraan keluarga

No	Indikator	Jumlah
1	Tahapan Keluarga Sejahtera I (KS I)	2715
2	Tahapan Keluarga Sejahtera II (KS II)	968
3	Tahapan Keluarga Sejahtera III (KS III)	2021
4	Tahapan Keluarga Sejahtera III Plus	311

Tabel 2.12 Jumlah Tahapan Kesejahteraan Keluarga

c. Pendapatan perkapita dan pendapatan *domesticbruto* Desa; dan Pendapatan Perkapita Kalurahan Sambirejo

Perencanaan pembangunan ekonomi, memerlukan bermacam data statistik sebagai dasar berpijak dalam menentukan strategi kebijakan, agar sasaran

pembangunan dapat dicapai dengan tepat. Strategi dan kebijakan yang telah diambil pada masa-masa lalu perlu dimonitor dan dievaluasi hasil-hasilnya. Berbagai data statistik yang bersifat kuantitatif diperlukan untuk memberikan gambaran tentang keadaan pada masa yang lalu dan masa kini, serta sasaran-sasaran yang akan dicapai pada masa yang akan datang. Pada hakekatnya, pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, pemeratakan distribusi pendapatan masyarakat, meningkatkan hubungan ekonomi regional dan melalui pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Dengan perkataan lain arah dari pembangunan ekonomi adalah mengusahakan agar pendapatan masyarakat naik, disertai dengan tingkat pemerataan yang sebaik mungkin. Untuk mengetahui tingkat dan pertumbuhan pendapatan masyarakat, perlu disajikan statistik pendapatan nasional/ regional secara berkala, untuk digunakan sebagai bahan perencanaan pembangunan nasional atau regional khususnya di bidang ekonomi. Angka-angka pendapatan nasional/regional dapat dipakai juga sebagai bahan evaluasi dari hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan oleh berbagai pihak, baik pemerintah pusat/daerah, maupun swasta.

Untuk mengukur tolak ukur kesejahteraan suatu masyarakat dapat dihitung dengan menggunakan

pendapatan perkapita. Apabila pendapatan perkapita suatu wilayah tinggi maka kemampuan ekonomi wilayah tersebut meningkat, yang mencerminkan timbulnya perbaikan dalam kesejahteraan ekonomi masyarakat. Dan begitu juga sebaliknya apabila pendapatan perkapita suatu wilayah turun atau rendah maka mekanisme ekonomi di wilayah tersebut sedang lesu.

Pendapatan perkapita (per capita income) adalah besarnya pendapatan rata-rata penduduk suatu wilayah pada suatu periode tertentu, biasanya dalam periode satu tahun.

Pendapatan perkapita juga biasa diartikan sebagai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB perkapita) atau dalam bahasa Inggrisnya Gross Domestic Product (GDP), yakni jumlah dari nilai barang/jasa rata-rata yang tersedia bagi setiap penduduk suatu wilayah dalam suatu periode tertentu, biasanya dalam periode satu tahun.

Manfaat dari perhitungan pendapatan perkapita adalah sebagai berikut:

Untuk melihat tingkat perbandingan kesejahteraan masyarakat atau standar hidup (standard of living) suatu wilayah dari tahun ke tahun. Suatu wilayah dengan PDRB perkapita yang tinggi akan memiliki tingkat standard of living yang tinggi dan mencerminkan kualitas hidup yang baik.

1. Untuk melihat apakah pembangunan yang dilaksanakan telah mengalami kemajuan ataukah tidak.
2. Melalui perhitungan pendapatan perkapita, negara bisa mengambil kebijakan di bidang ekonomi yang tepat.
3. Pemerintah dapat melakukan evaluasi apakah kebijakan yang diambil akan berdampak efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ataukah tidak.

Pendapatan perkapita dapat dirumuskan dengan cara menghitung dari pendapatan kalurahan pada tahun tertentu dibagi dengan jumlah penduduknya pada tahun tersebut. Dengan demikian, pendapatan perkapita dari suatu wilayah dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Pendapatan perkapita = Pendapatan kalurahan
tahun t/Jumlah penduduk pada tahun t

Tinjauan PDRB tingkat kabupaten

Nilai PDRB Sleman atas dasar harga berlaku pada tahun 2020 mencapai 45,83 triliun rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami penurunan sebesar 1,63 triliun rupiah dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai 47,47 triliun rupiah. Turunnya nilai PDRB ini dipengaruhi oleh berkurangnya produksi di hampir seluruh lapangan usaha karena adanya pandemi covid 19 dan adanya inflasi.

Berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB juga mengalami penurunan, dari 35,29 triliun rupiah pada tahun 2019 menjadi 33,91 triliun rupiah pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan selama tahun 2020 Sleman mengalami pertumbuhan ekonomi yang negatif sekitar 3,91 persen, mengalami kontraksi dibandingkan tahun sebelumnya. Turunnya nilai PDRB ini murni disebabkan oleh menurunnya produksi di seluruh lapangan usaha, tidak dipengaruhi inflasi.

Tinjauan Kalurahan Sambirejo

Besarnya peranan berbagai lapangan usaha ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa sangat menentukan struktur ekonomi suatu daerah. Struktur ekonomi yang terbentuk dari nilai tambah yang diciptakan oleh setiap lapangan usaha menggambarkan seberapa besar ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan berproduksi dari setiap lapangan usaha. Selama lima tahun terakhir (2016-2020) struktur perekonomian Kalurahan Sambirejo didominasi oleh 5 (lima) kategori lapangan usaha, diantaranya: Industri Pengolahan; Konstruksi; Pertanian dan Peternakan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Jasa Kepariwisata. Hal ini dapat dilihat dari peranan masing-masing lapangan usaha terhadap perkembangan masyarakat di kalurahan sambirejo. Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Sleman pada tahun 2020 dihasilkan oleh lapangan usaha Industri Pariwisata yang dimulai dengan peresmian taman Tebing Breksi pada tahun 2015 oleh Gubernur D.I.

Yogyakarta, yang memicu usaha usaha lainnya di area tebing breksi seperti penyediaan akomodasi dengan munculnya jeep wisata yang anggotanya sudah lebih dari 60 unit. Yang diikuti dengan tumbuhnya pedagang kaki lima yang diakomodir oleh pengelola tebing breksi yang menghidupi kurang lebih 60 KK diluar pengelola tebing breksi yang jumlahnya sudah lebih dari 120 orang. Hal ini menjadikan sector pariwisata menjadi salah satu prioritas pembangunan masyarakat yang diaharapkan mampu meningkatkan sector sector lain sehingga ekonomi masyarakat ikut terangkat

Industri pengolahan didominasi oleh UMKM baik yang bergerak di dibidang pengolahan makanan, maupun batik. Pengolahan makanan sendiri terdiri dari pengolahan kripik sayur, snack makan, catering, dan pengolahan jamu tradisional. Sedang batik yang masih berkembang sampai saat ini adalah batik jumput di padukuhan gedang.

Hampir 25% masyarakat kalurahan sambirejo berprofesi sebagai tukang bangunan, dan 15% sebagai petani dan peternak. Namun beberapa masyarakat selain berprofesi sebagai tukang bangunan mereka juga beternak, sehingga pengembangan masyarakat dalam sector tersebut bisa dilakukan secara beriringan.

Pendapatan perkapita

Salah satu indikator tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah/wilayah dapat dilihat dari nilai PDRB per kapita, yang merupakan hasil bagi antara nilai

tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. Oleh karena itu, besar kecilnya jumlah penduduk akan mempengaruhi nilai PDRB per kapita, sedangkan besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk.

Nilai PDRB per kapita Sleman atas dasar harga berlaku sejak tahun 2016 hingga 2019 senantiasa mengalami kenaikan, akan tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan. Pada tahun 2016 PDRB per kapita tercatat sebesar 31,29 juta rupiah. Secara nominal terus mengalami kenaikan hingga tahun 2019 mencapai 38,92 juta rupiah namun kemudian menurun pada tahun 2020 mencapai 37,18 juta rupiah. Turunnya angka PDRB per kapita tersebut disebabkan karena dampak dari pandemi Covid-19 yang melanda sepanjang tahun 2020 dan juga dipengaruhi oleh faktor inflasi.

Kenaikan PDRB per kapita secara riil dapat dilihat dari angka PDRB per kapita berdasarkan harga konstan 2010. Selama periode 2016-2019, PDRB perkapita atas dasar harga konstan 2010 terus mengalami peningkatan namun pada tahun 2020 mengalami penurunan. Nilai PDRB Perkapita sebesar 25,04 juta rupiah di tahun 2016 berangsur-angsur meningkat hingga mencapai 28,93 juta rupiah di tahun 2019 lalu menurun menjadi 27,51 juta rupiah pada tahun 2020.

Jumlah warga di kalurahan sambirejo adalah 1,9% dari seluruh warga di kabupaten sleman, dikarenakan kalurahan belum melakukan survey secara khusus untuk mengetahui pendapatan per kapita di kalurahan kami, maka dasar yang kami gunakan adalah prosentase jumlah penduduk dengan anggapan seluruh kalurahan di kabupaten memiliki tingkat pendapatan yang sama. Sehingga pendapatan perkapita di kalurahan sambirejo adalah sama dengan pendapatan perkapita di kabupaten sleman yaitu 27,51 juta.

d. Penguasaan aset ekonomi masyarakat

Penguasaan aset ekonomi masyarakat terpusat pada beberapa titik. Beberapa titik yang menjadi penguasaan aset ekonomi masyarakat dimanfaatkan sebagai tempat pariwisata, yaitu : Tebing Breksi, Watu Payung, Watu Tapak. Dikembangkannya tempat pariwisata tersbut pada saat ini mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Banyak wisatawan yang tertarik untuk mengunjungi tempat wisata yang berlatarkan pemandangan kota Yogyakarta ini, sehingga banyak warga masyarakat yang diberdayakan ditempat pariwisata ini.

2.2. Kondisi Pemerintahan Kalurahan

2.2.1. Pembagian Wilayah Kalurahan

Pembagian wilayah Kalurahan berdasarkan pedukuhan, RW dan RT. Kalurahan Sambirejo memiliki 8 Padukuhan yang terdiri dari :

No	Padukuhan	Jumlah	
		RT (Rukun Tetangga)	RW (Rukun Warga)
1	Sumberwatu	4	2
2	Dawangsari	4	2
3	Kikis	7	3
4	Gedang	5	2
5	Mlakan	5	2
6	Gunung Cilik	5	2
7	Gunungsari	8	3
8	Nglengkong	7	3

Tabel 2.12 Pembagian Wilayah Kalurahan

2.2.2. Struktur Organisasi Pemerintah Kalurahan

Berikut merupakan bagan struktur organisasi Kalurahan Sambirejo berdasarkan jabatan dan tingkat pendidikan.

Struktur Organisasi

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Wahyu Nugroho, S.E	Lurah	Strata I
2	Mujimin, S.Sos	Carik	Strata I
3	Muryanto	KAUR Danarta	SLTA/ sederajat
4	Rantini	KAUR Pangripta	SLTA/ sederajat
5	Tarini	KAUR Tata Laksana	SLTA/ sederajat
6	Tukiman	Jagabaya	SLTA/ sederajat
7	Supandi	Kamituwa	SLTA/ sederajat
8		Ulu – Ulu	
9	Ari Puspitasari, S.Ak	Staff Danarta	Strata I
10	Ardiyansah Riyan P	Staff Pangripta	Strata I
11	Sriyanto	Staff Kamituwa	SLTA/ sederajat
12	Rudi Santosa, S.E	Staff Ulu – Ulu	Strata I
13	Dwi Hartono	Staff Jagabaya	SLTA/ sederajat
14	Abdul Azis, S.E	Staff Kesekretariatan (Arsip & Inventaris)	Strata I

15	Sigit Prasetyo	Staff Keseekretariatan (Teknologi Informasi)	SLTA/sederajat
16	Restu Hayyu Khoirunnisa, S.Pd	Staff Keseekretariatan (Teknologi Informasi)	Strata I
17	Teguh Widodo	Dukuh Sumberwatu	SLTA/sederajat
18	Jumiran	Dukuh Dawangsari	SLTA/sederajat
19	Bagiyo	Dukuh Kikis	SLTA/sederajat
20		Dukuh Gedang	
21	Jaini	Dukuh Mlakan	SLTP/Sederajat
22	Pardiyono	Dukuh Gunungcilik	SLTP/Sederajat
23	Maryono	Dukuh Gunungsari	SLTA/sederajat
24	Ahmadi	Dukuh Nglengkong	SLTA/sederajat

Tabel 2.13 Struktur Organisasi Kalurahan

BAB III

POTENSI DAN MASALAH

3.1. STRATEGI DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KALURAHAN

1. STRATEGI PEMBANGUNAN KALURAHAN

Sesuai Visi dan Misi pemerintah Kalurahan yang dituangkan dan Rencana pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJMKal) adalah peningkatan kesejajateraan masyarakat dan peningkatan Pendapatan asli Kalurahan lebih dititik beratkan pada pembangunan dan pengembangan kepariswisataan sehingga, ini merupakan strategi dan kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah Kalurahan.

a. Pemberdayaan Masyarakat

Untuk mencapai Visi dan Misi Pemerintah Kalurahan Sambirejo lebih memberdayakan masyarakat, dengan demikian masyarakat ikut memgonsep, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi apa yang akan dilaksanakan dalam setiap rencana pembangunan Kalurahan, realitas dalam pembangunan kepariwisataan pemerintah Kalurahan mengedapankan peran pemuda dalam pengelolaan pariwisata, peran PKK dan masyarakat Kalurahan memaksimalkan tetang kulinernya serta sovenirnya.

Untuk masyarakat umum menyiapkan sumber potensi yang dimiliki, seperti jasa parkir, jasa kebersihan, Jeep Wisata, Kelompok ATV, Foto grafer dan lain sebagainya serta

kelompok-kelompok kesenian seperti, jathilan, Cokekan, Gadon, Musik anglung, dan sanggar budaya.

b. Memaksimalkan Pontensi yang dimiliki.

Kalurahan Sambirejo memiliki Potensi Sumberdaya alam yang apabila dioptimalkan dapat sebagai sumber perekonomian masyarakat sebagaimana yang dilaksanakan di Wisata Tebing Breksi, yang dulunya area penambangan galian C, sekarang dialih fungsikan sebagai obyek wisata yang sedang berkembang, diharapkan mampu menjadikan icon Kabupaten Sleman ataupun Daerah Istimewa Yogyakarta, masih banyak diwilayah Kalurahan sambirejo yang sedang dan atau akan dibangun dan dikembangkan sebagai obyek wisata diantaranya, Selo langit watu payung di Dusun Gedang, Watu Tepak di Nglengkong, Sport Riyadi di Dusun Dawangsari, Kawasan situs Gopola dan tijon di dusun Gunungsari.

Selain itu banyak obyek-obyek peninggalan sejarah purbakala seperti Candi Barong, Keputren, Guo lanang, guwo wadon, Candi Dawang, Candi Miri, Candi Ijo, Situs Gupolo, Sumur Bandung dan Keputren di Sumberwatu.

Di Kalurahan Sambirejo juga sudah tumbuh potensi-pontesi dari skill masyarakat itu sendiri diantaranya, sentra pengrajan batu alam di Gunungsari, Kripik sayur di Sumberwatu, Batik Jumputan di Dusun Gedang, budidaya jamur di Dusun Dawangsari, Kikis dan Gedang, serta pemahat batu lokan di Nglengkong.

Kecuali itu kelompok-kelompok seni dan budaya yang masih dikembangkan di sambirejo, seperti : Merti dusun di sumberwatu, merti Kalurahan, nyadranan, suran, muludan, tingkepan dan lain sebagainya.

c. Kerjasama

Untuk mendukung semua kegiatan pembangunan di semua sektor pemerintah Kalurahan tidak mampu untuk melaksanakan program-program sendiri, jalan yang dilakukan adalah dengan menjalin kerjasama baik dengan pemerintah swasta, akademisi, dan media sosial. Disamping itu Kalurahan-Kalurahan disekitar tentunya juga harus ada kerja sama yang baik, diantara yang telah kami lakukan adalah pembangunan jalan Kalurahan dari dusun Gunungsari menuju obyek wisata banyunibo Bokoharjo, ini bertujuan untuk menumbuhkan kerjasama di bidang ekonomi dan pariwisata.

Disamping itu untuk untuk meramaikan kegiatan diobyek-obyek wisata kerjasa dalam penampilan kreatifitas seni dan buda, seperti pentas seni kudalumping dari Kecamatan Kalasan, Kalurahan Gayamharjo dan lain sebagainya. Dari pertumbuhan perekonomian kami juga menjalin kerja sama dengan Kalurahan lain baik sovenir maupun kulinernya.

Untuk memperlancar kegiatan pembangunan terutama disektor kepariwisataan Kalurahan Sambirejo tidak henti-hentinya, koordinasi dari pemerintah Kabupaten maupun Daerah Istimewa Yogyakarta, alhasil bahwa Kalurahan Sambirejo banyak dikucurkan dana, baik Bantuan Gubernur

lewat dana keistimewaan maupun anggaran rutin pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta salah satu kegiatan yang dilaksanakan di Kalurahan sambirejo adalah untuk pembangunan obyek wisata di tebing Breksi dan sekitarnya, sehingga dampak dari pembangunan ini sangat luar biasa baik dari pertumbuhan perekonomian maupun dari pendapatan asli Kalurahan.

Untuk keberlanjutan baik program pembanguana kepariwisataan maupun program-program di sektor lain seperti home industri, kerajinan, seni dan budaya serta serta transportasi Pemerintah Kabupaten Sleman memprogramkan baik lewat anggaran Daerah langsung maupun kegiatan yang peroleh dari kerjasama pihak ketiga.

2. KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KALURAHAN

a. Kepastian Payung Hukum

Dalam setiap kebijakan pelaksanaan pembangunan didasari peraturan Kalurahan dan pengacu pada Rencana Pembanguana Jangka Menengah Kalurahan (RPJMDKal), oleh sebab itu kegiatan pembagnunan yang dilaksanakan sudah berdasarkan usulan dari warga masyarakat, dan merupakan skala prioritas sesuai yang dituangkan dalam Rencana Kegiatan Pembangunan (RKP) disetiap tahun anggaran.

b. Memberdayakan Lembaga Kalurahan

Sesuai dengan kebijakan pemerintah disetiap kegiatan pembangunan Kalurahan dengan mengoptimalkan

sumberdaya yang dimiliki, Lembaga Pemberdayakan masyarakat Kalurahan (LPMD) merupakan gerak nyata oleh masyarakat dalam membantu Pemerintah Kalurahan untuk kegiatan pembangunan disetiap sektor baik kegiatan fisik maupun non fisik.

c. Mengalokasi Anggaran

Disetiap kegiatan baik pembangunan fisik maupun non fisik anggaran merupakan bagian dari keberhasilan suatu kegiatan itu sendiri, oleh sebab itu bagaimana Pemerintah Kalurahan mengelola anggaran disetiap sektor kegiatan sesuai kemampuan keuangan Kalurahan agar semua lini dapat dibiayai dengan skala prioritas.

Sumber dana yang dimaksud adalah dana yang diperoleh baik yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan ataupun bantuan dari pihak ketiga yang sah tidak mengikat ataupun swadaya dari masyarakat itu sendiri.

3. PRIORITAS PEMBANGUNAN KALURAHAN

a. Sektor Pariwisata

Sesuai dengan visi dan misi yang termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka menengah Kalurahan adalah ***“Terwujudnya Good Governace pada Pemerintahan Kalurahan sambirejodalam rangkat Optimalisasi Potensi dan Pemerataan Pembangunan Kalurahan,”*** sehingga anggara tahun 2021 ini tetap mengoptimalkan kepariwisaatan salah satunya adalah obyek daya tarik wisata Tebing Breksi, yang sekarang

sudah menunjukkan perkembangan yang signifikan baik dari infrastrukturnya maupun peningkatan jumlah pengunjungnya, rata-rata perhari sudah mencapai kurang lebih 1500 pengunjung lokal dan 20 orang wisatawan manca negara.

Pendukung kepariwisataan di obyek wisata tebing breksi sudah disediakan sarana dan prasarana diantaranya : tempat parkir ada 10 titik dengan kapasitas 75 bus, 150 mini bus dan 500 kendaraan roda dua, sarana ibadah satu masjid kapasitas 100 jamaah, ampitheater dengan kapasitas 1000 penonton, kuliner 4 unit, souvenir 3 unit, pedagang kaki lima 33 unit, Jeep wisata ada 103 unit, Fotobooth ada 24 anggota, MCK ada lebih dari 40 unit di kawasan wisata Breksi , wahana embung dengan ampitheater kecil. Dan 1 unit BalkonDes (Balai Ekonomi Desa) meliputi Pendopo Induk, Reto, Meeting Room, Toilet, Mushola, Tempat Workshop dan Home Stay.

Kedepan akan dikembangkan terus menurut kebutuhan dan kemampuan dari masyarakat Kalurahan itu sendiri, dan membangun/pengembangan embrio-embrio pariwisata di wilayah Kalurahan Sambirejo yang sekarang sudah mulai bermunculan seperti, Selo langit, Watu tapak, Seport Riyadi, kawasan-kawasan peninggalan sejarah purbakala seperti, Candi Barong, Situs tinjon, Candi Miri, Situs Gupolo dan candi Ijo.

Dalam pengelolaan kepariwisataan di Kalurahan Sambirejo ini pemerintah Kalurahan akan mendorong Kelompok sadar wisata (Pokdarwis) untuk terus bergerak

mengobarkan semangat kepariwisataanya melalui kegiatan-kegiatan yang nyata dibarengi dengan gerakan Sapta pesonanya agar kepariwisataan di Sambirejo benar-benar akan menjadi sumber peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Potensi dan permasalahan yang ada di Desa Sambirejo sebagai berikut :

a. Bidang Pendidikan

Pendidikan merupakan simbol dari Sumber Daya Manusia (SDM), sehingga dapat dikatakan bahwa orang yang berpendidikan merupakan SDM yang berkualitas. Saat ini kondisi pendidikan di Indonesia masih memprihatinkan, terutama menyangkut masalah biaya sekolah. Sehingga dilema pendidikan sering dialami oleh penduduk tingkat bawah. Selain karena faktor biaya, masih banyak juga masyarakat yang beranggapan bahwa pendidikan sampai pada tingkat atas bukan merupakan hal yang penting, sehingga banyak orang yang memutuskan untuk tidak melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

Hal ini kemudian memunculkan permasalahan pengangguran, karena sebenarnya mereka merupakan usia produktif. Banyak dari mereka yang hanya bekerja seadanya, banyak diantaranya hanya menjadi buruh lepas. Masalah pendidikan yang rendah ini juga berpengaruh terhadap jiwa kewirausahaan. Semakin minim pendidikan seseorang, maka

biasanya jiwa kewirausahaannya juga semakin rendah, sehingga sangat sulit untuk membangun perekonomian.

Bidang pendidikan merupakan bagian dari RPJMDes karena pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam pembangunan. Oleh karena itu, dalam penyusunan perencanaan pembangunan, perlu memperhatikan berbagai persoalan mengenai aspek pendidikan. Secara makro, kondisi pendidikan masyarakat di Desa Sambirejo sudah cukup baik. Namun dari hasil observasi dan *indepth interview*, secara mikro bidang pendidikan di Desa Sambirejo masih mempunyai banyak masalah. Sebagian besar masalah yang ada adalah mengenai beratnya biaya pendidikan karena tingkat perekonomian masyarakat yang lemah.

Dari berbagai masalah yang ada, dapat dilihat pula berbagai potensi ataupun peluang yang diperkirakan dapat mengatasi masalah yang terjadi. Salah satunya adalah adanya bantuan BOS (Bantuan Operasional Sekolah), yang diharapkan mampu mengurangi tingkat putus sekolah bagi penduduk miskin. Untuk lebih jelasnya mengenai masalah pendidikan di Desa Sambirejo, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Masalah	Potensi	Lokasi
1	Kurang biaya untuk meneruskan ke jenjang yang lebih tinggi dan kuliah/meneruskan ke perguruan tinggi	Minat untuk meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi cukup besar	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong

		Adanya Program pelatihan dan penyuluhan keterampilan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa dan Dinas terkait Bantuan dana dari donator	
2	Tidak ada program bimbingan belajar	Lahan dan tempat tersedia Tersedia sumber daya manusia sebagai tentor	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong
3	Perpustakaan belum ada	Lahan dan tempat tersedia Bantuan buku dari penerbit Swadaya masyarakat	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong
4	Kebanyakan lulusan perempuan lebih memilih bekerja di pabrik yang kebanyakan bergerak di bidang garmen dari pada meneruskan sekolah	Adanya Program pelatihan dan penyuluhan keterampilan dan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa dan Dinas terkait	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong

		Adanya kredit lunak dan pinjaman dari koperasi dan pemerintah untuk memulai usaha di desa Sambirejo.	
5	Belum ada jam belajar masyarakat	Lahan dan tempat tersedia untuk pembuatan plang jam belajar masyarakat Partisipasi masyarakat terutama perangkat padukuhan untuk mendukung program Adanya jam belajar masyarakat sampai tingkat RT	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong
6	Mayoritas masyarakatnya berhenti di jenjang SLTP yang mengakibatkan: Tidak adanya keahlian khusus Sulit mendapat pekerjaan Kurang efektifnya masa pendidikan	Kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan tinggi Jarak sekolah dengan dusun dekat	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong

	karena mata pencaharian setelah mereka lulus SLTP hanya sebagai buruh.		
7	Mutu pendidikan rendah	Tidak adanya putus sekolah	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong
8	Biaya sekolah : kemampuan masyarakat yang masih tergolong dalam tingkat ekonomi yang rendah	Partisipasi dan minat masyarakat yang cukup tinggi	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong
9	Desa Sambirejo yang belum memiliki sekolah jenjang SLTA	Kesulitan akses transportasi, dikarenakan belum ada angkutan pedesaan	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong

Tabel 3.1 Potensi dan Permasalahan Bidang Pendidikan

b. Bidang Kesehatan dan Lingkungan

Kesehatan dan lingkungan merupakan dua hal yang sangat terkait erat. Sehingga dapat dikatakan bahwa kondisi lingkungan yang sehat, kondusif dan nyaman akan berpengaruh langsung terhadap kesehatan masyarakat yang ada di dalamnya. Semakin baik kesehatan dan kualitas lingkungan suatu

masyarakat maka akan berpengaruh baik juga terhadap kualitas SDM yang ada di dalamnya. Untuk itu penyusunan perencanaan pembangunan perlu memperhatikan berbagai masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan lingkungan masyarakat di dalamnya.

Secara makro, kondisi kesehatan dan lingkungan di Desa Sambirejo sudah cukup baik. Dari hasil observasi dan wawancara, masalah kesehatan dan lingkungan yang masih banyak dirasakan oleh masyarakat adalah masalah MCK (Mandi Cuci Kakus) dan SPAL (Saluran Pembuangan Air Limbah). Dalam masyarakat masih dijumpai beberapa keluarga yang belum mempunyai sarana MCK maupun SPAL. Untuk itu, dalam RPJMDes ini akan dibahas mengenai berbagai masalah dan potensi dari bidang kesehatan dan lingkungan secara lebih rinci dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

No	Masalah	Potensi	Lokasi
1	Sebagian besar orang belum punya MCK 	Swadaya masyarakat cukup besar lahan yang tersedia cukup luas Bantuan dana dari pemerintah desa, dan PNPM Mandiri yang sudah tersalur dengan baik. Adanya sumber daya alam batu untuk pembangunan	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong

2	Mahalnya biaya kesehatan dan berbelitnya proses jaminan kesehatan dari Pemerintah	Adanya puskesmas pembantu Adanya Puskesmas keliling di setiap padukuhan	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong
3	Minimnya kesadaran masyarakat akan lingkungan yang sehat	Adanya penyuluhan dari kader-kader PKK dan Posyandu Sambirejo merupakan kawasan yang tengah dikembangkan potensi wisatanya	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong
4	Pemberian gizi balita masih kurang.	Adanya pemberian makanan tambahan bagi balita	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong
5	Limbah hewan ternak mengganggu, terutama pada musim penghujan, banyak kandang ternak yang sangat dekat dengan rumah tinggal.	Adanya penyuluhan kesehatan untuk pengelolaan limbah ternak. Sebagai pupuk kompos	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong

			
6	Masih terdapat penyakit pada balita.	Banyak penduduk yang mendapatkan Jamkesda Biaya kesehatan terjangkau setiap berobat di Puskesmas Ada penduduk yang mendapatkan Jamkesda. Banyak praktik bidan dan dekat dengan rumah sakit Kesadaran kesehatan balita tinggi (imunisasi balita, penyuluhan, dll).	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong

Tabel 3.2 Potensi dan Permasalahan Bidang Kesehatan dan Lingkungan

c. Bidang Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan aspek penting dalam suatu wilayah. Kelengkapan sarana dan prasarana dapat menjadi faktor pendorong majunya suatu wilayah. Oleh karena itu sarana dan prasarana sangat penting untuk menjadi

perhatian. Sebagian besar permasalahan di bidang sarana prasarana desa Sambirejo yaitu belum baiknya fasilitas jalan yang merupakan denyut nadi utama transportasi meliputi perkerasan serta masih banyak jalan yang perlu di rehabilitasi akibat kerusakan seperti lubang-lubang di jalan, jalan masih belum ditalud, belum ada drainase. Tentunya permasalahan jalan yang rusak sudah seharusnya menjadi perhatian. Jalan sebagai sendi utama dalam segala hal terutama dalam memperlancar pergerakan barang, jasa dan orang sehingga nantinya mampu untuk menggerakkan perekonomian desa.

Jika melihat kondisi di lapangan banyak terlihat jalan yang berlubang serta jalan yang masih berupa tanah. Hal ini membawa konsekuensi pada saat musim kemarau jalanan berdebu dan mengganggu aktivitas warga yang akan melewati jalan tersebut.. Selain itu pula dimungkinkan jika musim penghujan datang, maka kondisi jalan akan tergenang air dan sulit untuk dilewati kendaraan bermotor. Tentunya hal ini secara tidak langsung menghambat perekonomian desa. Sebenarnya jika melihat potensi yang ada, di Desa Sambirejo tersedia banyak potensi untuk memecahkan permasalahan tersebut diantaranya adalah tersedianya material batu putih dan menjadi sentra industri penggergajian batu alam, swadaya masyarakat cukup besar dan bantuan dana dari pemerintah desa, PNPM Mandiri, dan gotong-royong yang sudah tersalur dengan baik. Adanya potensi yang sangat mendukung ini, tentunya harus dimanfaatkan dengan baik oleh pemerintah desa terutama potensi swadaya masyarakat yang cukup besar.

Permasalahan lainnya yang cukup penting untuk dipecahkan yakni mengenai kurangnya lampu penerangan jalan yang mengakibatkan tingkat keamanan dan keselamatan pengguna jalan sangat rendah karena rawan dengan kejahatan dan kecelakaan. Kurangnya penerangan jalan menyebabkan kondisi desa gelap di malam hari. Lampu-lampu yang dipasang sangat terbatas dan kurang terang. Suasana desa yang gelap akan menyebabkan desa terkesan sepi.

Sarana dan prasarana seperti MCK di tempat- tempat wisata belum ada, akses jalan yang menuju tempat wisata juga belum memadai sehingga menghambat pengembangan wisata di Desa Sambirejo.

Untuk lebih jelasnya mengenai masalah sarana dan prasarana di Desa Sambirejo, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Masalah	Potensi	Lokasi
1	Kurangnya lampu penerangan jalan 	Lahan cukup Kesadaran masyarakat akan pentingnya penerangan cukup tinggi Kesadaran masyarakat untuk menjaga dan merawat fasilitas umum cukup tinggi	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong

2	Penanganan daerah rawan longsor 	Batu putih cukup Kesadaran masyarakat akan pentingnya penanganan daerah rawan longsor cukup tinggi Perhatian dari BPBD karena desa sambirejo merupakan daerah rawan bencana	Kikis, Gedang, Mlakan, Nglengkong, Gunung Cilik
3	Jalan Desa masih belum ditangani keseluruhan 	Tersedianya material batu putih dan kerikil Swadaya masyarakat cukup besar Bantuan dana dari pemerintah, dan PNPM Mandiri yang sudah tersalur dengan baik	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong
4	Perlu pengerasan dan pembangunan jalan:	Tersedianya material pasir dan kerikil	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan,

		Swadaya masyarakat cukup besar Bantuan dana dari pemerintah desa, PNPM Mandiri yang sudah tersalur dengan baik	Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong
5	Rehabilitasi dan perbaikan jalan dengan rabat beton 	Tersedianya material pasir dan kerikil Swadaya masyarakat cukup besar Bantuan dana dari pemerintah desa, dan PNPM Mandiri yang sudah tersalur dengan baik	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong
6	Tugu/Gapuro di desa dan dusun belum ada	Tersedianya material pasir dan kerikil Swadaya masyarakat cukup besar Adanya dana desa	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong

7	Perlu pembangunan drainase 	Tersedianya material batu dan tenaga Swadaya masyarakat cukup besar Adanya dana desa	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong
9	Sarana olahraga 	Lahan tersedia Swadaya masyarakat yang cukup tinggi	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong
10	Pembuatan talud dan perbaikan talud	Swadaya masyarakat cukup besar Bantuan dana dari pemerintah desa, dan PNPM Mandiri yang sudah tersalur dengan baik. Adanya sumber daya alam batu dan pasir untuk pembangunan	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong

11	Jalan Kabupaten masih terbengkelai 	Jalan Gatak – Groyokan merupakan jalan – jalur wisata Di sekitar jalan Kabupaten terdapat penorama alam yang indah Terdapat situs Purbakala di Jalan Kabupaten	Sumberwatu, Gunungsari, dan Nglengkong
12	Pembangunan Masjid/ musholla 	Swadaya masyarakat cukup besar Lahan yang tersedia cukup luas Adanya dana desa Adanya sumber daya alam batu putih untuk pembangunan Bantuan dari pihak ketiga	Gedang
13	Perbaikan Masjid/ musholla	Tersedianya material batu dan tenaga Swadaya masyarakat cukup besar	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari,

		Adanya dana desa Bantuan dari pihak ketiga	dan Nglengkong
14	Jalan antar dusun belum ada perhatian 	Swadaya masyarakat cukup besar Bantuan dana dari pemerintah desa dan PNPM Mandiri dana gotong-royong yang sudah tersalur dengan baik. Tersedianya material batu putih Adanya dana desa	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong
15	MCK tempat- tempat wisata belum ada	Kesadaran masyarakat akan kebersihan dan kesehatan sudah meningkat Dukungan masyarakat untuk pengembangan	Nglengkong, Sumberwatu, Dawangsari

		kepariwisataan di Desa Sambirejo Perhatian yang besar dari dinas Pariwisata Adanya dana desa	
16	Pembuatan jalan tembus antar dusun	Transportasi lancar Kegiatan ekonomi masyarakat yang semakin besar Adanya dana desa	Nglengkong, Mlakan
17	Jembatan dan gorong-gorong	Swadaya masyarakat tinggi Kegiatan ekonomi masyarakat yang semakin besar Adanya dana desa	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong
18	Belum merata penyediaan air baku, bak penampung air dan pipanisasi .	Swadaya masyarakat tinggi Adanya sumur pompa sistem Prambanan I yang telah berjalan cukup baik	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari,

		Adanya perhatian yang tinggi dari BPBD karena desa Sambirejo merupakan kawasan Bencana	dan Nglengkong
19	Belum terdapat balai padukuhan yang digunakan untuk pertemuan antar warga satu pedusunan.	Terdapat keinginan dari kepala dukuh dan masyarakat untuk mendirikan balai padukuhan, lahan tersedia Swadaya masyarakat yang tinggi	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong
20	Pengelolaan limbah RT masih buruk karena dibuang sembarangan	Lingkungan pedukuhan cukup bersih Minat masyarakat yang tinggi dalam bidang kesehatan	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong

Tabel 3.3 Potensi dan Permasalahan Bidang Sarana dan Prasarana

d. Bidang Sosial Budaya dan Kelembagaan

Bidang sosial budaya dan kelembagaan dalam penyusunan draft RPJM Desa Sambirejo meliputi segala aspek sosial budaya dan kelembagaan yang mendampingi kehidupan masyarakat desa dalam kesehariannya, lingkungan, dan tradisi. Desa Sambirejo merupakan desa yang penuh dengan keragaman potensi sosial budaya dan kelembagaan. Permasalahan yang ada terkait dengan bidang sosial budaya dan kelembagaan tersebut perlu dipecahkan dan diselesaikan dengan segera.

Banyak tersimpan potensi sosial budaya di Desa Sambirejo. Perspektif budaya masyarakat di desa ini masih sangat kental dengan budaya Jawa. Hal ini dapat dimengerti karena hampir semua desa di Kabupaten Sleman masih kuat terpengaruh dengan adanya pusat kebudayaan Jawa yang tercermin dari keberadaan Keraton Kasultanan maupun Pakualaman yang ada di Yogyakarta. Dari latar belakang budaya, kita bisa melihat aspek budaya dan sosial yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Di dalam hubungannya dengan agama yang dianut misalnya, Islam sebagai agama mayoritas dianut masyarakat, dalam menjalankannya sangat kental dengan tradisi budaya Jawa seperti kenduri/kondangan yang sering dilaksanakan untuk memperingati hari-hari besar Islam maupun peringatan-peringatan lainnya.

Desa Sambirejo memiliki peninggalan sejarah yang khas yaitu sebuah kompleks candi yang terletak di Dusun Nglengkong dan Dusun Sumberwatu. Kompleks candi tersebut masih belum 100 % proses renovasi itu dikarenakan penyusunan ulang kompleks candi tersebut membutuhkan perhatian yang khusus.

Di desa Sambirejo ini terdapat beberapa jenis kesenian daerah yang masih ada sampai sekarang. Kesenian Jathilan, Ktehoprak dan Karawitan merupakan salah satu kesenian yang tetap bertahan dari dulu hingga sekarang di daerah Sambirejo.

Permasalahan yang ada yang terkait dengan bidang sosial budaya di Desa Sambirejo meliputi masih ada konflik interen karena masalah sosial, masih ada kesenjangan sosial dalam masyarakat, kurangnya pementasan seni di tingkat padukuhan, kurangnya kesadaran akan partisipasi untuk turut merawat bangunan publik/fasilitas umum, kurangnya minat, terutama generasi muda, akan kesenian lokal dan pemeliharannya, kurangnya tenaga pengajar untuk TPA, dan terkadang terdapat konflik dalam pemuda, terutama dengan pemuda di luar dusun.

Sedangkan potensi kelembagaan atau kesejahteraan sosial dapat dilihat dari pemberdayaan kelembagaan yang ada di Desa Sambirejo, seperti LPMD (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa), KPD (Kader Pembangunan Desa) dan PKK. Melalui lembaga-lembaga tersebut diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan sosial dengan program-programnya. Adapun jumlah pengurus LPMD Desa Sambirejo yang tercatat adalah sebanyak 28 orang, jumlah Kader Pembangunan Desa (KPD) sejumlah 17 orang, Tim Penggerak PKK sebanyak 34, serta Kader PKK sebanyak 59 orang.

Permasalahan yang ada yang terkait dengan bidang kelembagaan di Desa Sambirejo meliputi masih ada kelompok pemuda yang tidak aktif, SDM pengurus kelembagaan yang masih rendah serta tidak semua pengurus aktif, kurang terkoordinasikannya kerjasama antar RT / RW, kegiatan banyak

yang langsung diselenggarakan di RT masing-masing, kurangnya ilmu mengenai kelembagaan, dan organisasi PKK ada yang masih pasif.

Dari berbagai permasalahan sosial, budaya dan kelembagaan, permasalahan yang diangkat menjadi prioritas adalah permasalahan yang paling banyak ditemukan di dusun-dusun di Desa Sambirejo, yaitu kurangnya minat, terutama generasi muda, akan kesenian lokal dan pemeliharaannya. Permasalahan prioritas tersebut berada di semua dusun di Desa Sambirejo. Sedangkan permasalahan prioritas kedua adalah SDM pengurus kelembagaan yang masih rendah serta tidak semua pengurus aktif. Permasalahan ini juga terdapat di semua Dusun di Desa Sambirejo. Permasalahan prioritas ketiga adalah Organisasi PKK yang pasif yang terdapat di Dusun Dawangsari. Berikut tabel rincian permasalahan dan potensi di bidang sosial, budaya dan kelembagaan di Desa Sambirejo beserta lokasinya:

No.	Masalah	Potensi	Lokasi
1	Masih ada kelompok pemuda yang kurang aktif	Organisasi kelembagaan di Desa Sambirejo sudah baik, misalnya: Perkumpulan PKK, Jamaah Pengajian, Karang Taruna. Solidariatas tinggi Gotong royong bagus	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong
2	Kurangnya tenaga pengajar untuk TPA	Semua Masjid di Desa Sambirejo telah memiliki program TPA	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis,

		Mayoritas masyarakat Desa Sambirejo beragama Islam Minat yang tinggi anak-anak dalam belajar TPA	Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong
3	Kurangnya pembinaan kesenian 	Kelompok karawitan, tari, kuda lumping, kethoprak, ludruk, hadroh, solawatan, dan srandul. Terdapat banyak kesenian tradisional di Desa Sambirejo Perhatian yang besar Pemerintah terhadap kegiatan kesenian	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong
4	SDM kelembagaan yang masih rendah serta tidak semua pengurus aktif	Jumlah SDM yang cukup tinggi Terdapatnya program pelatihan dan penyuluhan tentang organisasi kepemudaan Jumlah pengurus yang cukup proporsional Struktur Pengurus lengkap Dukungan dari masyarakat	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong

5	Kurangnya pementasan seni di tingkat padukuhan	Minat masyarakat terhadap kesenian tradisional cukup tinggi Adanya dukungan dari Pemda DIY dengan adanya Danais	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong
6	Adanya sebagian masyarakat yang kurang partisipasi untuk turut merawat bangunan publik/fasilitas umum	Rendahnya kesadaran masyarakat akan fasilitas publik Tingginya tingkat gotong royong masyarakat Masih tingginya rasa solidaritas warga untuk pembangunan Adanya situs peninggalan sejarah (candi)	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong
7	Kurangnya minat, terutama generasi muda, akan kesenian lokal dan pemeliharannya	Masih adanya kesenian bernafaskan Islam Adat istiadat masyarakat masih terjaga dengan baik Masih berjalannya kegiatan kerjabakti masyarakat	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari,

		Tingginya perhatian Pemerintah terhadap Kesenian	dan Nglengkong -
8	Kurang terkoordinasikannya kerjasama antar RT / RW	Adanya kelompok tani Sering adanya rembuk dusun sebagai ajang untuk mengakspirasikan pendapat	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong
9	Belum maksimalnya pemeliharaan dan pengembangan di Desa Sambirejo terutama Peninggalan Purbakala antara lain Candi, Arca dan wisata alam yang ada	Candi Barong, Candi Ijo, Candi Tinjon, Candi Miri, Candi Dawang, Sumur Bandung, Arca Gupolo dan Alam yang indah	Sumberwatu, Dawangsari, Gunungsari, dan Nglengkong
10	Kurangnya pengetahuan mengenai kelembagaan.	SDM yang besar Organisasi pemuda kepengurusannya jelas. Terdapat anggota dari masyarakat yang aktif dalam organisasi formal di tingkat universitas. Yang dapat menularkan ilmu-ilmu kelembagaan	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong

11	Organisasi PKK kurang koordinasi	SDM anggota PKK yang semakin tinggi SDM anggota dan kader yang besar	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong
12	Penataan kawasan wisata alam Endapan Abu Vulkanik Purba Candi Ijo	Lokasi yang sudah mulai dikenal sebagai tempat wisata Lokasi yang strategis dan tepat untuk lingkungan wisata Perhatian yang besar dari dinas Pariwisata Adanya dan desa Banyak wisatawan lokal dan asing yang berkunjung	Nglengkong
13	Pembuatan jalur trecking Desa Sambirejo	Lokasi yang memadai Panorama alam yang indah Animo masyarakat yang tinggi terhadap pengembangan wisata	Sumberwatu, Dawangsari, Nglengkong

Tabel 3.4 Potensi dan Masalah Bidang Sosial Budaya, Pariwisata dan Kelembagaan

e. Bidang Sosial Kependudukan

Perencanaan merupakan aspek penting dalam pembangunan. Perencanaan yang baik tentunya membutuhkan berbagai data untuk menjelaskan kondisi dari suatu wilayah termasuk didalamnya data mengenai kondisi sosial di wilayah tersebut. Data sosial dalam hal ini terkait dengan kondisi kependudukan baik berupa ketenagakerjaan, mata pencaharian, kesejahteraan penduduk, kualitas penduduk maupun beberapa hal yang masih terkait. Penggalan potensi dan masalah dalam bidang sosial di Desa Sambirejo sebagaimana yang telah dijelaskan didalam metode diperoleh melalui RRA, Indepth Interview, FGD dan pemetaan.

Permasalahan yang paling banyak dirasakan dalam bidang sosial yakni upaya pekerja rendah dan pengangguran tinggi serta pendapatan perkapita masih rendah. Selain itu terdapat beberapa permasalahan lain yang juga banyak dirasakan di beberapa dusun yakni terkait dengan mata pencaharian penduduk serta sumberdaya manusia yang ada.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa permasalahan utama dalam bidang sosial kependudukan di Desa Sambirejo yakni pengangguran yang cukup tinggi. Pengangguran yang ada dapat disebabkan oleh kurangnya keahlian ataupun dikarenakan tidak adanya kemauan untuk bekerja dan juga karena kurangnya SDM dan lapangan kerja. Tentunya hal ini menjadi permasalahan yang harus diselesaikan. Pengangguran dapat menjadi beban masyarakat dan dikhawatirkan dapat menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan.

Meskipun demikian permasalahan ini bukan tidak dapat dipecahkan. Desa Sambirejo kaya akan sumberdaya alam yang potensial untuk dikembangkan. Dengan semangat wirausaha dan kreativitas, sumberdaya alam yang ada dapat dimanfaatkan untuk membuka lapangan kerja baru. Selain itu adanya bantuan pinjaman modal dari BKM, koperasi dan instansi lainnya bagi masyarakat yang akan melakukan usaha merupakan solusi bagi mereka yang terkendala masalah modal.

Dalam hal ini pemerintah desa juga memfasilitasi melalui program pelatihan dan penyuluhan keterampilan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa dan Dinas terkait. Untuk lebih jelasnya berbagai permasalahan dan potensi dalam bidang sosial di Desa Sambirejo dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Permasalahan	Potensi	Lokasi
1.	Pendapatan perkapita yang masih rendah	Adanya bantuan modal dari lembaga keuangan Keinginan berwairausaha yang cukup tinggi Jumlah penduduk usia produktif yang cukup tinggi Banyaknya program pemerintah bagi keluarga tidak mampu	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong

2.	Upah pekerja rendah dan Pengangguran tinggi	Adanya program pelatihan keterampilan dari Pemerintah Tersedianya lahan dan tempat yang cukup luas untuk pusat kegiatan pelatihan Angkatan kerja yang ada tidak pilih-pilih untuk bisa berkarya Adanya fasilitas kredit dan pinjaman dari lembaga keuangan untuk modal usaha	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong
3.	SDM rendah, terutama pada rendahnya kualitas angkatan kerja dan Angkatan kerja yang ada belum sesuai dengan kebutuhan permintaan	Tingkat pendidikan masyarakat yang sebagian besar sudah lolos wajib belajar. Angkatan kerja yang ada tidak pilih-pilih untuk bisa berkarya	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong ul

		Adanya program pelatihan keterampilan dari Pemerintah	
4.	Sebagian besar mata pencaharian warga ialah sebagai buruh utamanya buruh tani dan bangunan, namun ada juga sebagian warga menjadi penambang Galian C (batu kapur) 	Adanya bantuan pinjaman modal dari PNPM Mandiri , koperasi dan instansi lainnya bagi masyarakat yang akan melakukan usaha Adanya penyuluhan pelatihan kerja dari kelurahan dan dinas terkait Usaha penggergajian batu alam yang mampu menyerap tenaga kerja	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong
5.	Masyarakat usia non-produktif banyak	KB berjalan mandiri Partisipasi pengguna KB tinggi Pertumbuhan penduduk rendah	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong

6.	Sangat minim penduduk yang mempunyai pekerjaan tetap	Adanya bantuan pinjaman modal dari PNPM Mandiri, koperasi dan instansi lainnya bagi masyarakat yang akan melakukan usaha Adanya penyuluhan pelatihan kerja dari kelurahan dan dinas terkait Tersedianya lapangan kerja yang dapat dilakukan secara wirausaha dan swasta	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong
7.	Skill/keterampilan ibu rumah tangga rendah	Keinginan warga yang cukup tinggi dalam memiliki ketrampilan Adanya Program pelatihan dan penyuluhan keterampilan yang diselenggarakan oleh Pemerintah	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong

		Desa dan Dinas terkait Tersedianya lahan/tempat yang cukup luas untuk pusat kegiatan pelatihan Adanya fasilitas kredit dan pinjaman dari koperasi, pemerintah, PNPM Mandiri, dan lembaga lainnya untuk modal usaha.	
8.	Tingkat kreativitas usaha relatif rendah	Keinginan warga yang cukup tinggi dalam memiliki ketrampilan Adanya Program pelatihan dan penyuluhan keterampilan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa dan Dinas terkait Adanya fasilitas kredit dan	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong

		pinjaman dari koperasi, pemerintah, BMT, dan lembaga lainnya untuk modal usaha.	
9.	Sebagian besar penduduk ialah penduduk miskin (penerima BLT)	Turunnya angka kemiskinan di Sambirejo	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong

Tabel 3.5 Potensi dan Permasalahan Bidang Sosial Kependudukan

f. Bidang Ekonomi Produktif

Perencanaan pembangunan sudah selayaknya dicanangkan secara komprehensif mencakup segala bidang. Untuk itu penting pula bagi berbagai pihak terkait dalam proses perencanaan memperhatikan potensi dan permasalahan yang terjadi di wilayahnya terkait bidang ekonomi masyarakat. Dengan mengetahui potensi dan permasalahan dalam bidang ekonomi maka diharapkan dapat disusun upaya pemecahan masalah sehingga dapat mendorong kesejahteraan masyarakat.

Permasalahan yang paling banyak dirasakan dalam bidang ekonomi produktif di Desa Sambirejo antara lain masih adanya pengangguran dan permasalahan modal. Selain itu ada satu permasalahan yang menjadi perhatian bersama yakni aktivitas penambangan Batu putih yang tidak terkontrol telah menimbulkan kerusakan lingkungan peninggalan Cagar Budaya

seperti Candi dan peninggalan purbakala yang lain. Disatu sisi aktivitas penambangan merupakan sumber perekonomian warga, akan tetapi disisi lain aktivitas ini juga membuka lahan baru, karena lokasi paska penambangan dapat ditanami tanaman semusim maupun tanaman tahunan.

No.	Masalah	Potensi	Lokasi
1.	Penganguran	Sudah terdapat perkumpulan ternak dan tani Terdapat unit kegiatan masyarakat (UKM) di tiap-tiap dusun Luasnya lahan pertanian dan peternakan di desa Sambirejo untuk di kelola Terdapat sentra pengergajian batu alam sehingga mampu menyerap tenaga kerja Tingkat pendidikan masyarakat yang sebagian besar sudah lolos wajib belajar.	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong
2.	Terbatasnya dana untuk pembuatan kesekretariatan UKM dan kelompok tani	Kegiatan di tiap-tiap dusun sudah terjadwal dan sudah rutin dilakukan Minat membuka usaha dan wiraswasta tinggi	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan,

		Bantuan dana dari pemerintah desa, dana gotong-royong dan PNPM Mandiri yang sudah tersalur dengan baik Banyak kegiatan peternakan yang dilakukan dalam skala rumah tangga. Perkumpulan tani mempunyai manfaat yang banyak, seperti adanya penyuluhan dan bantuan bibit sebagai stimulan, yang memberi penyuluhan adalah perwakilan dari dinas pertanian Terdapat berbagai kegiatan industri kecil	Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong
3.	Terbatasnya modal usaha	Pemberdayaan disektor ekonomi tinggi Minat membuka usaha dan wiraswasta tinggi Adanya Program pelatihan dan penyuluhan keterampilan dan motivasi yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa dan Dinas terkait	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong

4.	Pupuk untuk pertanian susah didapat	Adanya pemanfaatan hasil dan sisa pertanian dalam bentuk <i>integrated farming system</i> Adanya teknologi pembuatan sapronak (sarana produksi ternak) secara mandiri Adanya fasilitas kredit dan pinjaman pemerintah dan lembaga lainnya	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong
5.	Intensitas penyuluhan pertanian yang masih jarang	Terdapatnya kelompok tani dan peternak sebagai fasilitator utama pengadaan penyuluhan pertanian Tersedianya tenaga penyuluh di tingkat kecamatan	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik,
6	Terbatasnya dana dan modal usaha yang dimiliki untuk melakukan kegiatan pertanian, peternakan, dan ekonomi produktif lainnya	Adanya fasilitas kredit dan pinjaman dari koperasi, pemerintah dan lembaga lainnya Jalinan kerjasama dengan perusahaan besar(nasioanal) sebagai mitra binaan. Kelompok ternak yang aktif dalam melakukan kegiatan Adanya pemanfaatan hasil dan sisa pertanian dalam	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong

		bentuk <i>integrated farming system</i> Jalinan kerjasama dengan perusahaan besar(nasioanal) sebagai mitra binaan . Pemberdayaan disektor ekonomi tinggi	
7	Keterampilan dan skill yang terbatas dari masyarakat, terutama dalam kewirausahaan	Jumlah penduduk usia produktif tinggi Tingkat pendidikan warga masyarakat yang cukup tinggi (rata-rata tamatan SD) Adanya pelatihan keterampilan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa bekerjasama dengan dinas-dinas terkait. Minat membuka usaha dan wiraswasta tinggi	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong
8	Pendapatan dari sektor pertanian rendah karena biaya produksi yang semakin tinggi	Adanya fasilitas kredit dan pinjaman dari pemerintah dan lembaga lainnya Jalinan kerjasama dengan perusahaan besar(nasioanal) sebagai mitra binaan.	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik,

		Kelompok ternak yang aktif dalam melakukan kegiatan Adanya pemanfaatan hasil dan sisa pertanian dalam bentuk <i>integrated farming system</i> Adanya teknologi pembuatan sapronak (sarana produksi ternak) secara mandiri	Gunungsari, dan Nglengkong
9	Penerapan teknologi pertanian yang masih tradisional dan terbatasnya ketersediaan informasi terbaru di bidang pertanian dan peternakan	Adanya penyuluh pertanian, peternakan, di masing-masing kecamatan Adanya kelompok ternak yang aktif melakukan kegiatan Adanya penyuluh pertanian, peternakan, di masing-masing kecamatan Adanya kelompok pertanian yang aktif Adanya media informasi pertanian yang berkelanjutan dan dikelola oleh pemerintah desa	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong
10	Belum ada perkumpulan ternak	swadaya masyarakat cukup besar Penyuluhan oleh dinas peternakan	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan,

			Gunung Cilik, Gunungsari,
11	Pengelolaan limbah hewan ternak belum begitu diperhatikan 	Adanya fasilitas kredit dan pinjaman dari pemerintah, , dan lembaga lainnya Jalinan kerjasama dengan perusahaan besar(nasioanal) sebagai mitra binaan.Masyarakat, Kader kesehatan Adanya pemanfaatan hasil dan sisa pertanian dalm bentuk <i>integrated farming system</i>	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong
12	Jenis pekerjaan masyarakat mayoritas musiman sehingga banyak KK yang tidak tetap pendapatannya dan Penghasilan rata-rata masyarakat tersebut masih dibawah UMR	Lahan dapat ditanami sayur sayuran dan palawija Tingginya minat masyarakat tentang wiraswasta Perkumpulan tani mempunyai manfaat yang banyak, seperti adanya penyuluhan dan bantuan bibit sebagai stimulan, yang memberi penyuluhan adalah perwakilan dari dinas pertanian Terdapat berbagai kegiatan industri kecil	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong

14	Kurangnya skil dan pengetahuan untuk membuat keanekaragaman ketrampilan dari bahan baku batu putih.	Bahan baku tersedia 	Gunungsari, Nglengkong, Gedang
13	Keterbatasan modal dari warga sehingga belum mampu menciptakan usaha sendiri	Keinginan masyarakat untuk bekerja sangat tinggi	Sumberwatu, Dawangsari, Kikis, Gedang, Mlakan, Gunung Cilik, Gunungsari, dan Nglengkong

b. Sarana dan Prasarana

Untuk meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat Pemerintah Kalurahan Sambirejo dalam Prioritas Pembangunan lebih menekankan pada pembangunan fisik Jalan yang berupa cor blok talud dan saluran drainase yang tersebar ke seluruh wilayah Kalurahan Sambirejo di 8 (delapan) Dukuh.

Pembangunan fisik tentu sangat diperlukan untuk menghubungkan antar wilayah padukuhan dan antar wilayah Kalurahan, sehingga jalur perekonomian dan pengembangan pariwisata ini bisa berfungsi dengan baik.

Untuk wilayah Kalurahan Sambirejo saat ini dan kedepan pembangunan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan mengingat pembanguna keparisataan sangat cepat dan disaekitar wilayah Kalurahan Sambirepun sudan mulai pembangunan yang orientarinya pada pembangunan kepariwisataan, ini tentau sangat mengembirakan karena antar wilayah akan saling melengkapi sehingga pemerrataan pembangunan disemua lini akan terprogram dan tentu kesejahteraan masyarakat akan menjadi outputnya.

**DAFTAR POTENSI UNGGULAN
KALURAHAN SAMBIREJO KAPANEWON PRAMBANAN
KABUPATEN SLEMAN**

SEKTOR PARIWISATA

PHOTO	LOKASI	KETERANGAN
	Dusun Sumberwatu	Kawasan Candi Barong merupakan Obyek Wisata Candi Hindu di Padukuhan Sumberwatu, Desa Sambirejo, Kecamatan Prambanan
	Dusun Dawangsari	Candi Miri merupakan situs peninggalan purbakala yang sampai sekarang masih dalam proses pemugaran. Namun view yang ditawarkan cukup indah dan sejuk karena tempatnya yang tersembunyi.
	Dusun Dawangsari	Arca Ganesa ini lokasinya berdekatan dengan situs Candi Miri

	Dusun Sumberwatu	Sendang Mari Kangen, seperti istilahnya “ Mari Kangen “ banyak kawula muda yang menghabiskan liburan mereka di lokasi ini, untuk sekedar melepas kangen.
	Dusun Dawangsari	Embung Dawangsari ini awalnya digunakan untuk penyimpanan air bagi warga sekitar, namun seiring berkembangnya waktu embung ini malah menjadi daya tarik yang cukup ramai, banyak aktifitas pemancingan di embung ini, dan nantinya embung ini akan dikembangkan menjadi destinasi wisata air di Desa Sambirejo.
	Dusun Dawangsari	Salah satu tempat yang wajib dikunjungi ketika jalan – jalan di Desa Sambirejo adalah Spot Riyadi, tempatnya yang mudah dijangkau serta menyajikan pemandangan yang luar biasa menjadi

		daya tarik utama, sehingga membuat orang akan berlama – lama ditempat ini.
	Dusun Gedang	Salah satu spot untuk menikmati atau matahari terbit di Desa Sambirejo adalah Batu Papal, tempatnya yang tepat menghadap ketimur dapat menyaksikan matahari keluar dari peraduan. saat yang paling pas adalah setelah subuh berada ditempat ini. Gugusan awan yang terlihat bagaikan negeri diatas awan.
	Dusun Gunungsari	Walaupun situs ini belum terlalu terkenal, namun Arca Gupolo merupakan peninggalan sejarah yang patut untuk dilindungi dan dilestarikan. Konon banyak tangan jail yang ingin mencuri arca gupolo ini karena harganya yang sangat mahal. Makadari itu perlu campur tangan kita semua untuk melindungi dan melestarikannya.

	Dusun Gunungsari	Situs Tinjon ini merupakan situs purbakala yang masih tertidur. Banyak hal mistis yang terjadi ditempat ini. Tapi malah justru menjadikan daya tarik untuk lebih mengenalnya.
	Dusun Gunungsari	Watu Tapak ini merupakan batu yang bergambar kaki manusia. Terbentuk sejak jaman kerajaan kuno. Menurut kepercayaan masyarakat setempat, tapak kaki ini adalah tapak kaki Prabu Boko ketika perang melawan Bandung Bondowoso.
	Dusun Gunungsari	Udara yang sejuk di Air Terjun Tritis membuat orang betah berada disini, bahkan banyak yang tidak mengira ditempat tersembunyi terdapat tempat yang luar biasa.

	Dusun Nglengkong	Candi Ijo merupakan Candi tertinggi di Yogyakarta. Sebutan Candi Tertinggi ini karena Candi Ijo terletak di pegunungan Prambanan.
Tidak Boleh Mengambil Photo	Dusun Nglengkong	Gua Nepen
Tidak Boleh Mengambil Photo	Dusun Nglengkong	Petilasan Kyai Poleng
	Dusun Nglengkong	Tebing Breksi dulunya adalah tempat masyarakat setempat berkerja untuk menggali batu. Saat ini Tebing Breksi merupakan destinasi wisata yang banyak diminati oleh wisatawan.
	Dusun Nglengkong	Situs Sumur Bandung adalah peninggalan sejarah yang terletak di Dusun Nglengkong.

SEKTOR KEBUDAYAAN

PHOTO	LOKASI	KETERANGAN
	Dusun Sumberwatu	Karawitan Mardi Santoso Pimpinan Bpk. Mudjono merupakan Kelompok Kesenian Tertua di Desa Sambirejo
	Dusun Sumberwatu	Kelompok Kesenian Kuda Lumping Pimpinan Bpk. Slamet
	Dusun Sumberwatu	Cokekan Ngesti Laras Pimpinan Bpk. Mudjono ini sering tampil di acara – acara diluar Desa Sambirejo
	Kalurahan Sambirejo	Merti Desa dilakukan setiap ulang tahun Sambirejo, adapun acaranya yaitu membawa makanan

		dari kantor Desa Kalurahan sampai ke Tebing Breksi
	Dusun Dawangsari	Kuda Lumping
	Dusun Dawangsari	Kethoprak Langen Muko Budoyo
	Dusun Kikis	Karawitan Mudho Laras
	Dusun Kikis	Campursari Tri Manunggal Laras
	Dusun Gedang	Turonggo Budoyo

	Dusun Gedang	Kethoprak
	Dusun Mlakan	Turonggo Mudo
	Dusun Gunungsari	Campursari Mulyo Laras melakukan latihan rutin sebanyak satu bulan sekali. Dipentaskan di hajatan atau acara – acara besar.
	Dusun Gunungsari	Turonggo Mudo Gupolo
	Dusun Gunungsari	Grup Karawitan didirikan untuk melestarikan budaya. Grup karawitan ini selalu dipentaskan di acara hajatan dan lain sebagainya.

	Dusun Gunungsari	Grup Solawat nabi
	Dusun Nglengkong	Hadroh Al - Mubarak
	Desa Sambirejo	Sanggar Budaya Taman Breksi merupakan pusat pelatihan seni dan budaya bagi masyarakat Sambirejo. Sanggar Budaya Taman Breksi mengajarkan Tari, Mocopat, dan mengenalkan pakaian adat.

SEKTOR INDUSTRI KREATIF

PHOTO	LOKASI	KETERANGAN
	Dusun Sumberwatu	Di Padukuhan Sumberwatu banyak terdapat pengrajin keripik daun. Antara lain daun singkong, daun kenikir, daun sirih, keripik terong, keripik pare dan lain – lain, yang merupakan olahan asli Desa Sambirejo. Contohnya keripik daun singkong, keripik tempe, keripik pare, keripik daun sledri, keripik jamur tiram dan lain sebagainya.
	Dusun Sumberwatu	Untuk meningkatkan ekonomi warga, banyak warga yang bertani jamur tiram. Dengan cara yang relative mudah serta resiko yang kecil membuat tanaman jamur ini banyak diminati warga sebagai tambahan kegiatan ekonomi.

	Dusun Sumberwatu	Salah satu persaingan didunia ekonomi kreatif, dengan banyaknya produsen berbagai macam barang membuat warga Desa Sambirejo tertarik untuk membuat tas ransel. Yang dilakukan secara manual. Justru Pembuatan Tas Ransel ini menjadi pilihan karena bentuknya yang bisa dipesan sesuai selera.
	Dusun Kikis	Diajaman modern seperti sekarang ini, tahu dan tempe masih menjadi primadona masakan Indonesia, karena mempunyai banyak nilai gizi yang terdapat di dalamnya. Hal ini menjadi dasar bagi sebagian warga Desa Sambirejo untuk melestarikan serta melakukan Pembuatan Tahu / Tempe.
	Dusun Gedang	Untuk meningkatkan ekonomi warga, banyak warga yang bertani jamur tiram. Dengan cara yang relative mudah serta resiko yang kecil membuat tanaman jamur ini banyak diminati warga sebagai tambahan kegiatan ekonomi.

		Disini terdapat 4 petani jamur yang sudah banyak menuai hasil dari usaha jamur mereka.
	Dusun Gedang	Batik merupakan komoditi yang banyak peminatnya, selain merupakan warisan budaya leluhur, batik juga menjadi serbuan utama para wisatawan dalam berburu oleh – oleh. Salah satunya adalah batik jumput yang berada di Desa Sambirejo, yang merupakan produk asli Desa Sambirejo.
	Dusun Gunungsari	Karya Stone merupakan paguyuban pengrajin batu alam Desa Sambirejo. Sudah banyak hasil pengolahan batu ini dikirim keluar Jawa bahkan sudah sampai mancanegara.

BAB IV

KERANGKA PEMIKIRAN STRATEGIS RPJM-KALURAHAN

4.1. Visi dan Misi

4.1.1. Visi

Terwujudnya Good Governance Pada Pemerintahan Kalurahan Sambirejo Dalam Rangka Optimalisasi Potensi Dan Pemerataan Pembangunan Kalurahan.

Good Governance adalah suatu penyelenggaraan konsep pemerintahan yang bersih, baik, dan berwibawa. Good memiliki arti nilai yang menjunjung tinggi keinginan rakyat, kemandirian, aspek fungsional, serta pemerintahan yang efektif dan efisien. Sementara governance (tata pemerintahan) memiliki arti seluruh mekanisme, proses, dan lembaga-lembaga di mana warga dan kelompok masyarakat mengutarakan kepentingan mereka, menggunakan hak hukum, memenuhi kewajiban, serta menjembatani perbedaan-perbedaan di antara mereka.

Untuk mencapai Good Governance ini sendiri diperlukan kerjasama seluruh pihak dalam kelurahan, sehingga terjadi keseragaman visi yang akan dicapai selama 6 tahun kedepan. Selain itu program program yang kami canangkan dan agendakan merupakan pengembangan dari aspek good governance itu sendiri. Yang kemudian dikembangkan menjadi sebuah satu kesatuan rencana pembangunan jangka menengah selama 6 tahun dalam rangka optimalisasi potensi setiap padukuhan sehingga pembangunan sendiri dapat merata. Sehingga pengembangan Desa Wisata Sambirejo dapat terwujud karena setiap padukuhan mempunyai nilai unggulan dan jalur akses antar unit pariwisata yang mendukung sehingga

desentralisasi manfaat ekonomi dari kepariwisataan sendiri dapat tercapai.

Hal ini sejalan dengan Visi Bupati Sleman terpilih periode 2020-2024 dengan jargonnya Sesarengan Mbangun Sleman untuk terwujudnya sleman sebagai rumah Bersama yang sejahtera, Tangguh, cerdas dan berjiwa gotong royong. Karena prinsip pemerintahan kami adalah untuk mampu mewujudkan masyarakat kalurahan sambirejo yang mandiri dengan kehidupan gotong royongnya untuk memunculkan potensi keberagaman yang dimiliki masing masing padukuhan. Baik potensi budaya maupun potensi alam, sehingga mendukung tercapainya Desa Wisata Sambirejo (Dewi Sambi) yang merupakan integrasi antar unit unit wisata padukuhan yang saling mendukung.

4.1.2. Misi

Konsep good governance telah terselenggara apabila memenuhi prinsip-prinsip tertentu. Dalam buku Kewarganegaraan & Masyarakat Madani (2019) karya Heri Herdiawanto dan kawan-kawan, dijelaskan prinsip-prinsip penyelenggaraan good governance, yaitu:

1. Partisipasi masyarakat adalah semua masyarakat memiliki hak suara dalam pengambilan keputusan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sehingga proses demokrasi dapat berjalan dengan baik, disini partisipasi berjalan dengan asas keterwakilan dari RT, RW, dan Dukuh untuk peraturan peraturan yang bersifat kebijakan strategis. Sedangkan untuk kebijakan yang melibatkan masyarakat secara umum warga akan diajak untuk turut serta memberikan masukan dan merencanakan sesuai dengan

kehendak mereka. Sehingga pembangunan benar benar sesuai dengan titipan Sri Sultan Hamengkubuwono IX yaitu Tahta Untuk Rakyat.

2. Penegakan hukum yang bersifat adil dan berlaku pada semua masyarakat tanpa pandang bulu. Termasuk penegakan hukum yang menyangkut hak asasi manusia.

Prinsip keadilan bagi penerapan hukum itu adalah asas atau prinsip daya-laku hukum yang umum, dan asas atau prinsip kesamaan di hadapan hukum. Prinsip daya laku hukum yang umum sebagai prinsip keadilan keadilan yang pertama mensyaratkan, bahwa suatu norma hukum yang diberlakukan sebagai hukum positif akan menjangkau setiap dan semua orang dalam yurisdiksi hukum tersebut, tanpa kecuali. Prinsip kesamaan di hadapan hukum sebagai prinsip keadilan yang kedua mensyaratkan, bahwa semua dan setiap warga negara berkedudukan sama di hadapan hakim yang harus menerapkan hukum.

Melihat dari pentingnya kebutuhan akan keadilan hukum bagi setiap warga masyarakat Kalurahan Sambirejo, pemerintah kalurahan akan mulai memberikan pemahaman mengenai sadar hukum, objek dan subjek hukum, sehingga dalam kegiatan sehari-hari masyarakat sadar dan paham atas risiko hukum yang akan mereka hadapi. Selain itu pemerintah juga berkomitmen untuk adil dan menerapkan kesamaan hak dan kewajiban seluruh masyarakat dimata hukum.

3. Transparansi adalah seluruh informasi tentang proses pemerintahan harus memadai dan jujur sehingga dapat dimengerti, diakses, dan dipantau oleh seluruh masyarakat. Pemerintah kalurahan dalam menjalankan roda pemerintahannya berjalan dengan mengungkapkan 6 prinsip transparansi, yaitu :

- a. Adanya informasi yang mudah dipahami dan diakses oleh masyarakat, meliputi informasi mengenai dana, cara pelaksanaan, dan bentuk bantuan atau program.
- b. Adanya publikasi dan media mengenai proses kegiatan dan detail keuangan.
- c. Adanya laporan berkala mengenai pendayagunaan sumber daya dalam perkembangan proyek yang dapat diakses oleh umum.
- d. Laporan tahunan
- e. Website atau media publikasi organisasi
- f. Pedoman dalam penyebaran informasi

4. Daya tangkap adalah lembaga-lembaga dan seluruh proses pemerintahan harus berusaha melayani semua pihak yang berkepentingan tanpa diskriminasi.

Setiap Lembaga dalam pemerintahan kalurahan bersinergi dan berkolaborasi untuk mewujudkan Pemerintah yang mampu mengakomodir setiap kebutuhan masyarakat.

Pemerintah Kalurahan yang notabene ujung tombak dari pemerintah pusat akan bekerja keras untuk memberikan data yang benar benar valid terkait kondisi masyarakat baik secara

administrative, ekonomi, maupun keadaan akses transportasi dan fasilitas umum lainnya. Hal ini akan menunjang perencanaan pembangunan dan pengembangan SDM masyarakat kalurahan sambirejo dan juga jenis program yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat secara merata dan berkelanjutan.

5. Berorientasi konsensus adalah menjembatani kepentingan-kepentingan yang berbeda demi terbangunnya suatu konsensus yang menyeluruh tentang apa yang terbaik bagi masyarakat dan tentang kebijakan-kebijakan serta prosedur-prosedur.

Musyawarah dan mufakat sesuai dalam sila ke-4 yang berbunyi Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat dan kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan menjadi motto pemerintah Kalurahan Sambirejo dalam membuat kebijakan-kebijakan. Sehingga setiap peraturan dan kebijakan sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat.

6. Berkeadilan adalah semua masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk memperbaiki dan mempertahankan kesejahteraan mereka.

Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia sesuai sila ke-5 adalah harapan dan tujuan pemerintahan kami yang nantinya diwujudkan dengan asas keterbukaan informasi dan setiap warga mempunyai hak yang sama atas peluang peluang baik secara ekonomi maupun pengembangan lain.

7. Efektivitas dan efisiensi adalah seluruh proses lembaga dan pemerintahan harus mampu menggunakan sumber daya yang ada seoptimal mungkin sehingga tercipta efektivitas dan efisiensi kerja.

Digitalisasi pelayanan kalurahan menjadi program kami selama 2 tahun kedepan, Sambirejo Smart Village yang saat ini bekerjasama dengan PT. Telkom Indonesia diharapkan launching tahun ini. Hal ini akan mempermudah masyarakat yang memerlukan surat rekomendasi atau surat surat lain untuk administrasi dapat melakukan pengajuan secara online dari rumah.

8. Akuntabilitas adalah seluruh pengambil keputusan harus bertanggungjawab kepada masyarakat dan lembaga-lembaga yang berkepentingan.

Untuk pencapaian misi diatas diperlukan sebuah Langkah nyata yang diantaranya:

1. Pengembangan Potensi Pemuda Sambirejo dengan kegiatan kepemudaan dan fasilitas olahraga yang memadai
2. Pelatihan Softskill dan Hardskill untuk Optimalisasi Potensi Pemuda
3. Mengembangkan Perekonomian Masyarakat Melalui Pemanfaatan Potensi Padukuhan
4. Percepatan Layanan Masyarakat dengan Implementasi Teknologi

4.2. Tujuan dan Sasaran

4.2.1. Tujuan

4.2.1.1. Pengembangan Potensi Pemuda Sambirejo dengan kegiatan kepemudaan dan fasilitas olahraga yang memadai

Program ini bertujuan untuk memfasilitasi generasi muda untuk berprestasi dalam keolahragaan baik di tingkat kalurahan, kapanewon, kabupaten atau bahkan nasional. Saat ini setiap padukuhan di Sambirejo sudah mempunyai lapangan Voli, namun keadaannya memprihatinkan dan merupakan swadana masyarakat karena sangat cintanya dengan olahraga tersenut. Melihat hal ini diperlukan pendampingan baik secara materiil maupun immaterial sehingga kegiatan kepemudaan bisa menunjang masa depan mereka karena dibina dan diarahkan.

Selain itu pemuda di sambirejo sudah mempunyai karang taruna kalurahan, hal ini perlu pendampingan dan pengembangan supaya dalam berjalannya organisasi ini sinergi dengan target tercapainya Desa Wisata Sambirejo.

4.2.1.2. Pelatihan Softskill dan Hardskill untuk Optimalisasi Potensi Pemuda

Kegiatan ini diharapkan dapat memicu semangat generasi muda untuk turut serta dalam mewujudkan kalurahan sambirejo sebagai desa smart village. Pelatihan pelatihan tentang penguasaan teknologi,

pemanfaatan teknologi informasi untuk kebutuhan ekonomi dan mengenai service excellent diharapkan pemuda menjadi subjek pelatihan juga akan menjadi marketing berjalan yang akan mendukung pemasaran setiap unit unit pariwisata yang berada di wilayahnya.

4.2.1.3. Mengembangkan Perekonomian Masyarakat Melalui Pemanfaatan Potensi Padukuhan

Konsep one village one product akan menjadi ujung tombak di pemerintahan kalurahan periode ini. Jenis produk padukuhan ada yang berwujud objek wisata baik wisata budaya, wisata geologi, maupun wisata pertanian. Selain produk pariwisata produk yang dikembangkan adalah souvenir asli kelurahan yang dijalankan oleh UMKM maupun usaha rumahan yang terus berkembang.

Dengan adanya konsep pembangunan ini, diharapkan setiap warga masyarakat kalurahan dapat mandiri secara ekonomi. Selain itu diharapkan masyarakat juga lebih sadar dengan adanya gotong royong untuk meningkatkan potensi di padukuhannya akan memberikan efek secara langsung terhadap ekonomi pribadinya.

Berisikan penjelasan hal-halyang ingin dicapai atau dihasilkan dalam rangka untuk mencapai visi dan melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis Desa dan permasalahan pembangunan Desa.

4.2.1.4. Percepatan Layanan Masyarakat dengan Implementasi Teknologi

Teknologi menjadi media untuk melakukan berbagai hal, termasuk tercapainya SSV (Sambirejo Smart Village) untuk memberikan kemudahan dan kepraktisan bagi masyarakat dalam layanan administrasi pemerintahan. Selain itu akses komunikasi yang lebih intens antara pemerintah dan masyarakat akan meningkatkan partisipasi masyarakat kalurahan. Juga dengan pemanfaatan teknologi ini dapat mendukung pengembangan perekonomian dengan mewujudkan desa digital sehingga konsep b to b dalam satu kelurahan dapat tercapai.

Dengan terselenggaranya program ini masyarakat akan lebih dimudahkan jika memiliki kebutuhan berkaitan dengan berkas administrasi seperti surat pengantar nikah, pengantar SKCK dan surat-surat lain yang bisa dikeluarkan oleh pemerintah kalurahan.

Pemanfaatan teknologi ini yang kedepannya diwujudkan dalam sebuah aplikasi android akan memberikan kemudahan masyarakat untuk melakukan jual beli dalam satu wilayah kalurahan. Sehingga selain manfaat kepraktisan juga didapat manfaat ekonomi dari pemanfaatan teknologi ini.

Sejalan dengan program Iba Dra Hj. Kustini Sri Purnomo yaitu internet gratis untuk masing masing pedukuhan, dengan adanya internet gratis ini akan menjadi tugas kami pemerintah kalurahan untuk memanfaatkan dan mengoptimalkan supaya penggunaan layanan ini memberikan manfaat ekonomis, akademis, dan kepraktisan pelayanan administrasi kependudukan.

4.2.2. Sasaran

Sasaran untuk tercapainya misi kami selama 6 tahun kedepan akan kami sajikan dalam table sebagai berikut

No	Program	Target Realisasi					
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026
1	Pengembangan Potensi Pemuda Sambirejo dengan kegiatan kepemudaan dan fasilitas olahraga yang memadai						
	Non Fisik						
	Reorganisasi Karang Taruna Angkatan Muda Sambirejo (AMSA)						

	Pembentukan Bank Sampah Padukuhan						
	Pembentukan Bank Sampah Kalurahan						
	Pembentukan Kelompok Informasi Masyarakat						
	Fisik						
	Perbaikan Lapangan Voli di 8 Padukuhan						
	Pengembangan Lapangan Badminton						
	Pembangunan Lapangan Sepak Bola						
2	Pelatihan Softskill dan Hardskill untuk Optimalisasi Potensi Pemuda						
	Softskill						
	Pelatihan Penggunaan Komputer						

	Pelatihan bersosial media yang baik						
	Pelatihan Digital Marketing bagi pemuda (untuk berpartisipasi dalam memasarkan potensi kalurahan)						
	Pelatihan Pelayanan Prima bagi pengelola pariwisata						
	Pelatihan Membangun Kesehatan mental						
	Hardskill						
	Pelatihan Bengkel						
	Pelatihan Design						
	Pelatihan Sablon						
	Pelatihan mencetak banner, poster, dll						
	Pelatihan mendesign,						

	menjahit, dan membuat pola pada kerajinan kulit						
3	Mengembangkan Perekonomian Masyarakat Melalui Pemanfaatan Potensi Padukuhan						
	Mengembangkan Wisata Watu Payung						
	Mengembangkan Wisata Embung Sumberwatu						
	Mengembangkan Agrowisata Dawangsari						
	Pemanfaatan embung dawangsari						
	Wisata Agro dan Perikanan di Gunung Cilik						
	Bukit Pongol di Gunung Cilik						
4	Percepatan Layanan						

	Masyarakat dengan Implementasi Teknologi						
	Digitalisasi Administrasi Kependudukan						
	Pasar Digital Kelurahan						
	Sistem terintegrasi antar unit usaha kelurahan						

BAB V

STRATEGI PEMBANGUNAN KALURAHAN

Sesuai visi dan misi Pemerintahan Kalurahan yaitu mewujudkan Pemerintahan Kalurahan Sambirejo dalam pengoptimalisasi potensi dan pemerataan pembangunan Kalurahan Sambirejo sebagaimana sudah tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJMKal), maka untuk mewujudkan visi dan misi tersebut diperlukan strategi. Berikut merupakan strategi Pemerintahan Kalurahan Sambirejo :

a. Pemberdayaan Masyarakat

Guna mewujudkan visi dan misi, Pemerintah Kalurahan Sambirejo lebih memberdayakan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat ini diharapkan masyarakat ikut berpartisipasi dalam pembangunan Kalurahan Sambirejo dengan cara ikut mengonsep, melaksanakan, mengawasi serta mengevaluasi apa yang akan dilaksanakan dalam setiap perencanaan pembangunan Kalurahan. Salah satu contoh penerapan pemberdayaan masyarakat yaitu pada sector kepariwisataan, dalam pembangunan kepariwisataan pemerintah Kalurahan Sambirejo mengedepankan peran pemuda dalam mengelola tempat wisata serta peran PKK dalam memaksimalkan pengelolaan kuliner dan souvenirnya. Selain itu masyarakat umum juga sangat berpartisipasi aktif dalam menyiapkan sumber potensi yang dimiliki seperti : Jasa parkir, jasa kebersihan, jeep wisata, kelompok ATV, jasa foto. Terdapat juga kelompok – kelompok

kesenian seperti : jathilan, cokekan, gadon, music angklung, dan sanggar budaya.

b. Memaksimalkan potensi yang dimiliki

Kalurahan Sambirejo memiliki potensi sumberdaya alam yang sangat menarik. Dari Potensi sumberdaya alam tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sumber perekonomian masyarakat sebagaimana yang sudah dilaksanakan di Wisata Tebing Breksi. Tebing Breksi dulunya adalah penambangan galian C, saat ini sudah dialih fungsikan menjadi tempat wisata yang sudah berkembang dengan pesat. Tebing Breksi diharapkan mampu menjadi *icone* wisata Daerah Istimewa Yogyakarta. Terdapat banyak potensi di Kalurahan Sambirejo selain Tebing Breksi yang saat ini sedang dalam pengembangan sebagai obyek wisata diantaranya Selo langit di watu payung Dusun Gedang, Watu Tapak di Dusun Nglengkong, Kawasan situs Gopola dan tijon di Dusun Gunungsari. Selain itu di Kalurahan Sambirejo terdapat wisata bernuansa sejarah yaitu obyek – obyek wisata peninggalan sejarah purbakala seperti Candi Barong, Keputren, Guo Lanang, Guo Wadon, Candi Miri, Candi Ijo, Situs Gupolo, Sumur Bandung.

Kalurahan Sambirejo memiliki potensi lain selain wisata yang sudah tumbuh dari skill yang dimiliki masyarakat itu sendiri diantaranya sentra pengrajin batu alam di Dusun Gunungsari, Kripik sayu di Dusun Sumberwatu, Batik Jumputan di Dusun Gedang, Budidaya Jamur tiram di Dusun Dawangsari, Dusun Kikis, dan Dusun Gedang, serta pemahat batu lokan di Dusun Nglengkong. Terdapat juga

kelompok – kelompok seni dan budaya yang masih dikembangkan di Kalurahan Sambirejo seperti : Merti dusun di Dusun Sumberwatu, Merti Kalurahan, Nyadranan, Suran, Muludan, Tingkepan, dan lain sebagainya.

c. Kerjasama

Demi berjalannya program – program kegiatan pembangunan yang sudah direncanakan oleh Pemerintah Kalurahan Sambirejo, Kalurahan Sambirejo tidak mampu melaksanakan program – program sendiri, jalan yang dilakukan adalah dengan menjalin kerjasama baik dengan pemerintah swasta, akademisi, dan media sosial. Kerjasama antar Kalurahan juga diperlukan untuk menunjang program Kalurahan Sambirejo, diantaranya yang sudah dilakukan adalah pembangunan jalan Kalurahan dari Dusun Gunungsari menuju obyek wisata Banyunibo Kalurahan Bokoharjo. Kerjasama ini bertujuan untuk menumbuhkan persaudaraan yang erat antar Kalurahan dan untuk menumbuhkan kerjasama di bidang ekonomi dan pariwisata.

- a. Penjelasan rumusan strategi cara tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya dipertegas dalam arah kebijakan.

Sasaran

Sasaran untuk tercapainya misi kami selama 6 tahun kedepan akan kami sajikan dalam table sebagai berikut.

No	Program	Target Realisasi					
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026
1	Pengembangan Potensi Pemuda Sambirejo dengan kegiatan kepemudaan dan fasilitas olahraga yang memadai						
	Non Fisik						
	Reorganisasi Karang Taruna Angkatan Muda Sambirejo (AMSA)						
	Pembentukan Bank Sampah Padukuhan						
	Pembentukan Bank Sampah Kalurahan						
	Pembentukan Kelompok Informasi Masyarakat						
	Fisik						
	Perbaikan Lapangan Voli di 8 Padukuhan						
	Pengembangan Lapangan Badminton						
	Pembangunan Lapangan Sepak Bola						
2	Pelatihan Softskill dan Hardskill untuk Optimalisasi Potensi Pemuda						

	Softskill						
	Pelatihan Penggunaan Komputer						
	Pelatihan bersosial media yang baik						
	Pelatihan Digital Marketing bagi pemuda (untuk berpartisipasi dalam memasarkan potensi kalurahan)						
	Pelatihan Pelayanan Prima bagi pengelola pariwisata						
	Pelatihan Membangun Kesehatan mental						
	Hardskill						
	Pelatihan Bengkel						
	Pelatihan Design						
	Pelatihan Sablon						
	Pelatihan mencetak banner, poster, dll						
	Pelatihan mendesign, menjahit, dan membuat pola pada kerajinan kulit						
3	Mengembangkan Perekonomian Masyarakat Melalui Pemanfaatan Potensi Padukuhan						

	Mengembangkan Wisata Watu Payung						
	Mengembangkan Wisata Embung Sumberwatu						
	Mengembangkan Agrowisata Dawangsari						
	Pemanfaatan embung dawangsari						
	Wisata Agro dan Perikanan di Gunung Cilik						
	Bukit Pongol di Gunung Cilik						
4	Percepatan Layanan Masyarakat dengan Implementasi Teknologi						
	Digitalisasi Administrasi Kependudukan						
	Pasar Digital Kelurahan						
	Sistem terintegrasi antar unit usaha kelurahan						

BAB VI

ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN KALURAHAN

Berdasar permendagri nomor 20 tahun 2018, keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa yang dapat dinilai dengan uang, termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban desa tersebut, sedangkan pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan desa.

Sistem perencanaan pembangunan memiliki salah satu tujuan untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan. Agar visi misi dan program yang termuat dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJMKal) dapat tercapai atau terealisasi maka memerlukan adanya dukungan penganggaran yang relevan, konsisten, dan signifikan.

Penyusunan RPJMKal akan menghasilkan rencana pembangunan yang telah mempertimbangkan berbagai kemungkinan dari sisi kemampuan penganggarnya. Kemampuan anggaran kalurahan diperkirakan dalam bentuk pagu atau plafon indikatif anggaran kalurahan, yang akan berlaku selama enam tahun kedepan. Mekanisme dan substansi penetapan perencanaan dikaitkan dengan penganggaran ini diharapkan akan lebih mengoptimalkan pelaksanaan pembangunan kalurahan dalam rangka mencapai visi, misi, dan program pembangunan kalurahan.

Dalam penyusunan bagian gambaran pengelolaan keuangan kalurahan dan kerangka pendanaan diperlukan pendekatan yang komprehensif dan strategis, baik dari sisi penerimaan maupun pengeluaran, sebab akan sangat berdampak pada penciptaan kondisi perekonomian yang stabil dan berkelanjutan. Sejalan dengan fungsi alokasi dan kondisi keterbatasan kemampuan keuangan kalurahan yang ada, maka perlu diciptakan suatu sistem yang memungkinkan pemerintah kalurahan menjadi lebih efisien, efektif dan akuntabel dalam merumuskan kebijakan keuangannya.

Dalam rangka meningkatkan kemandirian kalurahan, sudah saatnya digali semua potensi sumber daya dan modal dasar kalurahan yang dimiliki. Untuk itu perlu dilakukan identifikasi yang maksimal atas potensi sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya buatan dan sumber daya keuangan; untuk selanjutnya sumber daya tersebut dikembangkan menjadi pendukung utama dari berbagai kegiatan yang akan menghasilkan nilai tambah yang berdaya saing tinggi sehingga mampu mendukung kemandirian kalurahan.

Pendapatan Kalurahan Sambirejo meliputi semua penerimaan uang melalui rekening kalurahan yang merupakan hak kalurahan dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh kalurahan.

Pengelolaan pendapatan asli kalurahan bertujuan untuk mengoptimalkan keleluasaan kalurahan dalam menggali pendanaan otonomi kalurahan sebagai wujud tanggungjawab daerah dalam melaksanakan desentralisasi.

Belanja Kalurahan, meliputi semua pengeluaran dari rekening kalurahan yang merupakan kewajiban kalurahan dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh kalurahan.

Pembiayaan kalurahan meliputi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun anggaran berikutnya, terdiri atas penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Penerimaan pembiayaan Kalurahan mencakup sisa lebih perhitungan anggaran(SILPA) tahun sebelumnya, pencairan dana cadangan, hasil penjualan kekayaan kalurahan dan penerimaan pinjaman. Pengeluaran pembiayaan mencakup pembentukan dana cadangan, penyertaan modal, dan pembayaran utang.

Pemegang kekuasaan Pengelolaan keuangan kalurahan adalah kepala kalurahan, karena jabatannya mempunyai kewenangan menyelenggarakan keseluruhan pengelolaan keuangan kalurahan yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh pelaksana teknis Pengelolaan keuangan kalurahan yang diangkat dari perangkat kalurahan yang ditunjuk.

Kondisi kemampuan atau kapasitas keuangan Pemerintah Kalurahan Sambirejo sangat menentukan dalam upaya menghasilkan kinerja pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat Kalurahan Sambirejo. Jumlah pendapatan Kalurahan Sambirejo tahun 2020 adalah sebesar Rp 3.867.139.664 ,- belanja kalurahan Rp 3.437.845.081 , - dengan Silpa Tahun Sebelumnya adalah Sebesar Rp 973.740.302,-.

Dari data tersebut menunjukkan kemampuan kalurahan untuk membiayai pembangunan masih diperlukan peningkatan, mengingat saat ini masih banyak yang perlu dilakukan pembenahan baik di bidang infrastruktur maupun yang lainnya.

A. ARAH PENGELOLAAN PENDAPATAN

Kondisi Pendapatan Kalurahan

Pendapatan kalurahan meliputi semua penerimaan yang merupakan hak kalurahan dalam satu tahun anggaran yang akan menentukan pendapatan kalurahan, dimana merupakan perkiraan yang terukur secara rasional yang dapat dicapai untuk setiap sumber pendapatan. Sumber-sumber pendapatan kalurahan meliputi pendapatan asli kalurahan (PAD), pendapatan transfer dan pendapatan lain-lain.

Selama 4 (empat) tahun terakhir pendapatan Kalurahan Sambirejo selalu mengalami peningkatan, dimana pendapatan kalurahan naik turun setiap tahunnya pada tahun 2020 sebesar Rp 3.867.139.663 ,- Tahun 2019 sebesar Rp 3.991.150.843 ,- Tahun 2018 sebesar Rp 3.667.191.180,- dan Tahun 2017 Rp 3.826.957.296 ,-

Anggaran diupayakan dapat memenuhi prinsip keseimbangan finansial, yaitu antara pendapatan dengan belanja terdapat keseimbangan (tidak terjadi defisit maupun surplus), namun demikian dalam beberapa kondisi yang cukup beralasan dan dapat dipertanggungjawabkan apabila terjadi defisit atau pun surplus hal tersebut dapat ditolerir.

Dalam hal APBDes terjadi surplus (pendapatan lebih

besar daripada belanja, sehingga terdapat surplus APBDes), maka kebijakan yang diambil adalah sebagai sisa lebih perhitungan anggaran tahun berjalan. Apabila APBDes mengalami defisit (pendapatan lebih kecil daripada belanja, sehingga terdapat defisit APBDes), maka kebijakan yang dapat diambil antara lain adalah sebagai berikut :

1. Memanfaatkan anggaran yang berasal dari sisa lebih perhitungan anggaran pada tahun lalu.
2. Melakukan rasionalisasi dan efisiensi belanja berdasar kriteria urutan prioritas urgensi dan pembiayaannya.

Kondisi selengkapnya pendapatan Kalurahan Sambirejo Tahun 2017 s/d Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V.1.

Realisasi Pendapatan Kalurahan Sambirejo tahun 2017 s/d 2020

URAIAN	TAHUN			
	2017	2018	2019	2020
Pendapatan Asli Kalurahan	Rp 238.726.901	Rp 284.420.631	Rp 640.948.700	Rp 844.611.515
Pendapatan Transfer	Rp 3.562.730.395	Rp 3.052.770.549	Rp 3.333.812.143	Rp 3.005.311.492

Pendapatan Lain-lain	Rp 25.500.000	Rp 330.000.000	Rp 16.390.000	Rp 17.216.657
SILPA Tahun Sebelumya	Rp 860.726.122	Rp 864.072.820	Rp 973.740.302	Rp 1.303.034.885

Sumber : Realisasi APBDes Sambirejo, Th -----

Berdasarkan dari data tabel diatas jumlah persentase pendapatan Kalurahan Sambirejo selama 4 (empat) tahun terakhir adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2020 PADes sebesar 16,34 %, Pendapatan transfer sebesar 58,13 %, pendapatan lain-lain sebesar 0,33 %, dan SILPA sebesar 25,20%
2. Tahun 2019 PADes sebesar 12,90 %, Pendapatan transfer sebesar 67,14%, pendapatan lain-lain sebesar 0,33 %, dan SILPA sebesar 19,62%
3. Tahun 2018 PADes sebesar 6,27 %, Pendapatan transfer sebesar 67,37%, pendapatan lain-lain sebesar 7,29%, dan SILPA sebesar 19,07%
4. Tahun 2017 PADes sebesar 5,10%, Pendapatan transfer sebesar 76%, pendapatan lain-lain sebesar 0,54 %, dan SILPA sebesar 18,36%

A.2 Kebijakan Pendapatan Kalurahan

Pendapatan asli Kalurahan Sambirejo sebagian besar diperoleh dari hasil tanah kas kalurahan dan hasil dari BUMDesa. Untuk tanah kas kalurahan yang pada umumnya

berupa lahan plasma sawit dimana hasilnya fluktuatif seiring terjadinya perubahan musim. Begitu juga hasil dari BUMDesa dimana hasilnya disesuaikan dengan keuntungan setiap bulannya.

Berdasarkan pada realisasi pendapatan kalurahan selama 2 tahun terakhir, maka pendapatan Kalurahan Sambirejo pada tahun - diperkirakan akan tampak seperti dalam tabel berikut:

Tabel V.2.

Proyeksi Pendapatan Kalurahan Sambirejo 2021 – 2026

URAIAN	TAHUN					
	2021	2022	2023	2024	2025	2026
Pendapatan Asli Kalurahan	Rp 1.205.000.000	Rp 1.260.000.000	Rp 1.310.000.000	Rp 1.350.000.000	Rp 1.400.000.000	Rp 1.500.000.000
Pendapatan Transfer	Rp 3.586.437.786	Rp 3.650.000.000	Rp 3.700.000.000	Rp 3.780.000.000	Rp 3.850.000.000	Rp 3.975.000.000
Pendapatan Lain- lain	Rp 24.000.000	Rp 25.000.000	Rp 27.000.000	Rp 29.000.000	Rp 31.500.000	Rp 34.000.000
JUMLAH	Rp 4.815.437.786	Rp 4.935.000.000	Rp 5.037.000.000	Rp 5.159.000.000	Rp 5.281.500.000	Rp 5.509.000.000

Formulasi kebijakan dalam mendukung pengelolaan anggaran pendapatan kalurahan diarahkan pada usaha optimalisasi potensi PAD dan penerimaan kalurahan lainnya. Pendapatan asli Kalurahan Sambirejo tahun 2021-2026 diproyeksikan mengalami kenaikan rata-rata sebesar 5 % per tahun.

Proyeksi pendapatan kalurahan ini termasuk Pendapatan Asli Kalurahan bersifat indikatif atau sementara sehingga masih sangat mungkin untuk mengalami perubahan disesuaikan dengan perkembangan kondisi dan kebijakan yang ada.

Kebijakan pengembangan pendapatan kalurahan yang akan dilaksanakan selama 6 (enam) tahun kedepan diarahkan pada :

1. Optimaslisasi Pengembangan usaha BUMDes Sambimulyo dengan prinsip nondiskriminasi dan melindungi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), dengan didukung perbaikan manajemen berbasis profesionalisme SDM.
2. Pengembangan embrio embrio pariwisata dan aspek pendukungnya
3. Optimalisasi pemanfaatan aset-aset kalurahan yang potensial, penerapan sistem *incentive and disincentive* sesuai prinsip tata pemerintahan yang baik.
4. Peningkatan koordinasi dan konsultasi yang intensif dengan Pemerintah Kabupaten Tanah

Bumbu dalam peningkatan pengelolaan dan pemanfaatan ADD dan Dana Kalurahan.

B. ARAH PENGELOLAAN BELANJA KALURAHAN

B.1. Kondisi Belanja Kalurahan

Belanja kalurahan meliputi semua pengeluaran dari rekening kas umum kalurahan yang mengurangi ekuitas dana, merupakan kewajiban kalurahan dalam satu tahun anggaran dan tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh kalurahan. Belanja kalurahan dirinci menurut urusan pemerintahan kalurahan, organisasi, program, kegiatan, kelompok, jenis, obyek dan rincian obyek belanja. Belanja kalurahan dipergunakan dalam rangka mendanai pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kalurahan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Belanja kalurahan harus mencerminkan strategi pengeluaran yang rasional, baik kuantitatif maupun kualitatif, sehingga akan terlihat adanya pertanggungjawaban atas sumber-sumber pendapatan kalurahan oleh Pemerintah Kalurahan. Hal ini dikandung maksud untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran serta memperjelas efektivitas dan efisiensi alokasi anggaran kalurahan. Belanja kalurahan diarahkan kepada upaya untuk meningkatkan proporsi belanja yang berpihak kepada kepentingan masyarakat, disamping itu belanja kalurahan harus memperhatikan antara urgensi kebutuhan dan kemampuan keuangan kalurahan.

Selama 3 (tiga) tahun terakhir belanja kalurahan Sambirejo adalah sebagai berikut, belanja kalurahan pada tahun 2018 sebesar Rp 3.645.829.562,- tahun 2019 sebesar Rp 3.800.494.302,- dan pada Tahun 2020 sebesar Rp 3.437.845.081,-

B.2. Kebijakan Belanja Kalurahan

Belanja Kalurahan dipergunakan dalam rangka mendanai penyelenggaraan kewenangan Kalurahan yang terdiri dari jenis belanja pegawai, belanja barang dan jasa serta belanja modal. Adapun klasifikasi Belanja Kalurahan terdiri atas kelompok : Belanja bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan, Belanja bidang Pembangunan Kalurahan, Belanja bidang Pembinaan Kemasyarakatan Kalurahan, Belanja bidang Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan, Belanja bidang Belanja Tak Terduga.

Dalam 6 (enam) tahun kedepan (tahun 2021 s.d 2026) estimasi pengelolaan belanja kalurahan sebagai berikut :

Tabel V.3.

**Proyeksi Belanja Kalurahan Sambirejo
2021 - 2026**

URAIAN	TAHUN					
	2021	2022	2023	2024	2025	2026
Bidang Penyelenggara n Pemerintahan Kalurahan	Rp 2.710.672.186	Rp 2.490.000.000	Rp 2.500.000.000	Rp 2.575.000.000	Rp 2.625.000.000	Rp 2.750.000.000
Bidang Pembangunan Kalurahan	Rp 1.791.825.000	Rp 1.850.000.000	Rp 1.900.000.000	Rp 1.960.000.000	Rp 2.050.000.000	Rp 2.150.000.000
Bidang Kesejahteraan Masyarakat Kalurahan	Rp 384.394.600	Rp 300.000.000	Rp 300.000.000	Rp 275.000.000	Rp 275.000.000	Rp 286.000.000
Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan	Rp 250.146.000	Rp 265.000.000	Rp 307.000.000	Rp 324.000.000	Rp 306.500.000	Rp 300.500.000
Bidang Tak Terduga	Rp 428.400.000	Rp 30.000.000	Rp 30.000.000	Rp 25.000.000	Rp 25.000.000	Rp 22.500.000
JUMLAH	Rp 5.565.437.786	Rp 4.395.000.000	Rp 5.037.000.000	Rp 5.159.000.000	Rp 5.281.500.000	Rp 5.509.000.000

Formulasi kebijakan belanja kalurahan diarahkan pada efisiensi dan efektifitas skala prioritas dan program strategis pembangunan Kalurahan Sambirejo, dimana pada level kebijakan anggaran belanja kalurahan dicerminkan pada proyeksi belanja kalurahan yang diharapkan mampu

menjawab kebutuhan percepatan pembangunan.

Kebijakan pengembangan belanja kalurahan yang akan dilaksanakan selama 6 (enam) tahun kedepan (2021-2026) diarahkan pada:

- a. Optimalisasi pemanfaatan anggaran yang tersedia untuk peningkatan kualitas pelayanan pada masyarakat yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.
 - b. Peningkatan kesesuaian alokasi anggaran dengan prioritas pembangunan kalurahan, melalui peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi (tupoksi) perangkat kalurahan dalam melaksanakan kewajiban sesuai urusan yang ditangani.
 - c. Penetapan dan penerapan tolok ukur (indikator) dan target capaian pada setiap program/kegiatan pembangunan kalurahan sesuai dengan alokasi belanja berbasis anggaran kinerja.
 - d. Peningkatan akses informasi tentang belanja kalurahan oleh masyarakat; peningkatan akuntabilitas belanja dari aspek administrasi keuangan, yang meliputi masukan, proses, keluaran, dan hasil.
- C Peningkatan rasionalitas alokasi besarnya plafon anggaran belanja kalurahan sesuai dengan kondisi kemampuan keuangan kalurahan dan prioritas kebutuhan kalurahan serta pertimbangan kinerja

ARAH PENGELOLAAN PEMBIAYAAN KALURAHAN

C.1. Kondisi Pembiayaan Kalurahan

Pembiayaan kalurahan meliputi semua transaksi keuangan untuk menutup defisit atau untuk memanfaatkan surplus, yang dirinci menurut urusan pemerintahan kalurahan, organisasi, kelompok, jenis, obyek dan rincian obyek pembiayaan. Pembiayaan kalurahan terdiri dari penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan.

Arah Pengelolaan Pembiayaan

Pengelolaan pembiayaan kalurahan diarahkan pada kebutuhan percepatan pembangunan dengan mempertimbangkan kekuatan APBDes. Struktur pembiayaan kalurahan yang terdiri dari penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan memungkinkan untuk terjadi kinerja anggaran defisit atau surplus. Apabila *performance budgeting* memperlihatkan terjadinya defisit anggaran, maka harus dikreasi jenis penerimaan kalurahan yang akan dijadikan pilihan untuk menutup defisit. Sebaliknya apabila terjadi surplus anggaran, maka harus dirumuskan jenis pengeluaran kalurahan yang akan dijadikan pilihan untuk prioritas distribusi dan alokasi surplus anggaran.

BAB VII

KEBIJAKAN UMUM

Berisikan:

a. Arah Kebijakan Pembangunan Kalurahan Sambirejo

Data program pembangunan jangka menengah Kalurahan Sambirejo disusun berdasarkan alternatif tindakan yang layak yang disusun pada tabel sebelumnya. Kemudian dari tiap tindakan tersebut dikelompokkan kedalam tipe ataupun jenis program yang memiliki tema dan bersifat lebih global. Secara umum, program yang ada pada RPJM Kalurahan Sambirejo dikelompokkan dalam tiga bidang, yaitu bidang pemerintahan, bidang pembangunan, dan bidang kemasyarakatan.

Setelah jenis kegiatan terbentuk, kemudian dilakukan pendataan lokasi yang akan menjadi fokus kegiatan yang akan dilakukan. Lokasi yang ada meliputi dusun-dusun di Desa Sambirejo sehingga dapat ditentukan banyak tidaknya masyarakat dusun yang mengikuti dan membutuhkan kegiatan tersebut.

Langkah berikutnya yaitu penentuan sifat dan sasaran kegiatan. Sifat kegiatan dibedakan menjadi kegiatan yang bersifat lama dan baru. Sifat kegiatan lama yaitu kegiatan yang sudah pernah dicanangkan oleh pemerintah desa. Dengan demikian kegiatan yang bersifat lama hanya melanjutkan program pemerintah desa agar program desa dapat berjalan secara berkesinambungan.

Sedangkan program yang bersifat baru yaitu kegiatan yang belum dicanangkan oleh pemerintah. Kegiatan yang akan direkomendasikan merupakan kegiatan yang masih baru dan perlu diadakan pengkajian lebih lanjut. Dengan demikian diharapkan program tersebut walaupun masih bersifat baru dapat berjalan berkesinambungan. Pendataan sasaran kegiatan dapat diartikan sebagai komunitas penerima kegiatan yang nantinya dapat merasakan dampak dari kegiatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Sasaran kegiatan meliputi sarana dan prasarana fisik, komunitas atau perkumpulan masyarakat, dll.

Setelah bidang, tema program, kegiatan sifat dan sasaran terbentuk, di susunlah target untuk tiap-tiap kegiatan berdasarkan data kebutuhan program tahun 2021. Target kegiatan tersebut meliputi tiga variabel, yaitu:

1. Volume

Yaitu banyaknya variabel baik komunitas orang, jumlah bahan, total kebutuhan dalam pembangunan sarana dan prasarana fisik yang disertai dengan perhitungan rancangan biaya. Biaya ini didapat berdasarkan keperluan pengeluaran berdasarkan kurs rupiah tahun 2021,

2. Harga

Yaitu biaya yang diperlukan untuk penyelesaian kegiatan dalam satu variabel waktu atau banyaknya bahan baku (untuk kegiatan sarana dan prasarana fisik) dalam satu satuan tertentu.

3. Biaya

Yaitu jumlah harga di kalikan jumlah volume yang dapat berupa variabel komunitas dan jumlah agenda pertemuan (bila kegiatan tersebut diadakan lebih dari satu kali dalam lima tahun).

Setelah target di tentukan, maka tindakan yang selanjutnya dilakukan adalah penentuan post anggaran (sumber biaya) yang dapat digunakan dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Sumber biaya tersebut meliputi:

1. PAD (Pendapatan Asli Desa)

PAD adalah post finansial/ pendapatan desa yang akan digunakan sebagai anggaran kegiatan yang berada di desa, PAD untuk desa Sambirejo tahun 2020 sebanyak Rp 844.611.515, -

2. APBD II (Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tingkat Kabupaten)

APBD II yaitu pos anggaran dari pemerintah kabupaten sleman yang nantinya dapat digunakan untuk kegiatan di tingkat desa, sehingga dengan rancangan anggaran kegiatan yang menggunakan sumber dana dari pemerintah Kabupaten Sleman menggunakan mekanisme pangajuan proposal maupun dapat berwujud bantuan yang memang sudah dianggarkan untuk keperluan pemerintah desa.

3. APBD I (Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tingkat Provinsi)

APBD I yaitu pos anggaran dari pemerintah provinsi DIY yang nantinya dapat digunakan untuk kegiatan di tingkat desa, sehingga dengan rancangan anggaran kegiatan yang

menggunakan sumber dana dari pemerintah provinsi DIY menggunakan mekanisme pangajuan proposal maupun dapat berwujud bantuan yang memang sudah dianggarkan untuk keperluan pemerintah desa.

4. APBN (Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tingkat Pusat)

APBN yaitu pos anggaran dari pemerintah pusat (Jakarta) yang nantinya dapat digunakan untuk kegiatan di tingkat desa, sehingga dengan rancangan anggaran kegiatan yang menggunakan sumber dana dari pemerintah pusat menggunakan mekanisme pangajuan proposal maupun dapat berwujud bantuan yang memang sudah dianggarkan untuk keperluan pemerintah desa.

5. Swadaya warga Desa Sambirejo

Yaitu seberapa besar pembiayaan yang berasal dari masyarakat Desa Sambirejo yang dapat berupa tenaga dan biaya. Post dana yang digunakan dari swadaya yaitu kegiatan yang bersifat sukarela dan hanya berada dalam lingkup dusun.

Rencana pembangunan Desa Sambirejo Tahun 2021 - 2026 dibagi kedalam tiga bidang yakni bidang pemerintahan, bidang kemasyarakatan dan bidang pembangunan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rincian berikut :

5.1 Bidang Pemerintahan

Salah satu bidang dalam rencana pembangunan jangka menengah desa yang menjadi focus dalam pembangunan desa adalah bidang pemerintahan. Bidang pemerintahan merupakan kegiatan-kegiatan atau program yang melibatkan aparat desa.

Jenis kegiatan yang ada meliputi pembekalan atau pembinaan perangkat, kursus komputer, kursus arsiparis, pelatihan pengurus BPD, pembekalan dan pelatihan pengurus LKD (RT, RW, Karang Taruna, LPMD), pembentukan KK LPMD, inventarisasi TKD dan sertifikasi masal.

5.2 Bidang Pembangunan

Bidang pembangunan merupakan salah satu fokus dalam rencana pembangunan jangka menengah Kalurahan Sambirejo. Rencana anggaran biaya (RAB) bidang pembangunan adalah salah satu anggaran bidang di dalam RPJM yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk membantu kepentingan masyarakat dalam hal pembangunan fisik, salah satu kegiatannya misalkan perbaikan ataupun pembangunan berupa prasarana fisik seperti jalan, jembatan, dsb.

Dengan demikian untuk mewujudkan hal tersebut swadaya dari masyarakat sangat diperlukan. Apalagi saat ini paradigma pembangunan sudah berganti dari top-down menjadi bottom-up, yakni masyarakat dituntut untuk lebih aktif dan partisipatif dalam pembangunan dan salah satu caranya ialah dengan menggerakkan swadaya masyarakat. Secara umum dan khusus untuk bidang pembangunan semua kegiatan yang ada membutuhkan dana yang tidak sedikit, sebab pembangunan fisik memang membutuhkan biaya yang cukup besar.

5.3 Bidang Kemasyarakatan

Pembangunan dalam rangka memajukan desa tidak hanya diartikan sebagai pembangunan fisik. Akan tetapi pembangunan dapat berarti pula membangun masyarakat yang berwawasan dan memiliki moral. Dengan demikian pembangunan yang ada akan tercapai secara menyeluruh. Dalam rencana pembangunan jangka menengah Desa Sambirejo kegiatan dalam bidang kemasyarakatan meliputi penyuluhan ekonomi produktif, penyuluhan KB dan balita, penyuluhan kesenian, bantuan untuk bidang kesenian, penyuluhan kesehatan dan lingkungan, penyuluhan kelembagaan, bantuan pendidikan, penyuluhan kesehatan dan lingkungan, penyuluhan kelembagaan, bantuan kesehatan dan pengadaan media info berkala tentang perkembangan teknologi tani.

- b. Penjelasan hubungan antara kebijakan pembangunan desa dengan kebijakan daerah.

Kebijakan Kalurahan disinkronkan dengan kebijakan daerah melalui MUSRENBANG Kapanewon lalu berlanjut ke MUSRENBANG Daerah. Selain itu dalam pembuatan RPJMKalurahan ini Pemerintah Kalurahan melihat dari kebijakan Pemerintah Pusat dan merespon program yang disampaikan dari Pemerintah.

BAB VIII
PROGRAM PEMBANGUNAN KALURAHAN

Untuk pencapaian visi misi maka akan dilaksanakan kegiatan pembangunan yang mendukung pencapaian kebijakan pemerintah kalurahan serta program pembangunan berdasarkan arah kebijakan pembangunan kalurahan, meliputi kegiatan pada bidang dan subbidang sebagai berikut:

No	Bidang/Jenis Kegiatan					Lokasi (RT/RW/Dusun)	Prakiraan Volume	Sasaran/Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pola Pelaksanaan		
	Bidang		Sub Bidang		Jenis Kegiatan				Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Jumlah (Rp.)	Sumber	Swakel ola	Kerja sama antar desa	Kerja sama pihak ketiga
a	b		c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q	r	s
1	Penyelenggara an Pemerintah Desa	a.	Penyelenggara an Belanja Siltap, tunjangan dan operasional Pemerintah Desa	1	Penyelenggaraan Belanja Siltap dan Tunjangan	Sambirejo	6 Tahun	Pamong Kalurahan	√	√	√	√	√	√	500.000.000	ADD	√		
				2	Penyediaan Jaminan Sosial Lurah, Pamong dan Staf	Sambirejo	6 Tahun	Pamong Kalurahan	√	√	√	√	√	√	50.000.000	ADD	√		
				3	Penyediaan Tambahan Penghasilan Lurah,Pamong dan Staf	Sambirejo	6 Tahun	Pamong Kalurahan	√	√	√	√	√	√	200.000.000	PAD	√		
				4	Bantuan Pendidikan Lurah, Pamong dan Staf	Sambirejo	6 Tahun	Pamong Kalurahan	√	√	√	√	√	√	40.000.000	ADD	√		
				5	Insentif RT RW	Sambirejo	6 Tahun	RT RW	√	√	√	√	√	√	32.000.000	ADD	√		
				6	Penyediaan Operasional BPKal	Sambirejo	6 Tahun	BPKal	√	√	√	√	√	√	40.000.000	ADD	√		
				7	Penyediaan Tunjangan BPKal	Sambirejo	6 Tahun	BPKal	√	√	√	√	√	√	55.000.000	ADD	√		
				8	Penyediaan Tambahan Penghasilan BPKal	Sambirejo	6 Tahun	BPKal	√	√	√	√	√	√	30.000.000	PAD	√		
				9	Penyediaan Tunjangan Pengelola Arsip	Sambirejo	6 Tahun	Pengelola Arsip	√	√	√	√	√	√	1.200.000	ADD	√		

				10	Penyediaan Tunjangan Pengelola Aset	Sambirejo	6 Tahun	Pengelola Aset	√	√	√	√	√	√	1.200.000	ADD	√		
				11	Penyediaan Tunjangan Pengelola Perpustakaan	Sambirejo	6 Tahun	Pengelola Perpustakaan	√	√	√	√	√	√	1.200.000	ADD	√		
		b.	Sarana dan prasarana Pemerintah Desa	1	Penyediaan Belanja Barang dan Jasa Kalurahan	Sambirejo	6 Tahun	Kalurahan Sambirejo	√	√	√	√	√	√	150.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		
				2	Penyediaan Belanja Modal Kalurahan	Sambirejo	6 Tahun	Kalurahan Sambirejo	√	√	√	√	√	√	100.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		
				3	Papan nama informasi dusun	Sambirejo	8 Dusun	Dusun	√						40.000.000	PAD	√		
				4	Penyediaan Mobil Operasional Desa	Sambirejo	6 Tahun	Kalurahan Sambirejo		√					250.000.000	PAD			√
				5	Penyediaan Mobil Ambulance Desa	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat			√				250.000.000	PAD			√
				6	Penyediaan Mobil Patroli Desa	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat				√			250.000.000	PAD			√

No	Bidang/Jenis Kegiatan				Lokasi (RT/RW/Dusun)	Prakiraan Volume	Sasaran/Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pola Pelaksanaan		
	Bidang		Sub Bidang	Jenis Kegiatan				Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Jumlah (Rp.)	Sumber	Swakel ola	Kerja sama antar desa	Kerja sama pihak ketiga
		c.	Administrasi Kependudukan	1	Pengelolaan Kearsipan Desa	Sambirejo	6 Tahun	Arsip Kalurahan	√	√	√	√	√	15.000.000	ADD	√		
			, Pencatatan sipil, statistik dan kearsipan	2	Pengelolaan Aset Desa	Sambirejo	6 Tahun	Aset/Kekayaan Kaluraha	n	√	√	√	√	5.000.000	ADD	√		
				3	Adminstrasi Kependudukan	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat	√	√	√	√	√	20.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		
				4	Penyuluhan dan Penyadaran Masyarakat Tentang	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat	√	√	√	√	√	10.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		

			Kependudukan														
		5	Fasilitasi TPK kemiskinan desa	Sambirejo	6 Tahun	TPK Kalurahan	√	√	√	√	√	√	10.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		
		6	Bantuan Lomba Wajah Dusun	Dusun	6 Tahun	Dusun	√	√	√	√	√	√	10.000.000	PAD	√		
		7	Pemutakhiran Data Penduduk	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat	√	√	√	√	√	√	7.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		
		8	Monitoring dan Evaluasi Administrasi Kependudukan	Sambirejo	6 Tahun	Kalurahan Sambirejo	√	√	√	√	√	√	25.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		
d.	Tata praja pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan pelaporan	1	Intensifikasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	Sambirejo	6 Tahun	Wajib Pajak	√	√	√	√	√	√	50.000.000	PBH	√		
		2	Pemutakhiran Basis Data PBB	Sambirejo	6 Tahun	Wajib Pajak	√	√	√	√	√	√	2.500.000	PBH	√		
		3	Fasilitasi Pekan Pembayaran PBB	Sambirejo	6 Tahun	Wajib Pajak	√	√	√	√	√	√	4.000.000	PBH	√		
		4	Pembinaan dan Penyampaian SPPT PBB	Sambirejo	6 Tahun	Wajib Pajak	√	√	√	√	√	√	2.000.000	PBH	√		
		5	Pemutakhiran Profil Desa	Sambirejo	6 Tahun	Kalurahan Sambirejo	√	√	√	√	√	√	10.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		
		6	Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Kalurahan	Sambirejo	6 Tahun	Kalurahan Sambirejo	√	√	√	√	√	√	20.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		
		7	Penyusunan Dokumen Perencanaan Kalurahan	Sambirejo	6 Tahun	Kalurahan Sambirejo	√	√	√	√	√	√	15.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		
		8	Penyusunan Dokumen Keuangan Kalurahan	Sambirejo	6 Tahun	Kalurahan Sambirejo	√	√	√	√	√	√	15.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		
		9	Pengelolaan Perpustakaan Kalurahan	Sambirejo	6 Tahun	Kalurahan Sambirejo	√	√	√	√	√	√	20.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		
		10	Penyusunan LPPD dan IPPD	Sambirejo	6 Tahun	Kalurahan Sambirejo	√	√	√	√	√	√	15.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		
		11	Pembinaan Pamong Kalurahan	Sambirejo	6 Tahun	Pamong Kalurahan	√	√	√	√	√	√	25.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		

12	Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Kalurahan	Sambirejo	6 Tahun	Kalurahan Sambirejo	√	√	√	√	√	√	13.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		
----	---	-----------	---------	---------------------	---	---	---	---	---	---	------------	-----------------	---	--	--

No	Bidang/Jenis Kegiatan					Lokasi (RT/RW/Dusun)	Prakiraan Volume	Sasaran/Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pola Pelaksanaan		
	Bidang		Sub Bidang		Jenis Kegiatan				Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Jumlah (Rp.)	Sumber	Swakel ola	Kerja sama antar desa	Kerja sama pihak ketiga
				13	Pembinaan BPKal	Sambirejo	6 Tahun	BPKal	√	√	√	√	√	√	12.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		
				14	Fasilitasi pertemuan rutin RT/RW	Sambirejo	6 Tahun	RT RW	√	√	√	√	√	√	20.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		
				15	Pembinaan RT RW	Sambirejo	6 Tahun	RT RW	√	√	√	√	√	√	15.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		
				16	Pengadaan Seragam RT RW	Sambirejo	6 Tahun	RT RW			√				13.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		
				17	Fasilitasi pertemuan rutin jaga warga	Sambirejo	6 Tahun	Jaga Warga	√	√	√	√	√	√	12.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		
				18	Pengadaan Seragam Jaga Warga	Sambirejo	6 Tahun	Jaga Warga				√			15.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		
				19	Pengadaan Seragam Linmas	Sambirejo	6 Tahun	Linmas	√					√	45.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		
				20	Pengisian Kasi Kesejahteraan	Sambirejo	6 Tahun	Kalurahan Sambirejo	√						30.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		
				21	Pengisian Dukuh Gedang	Sambirejo	6 Tahun	Kalurahan Sambirejo	√						30.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		
				22	Serah terima dukuh gedang, kasi kesejahteraan, dan kepala desa	Sambirejo	3 Kegiatan	Kalurahan Sambirejo	√						20.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		
				23	Patroli Terpadu	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat		√	√	√	√	√	5.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		
				24	Pembinaan pengelolaan dan pelatihan sistem keuangan desa	Sambirejo	6 Tahun	Pamong Kalurahan	√			√			10.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		
				25	Pembinaan Adminstrasi Dusun	Sambirejo	6 Tahun	Dukuh			√				40.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		
				26	Pengajuan legalitas untuk perijinan penggunaan pertanahan dan kegiatan usaha	Sambirejo	6 Tahun	Kalurahan Sambirejo		√					50.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		

				27	Pengisian pamong kalurahan (Jogoboyo)	Sambirejo	6 Tahun	Kalurahan Sambirejo					√		30.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		
		e.	Pertanahan	1	Sertifikat Tanah Masyarakat	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat	√	√	√	√	√	√	10.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		
				2	Sertifikat Tanah Desa	Sambirejo	6 Tahun	Kalurahan Sambirejo	√	√	√	√	√	√	50.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		
				3	Sertifikat Tanah Makam	Sambirejo	6 Tahun	Kalurahan Sambirejo	√	√	√	√	√	√	50.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		

No	Bidang/Jenis Kegiatan				Lokasi (RT/RW/Dusun)	Prakiraan Volume	Sasaran/Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pola Pelaksanaan		
	Bidang		Sub Bidang	Jenis Kegiatan				Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Jumlah (Rp.)	Sumber	Swakel ola	Kerja sama antar desa	Kerja sama pihak ketiga
				4	Sertifikat Tempat Ibadah	Sambirejo	6 Tahun	Dusun	√	√	√	√	√	100.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		
				5	Identifikasi Permasalahan TKD dan Tanah SG	Sambirejo	6 Tahun	TKD dan SG		√				50.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		
				6	Pembuatan Batas Tanah SG, TKD dengan tanah Masyarakat	Sambirejo	6 Tahun	TKD,SG dan Masyarakat		√				30.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		
				7	Pengadaan Tanah Desa	Sambirejo	6 Tahun	Kalurahan Sambirejo	√	√	√	√	√	500.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		
				8	Penerapan administrasi pertanahan	Sambirejo	6 Tahun	Kalurahan Sambirejo		√				18.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		
				9	Fasilitasi konflik tanah	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat		√				10.000.000	ADD,PBH ,PAD	√		
Jumlah Per Bidang 1														3.449.100.000				
2	Pelaksanaan Pembangunan Desa	a.	Pendidikan	1	Pengelolaan dan Pembinaan Guru PAUD dan Ustad TPA	Sambirejo	6 Tahun	PAUD dan TPA	√	√	√	√	√	20.000.000	ADD,DDS ,PAD,PBH	√		
				2	Bantuan untuk PAUD	8 Dusun	6 Tahun	PAUD	√	√	√	√	√	8.000.000	ADD,DDS ,PAD,PBH	√		

3	Bantuan untuk TPA	8 Dusun	6 Tahun	TPA	√	√	√	√	√	√	22.000.000	ADD,DDS ,PAD,PBH	√		
4	Insentif Guru PAUD dan Ustad TPA	8 Dusun	6 Tahun	Guru PAUD dan Ustad TPA	√	√	√	√	√	√	15.000.000	ADD,DDS ,PAD,PBH	√		
5	Pengadaan Meja Belajar PAUD	Gunungsari	20 Unit	PAUD			√				5.000.000	ADD,DDS ,PAD,PBH	√		
6	Pengadaan APE Balita	8 Dusun	12 pos	POSYANDU		√					30.000.000	ADD,DDS ,PAD,PBH	√		
7	Pelatihan bahasa inggris	Sambirejo	30 orang	Masyarakat	√						50.000.000	ADD,DDS ,PAD,PBH	√		
8	Pelatihan Batik	Sambirejo	25 orang	Masyarakat			√				50.000.000	ADD,DDS ,PAD,PBH	√		
9	Pelatihan Memasak (Jagung,Ketela)	Sambirejo	25 orang	Masyarakat				√			40.000.000	ADD,DDS ,PAD,PBH	√		

No	Bidang/Jenis Kegiatan				Lokasi (RT/RW/Dusu n)	Prakiraan Volume	Sasaran/Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pola Pelaksanaan		
	Bidang		Sub Bidang	Jenis Kegiatan				Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Jumlah (Rp.)	Sumber	Swakel ola	Kerja sama antar desa	Kerja sama pihak ketiga
				10	Pelatihan Tata Boga	Sambirejo	25 orang	Masyarakat		√				40.000.000	ADD,DDS ,PAD,PBH ,BLK	√		
				11	Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal	Sambirejo	20 orang	Masyarakat			√			30.000.000	ADD,DDS ,PAD,PBH	√		
				12	Pelatihan Pembuatan Souvenir	Sambirejo	20 orang	Masyarakat		√				45.000.000	ADD,DDS ,PAD,PBH	√		
				13	Pelatihan Sablon dan Pengadaan Alat	Sambirejo	20 orang	Masyarakat					√	25.000.000	ADD,DDS ,PAD,PBH	√		
				14	Pelatihan Pengolahan Sampah	Sambirejo	20 orang	Masyarakat			√			25.000.000	ADD,DDS ,PAD,PBH	√		

15	Pengadaan alat pengolahan sampah	Sambirejo	9 unit	Masyarakat							150.000.000	ADD,PAD, PBH	√		
16	Pelatihan Pengolahan Limbah Plastik jadi Souvenir	Sambirejo	30 orang	Masyarakat							50.000.000	ADD,DDS ,PAD,PBH	√		
17	Pelatihan Hantaran Manten	Sambirejo	30 orang	Masyarakat						√	30.000.000	ADD,PAD, PBH	√		
18	Pelatihan Rias Manten	Sambirejo	30 orang	Masyarakat						√	40.000.000	ADD,PAD, PBH,BLK	√		
19	Pelatihan Menjahit	Sambirejo	30 orang	Masyarakat				√			35.000.000	BLK	√		
20	Pelatihan Tukang (Kayu,Las)	Sambirejo	20 orang	Masyarakat						√	50.000.000	BLK	√		
21	Pelatihan Pembuatan Pakan Ternak Organik	Sambirejo	20 orang	Masyarakat					√		30.000.000	APBD	√		
22	Pelatihan Komputer	Sambirejo	20 orang	Masyarakat		√					25.000.000	ADD,PAD, PBH,BLK	√		
23	Kegiatan Mocopatan dan Karawitan	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat	√	√	√	√	√	√	25.000.000	ADD,PAD, PBH	√		
24	Kegiatan Sanggar Tari Breksi	Sambirejo	6 Tahun	Sanggar	√	√	√	√	√	√	45.000.000	ADD,PAD,	√		
25	Pengadaan Perpustakaan	MIkan	1 Paket	Masyarakat						√	5.000.000	PBH ADD,PAD, PBH	√		
26	Pelatihan Teknisi HP	Sambirejo	20 orang	Masyarakat						√	30.000.000	BLK			√
27	Pelatihan pemberdayaan potensi budaya lokal	Sambirejo	30 orang	Masyarakat						√	50.000.000	ADD,PAD, PBH	√		
28	Pelatihan service excellent	Sambirejo	20 orang	Masyarakat		√					25.000.000	ADD,PAD,	√		
29	Pembuatan batik dewi sambu	Sambirejo	30 orang	Masyarakat		√					50.000.000	PBH ADD,PAD, PBH	√		

No	Bidang/Jenis Kegiatan					Lokasi (RT/RW/Dusun)	Prakiraan Volume	Sasaran/Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pola Pelaksanaan		
	Bidang		Sub Bidang		Jenis Kegiatan				Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Jumlah (Rp.)	Sumber	Swake- ola	Kerja sama antar desa	Kerja sama pihak ketiga
				30	Pembuatan Souvenir dari limbah Rumah tangga	Sambirejo	30 orang	Masyarakat			√				30.000.000	ADD,PAD, PBH	√		
				31	Sertifikasi pemandu wisata	Sambirejo	20 orang	Pelaku Wisata		√					50.000.000	ADD,PAD			√
				32	Penguatan story telling	Sambirejo	20 orang	Pelaku Wisata		√					35.000.000	ADD,PAD	√		
				33	Multimedia	Sambirejo	20 orang	Masyarakat		√					40.000.000	ADD,PAD	√		
				34	Pemilahan sampah organik dan non organik dan pemusnahannya	Sambirejo	30 orang	Masyarakat		√					25.000.000	PBK	√		
				35	Pelatihan Fotografer	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat			√				30.000.000	ADD,PAD	√		
				36	Pelatihan Jurnalistik	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat			√				30.000.000	ADD,PAD	√		
				37	Pelatihan Video Animasi	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat			√				40.000.000	DAERAH	√		
				38	Diklat POKDARWIS Tlatar Seneng	Sambirejo	6 Tahun	POKDARWIS		√					50.000.000	KABUPAT EN	√		
	b.	Kesehatan		1	Posbindu bagi Pamong Kalurahan	Sambirejo	6 Tahun	Pamong Kalurahan	√	√	√	√	√	√	19.000.000	ADD,DDS ,PAD	√		
				2	Pembinaan Posyandu	8 Dusun	12 pos	Posyandu Dusun	√	√	√	√	√	√	5.200.000	ADD,DDS ,PAD	√		
				3	PMT Balita	8 Dusun	6 Tahun	Balita	√	√	√	√	√	√	39.600.000	ADD,DDS ,PAD	√		
				4	PMT Lansia	8 Dusun	6 Tahun	Lansia	√	√	√	√	√	√	64.400.000	ADD,DDS ,PAD	√		
				5	PMT Posyandu Posbindu	8 Dusun	6 Tahun	Posbindu Dusun	√	√	√	√	√	√	25.000.000	ADD,DDS ,PAD	√		
				6	Rakordasi dan Pembinaan Kader Kesehatan	Sambirejo	6 Tahun	Kader Kesehatan	√	√	√	√	√	√	46.650.000	ADD,DDS ,PAD	√		

24	Bimtek Kader PHBS rumah tangga	Sambirejo	6 Tahun	Kader Kesehatan	√							3.000.000	ADD,DDS ,PAD	√		
25	Pembentukan dusun kawasan bebas rokok	Sambirejo	6 Tahun	Dusun	√							8.000.000	ADD,DDS ,PAD	√		
26	Pelatihan/Bimtek motivator PMBA	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat	√	√	√	√	√	√		9.440.000	ADD,DDS ,PAD	√		
27	Praktek konseling gizi	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat	√							1.120.000	ADD,DDS ,PAD	√		
28	Pembinaan dan pemeriksaan anemia bagi remaja	Sambirejo	6 Tahun	Karang Taruna	√							13.120.000	ADD,DDS ,PAD	√		
29	Pembinaan dan penyuluhan kespro	Sambirejo	6 Tahun	Karang Taruna	√							5.100.000	ADD,DDS ,PAD	√		
30	Kelas Ibu Hamil	Sambirejo	6 Tahun	Ibu Hamil	√	√	√	√	√	√		18.420.000	ADD,DDS ,PAD	√		
31	Kelas Ibu Balita BGM	Sambirejo	6 Tahun	Ibu dan Anak		√	√	√	√	√		12.000.000	ADD,DDS ,PAD	√		
33	Kelas Hipertensi Loperhati	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat		√						12.780.000	ADD,DDS ,PAD	√		
34	Bahan dan alat habis pakai Posbindu	Sambirejo	6 Tahun	Posbindu	√	√	√	√	√	√		12.030.000	ADD,DDS ,PAD	√		
35	Pertemuan Desa Siaga	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat		√	√	√	√	√		8.230.000	ADD,DDS ,PAD	√		
36	Bimtek Desa Siaga	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat	√							2.600.000	ADD,DDS ,PAD	√		
37	PMT Ibu Hamil kurang Gizi (KEK)	Sambirejo	6 Tahun	Ibu Hamil		√	√	√	√	√		26.280.000	ADD,DDS ,PAD	√		

No	Bidang/Jenis Kegiatan				Lokasi (RT/RW/Dusun)	Prakiraan Volume	Sasaran/Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pola Pelaksanaan		
	Bidang		Sub Bidang	Jenis Kegiatan				Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Jumlah (Rp.)	Sumber	Swakel ola	Kerja sama antar desa	Kerja sama pihak ketiga
				38	Revitalisasi Alat Posyandu	Sambirejo	6 Tahun	Peralatan Kesehatan		√	√	√	√	√	17.780.000	ADD,DDS ,PAD	√	
				39	Penyuluhan dan Pemeriksaan papsmear	Sambirejo	6 Tahun	Ibu			√		√	√	16.080.000	ADD,DDS ,PAD	√	

					40	Gebyar Getar Tala (Gerakan Tanggulangi Anemia dan Talasemia Remaja)	Sambirejo	6 Tahun	Karang Taruna			√				26.900.000	ADD,DDS ,PAD	√		
					41	Pelatihan Kader Gizi UKGMD	Sambirejo	6 Tahun	Kader Kesehatan			√				4.850.000	ADD,DDS ,PAD	√		
					42	Revitalisasi Alat Jumantik	Sambirejo	6 Tahun	Peralatan Kesehatan			√		√	√	4.950.000	ADD,DDS ,PAD	√		
					43	Evaluasi Desa STBM 5 Pilar	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat				√	√	√	15.680.000	ADD,DDS ,PAD	√		
					44	Pertemuan Kelas Hipertensi Loperhati	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat				√	√	√	12.780.000	ADD,DDS ,PAD	√		
					45	Evaluasi Jumantik Cilik	Sambirejo	6 Tahun	Julik				√	√	√	8.720.000	ADD,DDS ,PAD	√		
					46	Pertemuan Kader Gizi UKGMD	Sambirejo	6 Tahun	Kader Kesehatan				√	√	√	29.500.000	ADD,DDS ,PAD	√		
					47	Penyuluhan Penyakit Menular	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat				√	√	√	15.860.000	ADD,DDS ,PAD	√		
					48	Insentif kader jumantik	Sambirejo	6 Tahun	Kader Jumantik					√		9.000.000	ADD,DDS ,PAD	√		
					49	Pembinaan NAPZA tingkat kalurahan	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat			√				3.000.000	ADD,DDS ,PAD	√		
					50	Pembinaan PHBS	Sumberwatu	6 Tahun	Masyarakat			√				5.000.000	ADD,DDS ,PAD	√		

No	Bidang/Jenis Kegiatan					Lokasi (RT/RW/Dusu n)	Prakiraan Volume	Sasaran/Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pola Pelaksanaan		
	Bidang		Sub Bidang		Jenis Kegiatan				Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Jumlah (Rp.)	Sumber	Swakel ola	Kerja sama antar desa	Kerja sama pihak ketiga
		c.	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1	Talud Jalan RT 01	Sumberwatu	30 m³	Masyarakat	√						18.000.000	ADD,DDS	√		
				2	Pembangunan talud dan cor blok RT 02	Sumberwatu	T:625m³ C:500m³	Masyarakat		√					825.000.000	ADD,DDS			√
				3	Pembangunan talud dan cor blok RT 04	Sumberwatu	T:625m³ C:500m³	Masyarakat			√				825.000.000	ADD,DDS			√

4	Pembangunan talud dan cor blok RT 04 - Dawangsari RT 01	Sumberwatu	T:625m ³ C:500m ³	Masyarakat			√				825.000.000	ADD,DDS			√
5	Pembangunan talud RT 03	Sumberwatu	625 m ³	Masyarakat				√			375.000.000	ADD,DDS			√
6	Pengaspalan Jalan RT 01 dan RT 02	Sumberwatu	1.500 m ³	Masyarakat					√	√	800.000.000	KABUPAT EN			√
7	Talud Jalan RT 01-RT 04	Dawangsari	2.715 m ³	Masyarakat		√	√	√		√	400.000.000	ADD,DDS			√
8	Cor Blok RT 01	Dawangsari	144 m ³	Masyarakat		√			√		129.600.000	ADD,DDS	√		
9	Cor Blok RT 03	Dawangsari	100 m ³	Masyarakat	√	√				√	90.000.000	ADD,DDS	√		
10	Cor Blok RT 04	Dawangsari	100 m ³	Masyarakat		√		√			90.000.000	ADD,DDS	√		
11	Talud Jalan RT 04	Kikis	51 m ³	Masyarakat	√						30.600.000	ADD,DDS	√		
12	Talud jalan RT 01-RT 07	Kikis	3.150 m ³	Masyarakat		√					270.000.000	ADD,DDS			√
13	Talud jalan RT 05-RT 06	Kikis	1.425 m ³	Masyarakat		√					427.000.000	ADD,DDS			√
14	Cor Jalan RT 01-RT 07	Kikis	1.080 m ³	Masyarakat		√					170.000.000	ADD,DDS	√		
15	Cor Jalan RT 05-RT 06	Kikis	56 m ³	Masyarakat		√					160.000.000	ADD,DDS	√		
16	Talud jalan RT 03-RT 04	Gedang	70 m ³	Masyarakat		√					190.000.000	ADD,DDS	√		
17	Talud Jalan RT 04	Gedang	42 m ³	Masyarakat	√						50.000.000	ADD,DDS	√		
18	Talud jalan RT 01 Gedang-Mlakan	Gedang	50 m ³	Masyarakat		√					300.000.000	KABUPAT EN			√
19	Talud jalan lingkungan RT 04	Gedang	500 m	Masyarakat		√					50.000.000	ADD,DDS	√		
20	Talud jalan RT 05	Gedang	70 m ³	Masyarakat		√			√		190.000.000	ADD,DDS	√		
21	Talud jalan Gedang-Mlakan	Gedang	30 m ³	Masyarakat			√				400.000.000	KABUPAT EN			√
22	Talud jalan RT 01	Gedang	150 m	Masyarakat			√	√			100.000.000	ADD,DDS	√		
23	Talud jalan RT 03	Gedang	300 m	Masyarakat			√		√		150.000.000	ADD,DDS	√		

				24	Talud jalan lingkungan RT 05	Gedang	100 m	Masyarakat				√			50.000.000	ADD,DDS	√		
				25	Talud jalan utama RT 04	Gedang	150 m	Masyarakat						√	200.000.000	ADD,DDS	√		
				26	Talud Gedang -sriningsih	Gedang	180 m³	Masyarakat	√						150.000.000	ADD,DDS	√		
				27	Cor jalan batas RT 03-RT 04	Gedang	360 m³	Masyarakat		√					300.000.000	ADD,DDS			√
				28	Cor jalan RT 05	Gedang	16,8 m³	Masyarakat		√					300.000.000	ADD,DDS			√
				29	Cor jalan RT 04	Gedang	400 m	Masyarakat		√					100.000.000	ADD,DDS	√		
				30	Cor Blok jalan RT 03	Gedang	300 m	Masyarakat				√	√		100.000.000	ADD,DDS	√		
				31	Cor Blok jalan RT 05	Gedang	350 m	Masyarakat				√	√		50.000.000	ADD,DDS	√		
				32	Cor jalan lingkungan RT 01	Gedang	50 m	Masyarakat				√			50.000.000	ADD,DDS	√		
				33	Cor jalan lingkungan RT 04	Gedang	200 m	Masyarakat				√			50.000.000	ADD,DDS	√		

No	Bidang/Jenis Kegiatan				Lokasi (RT/RW/Dusun)	Prakiraan Volume	Sasaran/Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pola Pelaksanaan		
	Bidang		Sub Bidang	Jenis Kegiatan				Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Jumlah (Rp.)	Sumber	Swakel ola	Kerja sama antar desa	Kerja sama pihak ketiga
				34	Cor jalan mlakan-gedang	Gedang	200 m	Masyarakat				√		500.000.000	KABUPAT EN			√
				35	Cor jalan lingkungan RT 02	Gedang	30 m³	Masyarakat				√		50.000.000	ADD,DDS	√		
				36	Talud RT 03	Mlakan	42 m³	Masyarakat	√					50.000.000	ADD,DDS	√		
				37	Talud jalan RT 01-RT 05	Mlakan	855 m³	Masyarakat		√	√	√	√	60.000.000	ADD,DDS	√		
				38	Cor Jalan RT 01-RT 05	Mlakan	600 m³	Masyarakat		√	√	√	√	70.000.000	ADD,DDS	√		
				39	Talud RT 04	Gunungcilik	300 m³	Masyarakat		√				50.000.000	ADD,DDS	√		

40	Talud RT 05	Gunungcilik	300 m³	Masyarakat		√					50.000.000	ADD,DDS	√		
41	Talud jalan Mlakan-Gunungcilik	Gunungcilik	500 m	Masyarakat		√					300.000.000	KABUPATEN			√
42	Talud RT 02	Gunungcilik	300 m³	Masyarakat		√					50.000.000	ADD,DDS	√		
43	Talud Jalan RT 01-RT 05	Gunungcilik	1.500 m³	Masyarakat				√		√	60.000.000	ADD,DDS	√		
44	Cor blok jalan RT 02	Gunungcilik	100 m	Masyarakat		√					60.000.000	ADD,DDS	√		
45	Cor blok jalan ke Fasum	Gunungcilik	150 m	Masyarakat		√					250.000.000	KABUPATEN			√
46	Cor Jalan RT 03	Gunungcilik	60 m³	Masyarakat	√						70.000.000	ADD,DDS	√		
47	Cor blok RT 01	Gunungcilik	300 m³	Masyarakat		√					60.000.000	ADD,DDS	√		
48	Cor blok jalan Mlakan-Gunungcilik	Gunungcilik	500 m	Masyarakat		√					400.000.000	KABUPAT EN			√
49	Cor blok jalan lingkungan RT 05	Gunungcilik	70 m	Masyarakat		√					50.000.000	ADD,DDS	√		
50	Cor blok RT 04	Gunungcilik	300 m³	Masyarakat		√					60.000.000	ADD,DDS	√		
51	Corblok Jalan RT 01-RT 05	Gunungcilik	300 m³	Masyarakat					√		70.000.000	ADD,DDS	√		
52	Talud Jalan RT 03	Gunungsari	300 m³	Masyarakat		√					70.000.000	ADD,DDS	√		
53	Talud Jalan RT 05	Gunungsari	150 m³	Masyarakat		√					60.000.000	ADD,DDS	√		
54	Talud Jalan RT 04	Gunungsari	90 m³	Masyarakat				√			50.000.000	ADD,DDS	√		
55	Cor Jalan RT 03	Gunungsari	90 m³	Masyarakat	√						50.000.000	ADD,DDS	√		
56	Cor Jalan RT 05	Gunungsari	192 m³	Masyarakat		√					70.000.000	ADD,DDS	√		
57	Cor Jalan RT 06-RT 03	Gunungsari	96 m³	Masyarakat			√				60.000.000	ADD,DDS	√		
58	Cor Jalan RT 08	Gunungsari	108 m³	Masyarakat				√			60.000.000	ADD,DDS	√		
59	Cor Jalan RT 01	Gunungsari	108 m³	Masyarakat					√		70.000.000	ADD,DDS	√		

				60	Cor blok RT 04-RT 03	Gunungsari	144 m³	Masyarakat						√	80.000.000	ADD,DDS	√		
				61	Talud Jalan RT 01	Nglengkong	70 m³	Masyarakat	√						50.000.000	ADD,DDS	√		
				62	Talud Jalan RT 01-RT 02	Nglengkong	120 m³	Masyarakat		√					60.000.000	ADD,DDS	√		
				63	Talud Jalan Ruas Gunungijo-Sembir	Nglengkong	1.200 m	Masyarakat		√		√			400.000.000	KABUPAT EN			√
				64	Talud dan drainase jalan RT 03-gunungijo makam ketos	Nglengkong	500 m	Masyarakat			√				350.000.000	KABUPAT EN			√
				65	Talud jalan RT 02 - banteng mati	Nglengkong	700 m	Masyarakat						√	90.000.000	KABUPAT EN			√
				66	Talud dan jalan tembus Nglengkong RT 06-mlakan	Nglengkong	2.000 m	Masyarakat						√	450.000.000	KABUPAT EN			√
				67	Pembangunan jalan baru Gunungsari-Kikis	Gunungsari	300x5 m	Masyarakat	√						200.000.000	KABUPAT EN			√

No	Bidang/Jenis Kegiatan				Lokasi (RT/RW/Dusun)	Prakiraan Volume	Sasaran/Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pola Pelaksanaan		
	Bidang		Sub Bidang	Jenis Kegiatan				Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Jumlah (Rp.)	Sumber	Swakel ola	Kerja sama antar desa	Kerja sama pihak ketiga
				68	Talud Jalan Ledoksarigroyokan	Sambirejo	1.500 m³	Masyarakat	√					300.000.000	KABUPAT EN			√
				69	Gapura Masuk Dusun RT 01	Dawangsari	1 Unit	Masyarakat			√			50.000.000	ADD,DDS	√		
				70	Gapura RT 02 dan RT 01	Gedang	2 Unit	Masyarakat		√				50.000.000	ADD,DDS	√		
				71	Rehap Gapura RT 05,06,07	Nglengkong	3 Unit	Masyarakat			√			25.000.000	ADD,DDS	√		
				72	Pembangunan Jembatan RT 02 RT 03	Dawangsari	2 Unit	Masyarakat			√	√		250.000.000	KABUPAT EN			√
				73	Jembatan RT 05	Nglengkong	1 Unit	Masyarakat	√					25.000.000	ADD,DDS	√		
				74	Rehap Jembatan RT 03	Sumberwatu	1 Unit	Masyarakat			√			10.000.000	ADD,DDS	√		
				75	Papan Nama Dusun	8 Dusun	8 Unit	Masyarakat	√	√				16.000.000	ADD,DDS	√		

76	Pembuatan Papan Pengumuman Dusun	Sumberwatu	8 Unit	Masyarakat	√						24.000.000	ADD,DDS	√		
77	Pembangunan Jalan RT 03	Dawangsari	288 m³	Masyarakat				√			70.000.000	ADD,DDS	√		
78	Pembangunan jalan Spotriyadimakam pereng	Dawangsari	1.000 m	Masyarakat				√			300.000.000	KABUPAT EN			√
79	Pembangunan jalan RT 04- Nganjir	Dawangsari	1.100 m	Masyarakat					√		150.000.000	ADD,DDS	√		
80	Pembuatan Jalan Lingkungan RT 04	Gedang	400 m	Masyarakat		√					60.000.000	ADD,DDS	√		
81	Pembuatan Jalan Lingkungan RT 03	Gedang	100 m	Masyarakat		√					70.000.000	ADD,DDS	√		
82	Pembuatan Jalan Baru RT 02makam	Gunungsari	1.500 m	Masyarakat			√				400.000.000	KABUPAT EN			√
83	Pembangunan Embung RT 02	Sumberwatu	1 Unit	Pariwisata		√			√		500.000.000	KABUPAT EN			√
84	Pembuatan Jalan Baru Masuk Embung	Sumberwatu	6 Tahun	Pariwisata	√						100.000.000	ADD,DDS	√		
85	Rehap Jalan Utama	Gedang	250 m	Masyarakat			√				150.000.000	ADD,DDS	√		
86	Drainase RT 01-RT 07	Kikis	3.000 m	Masyarakat		√	√				70.000.000	ADD,DDS	√		
87	Drainase RT 03	Gedang	500 m	Masyarakat		√					50.000.000	ADD,DDS	√		
88	Drainase jalan dari kikis-RT 05	Gedang	750 m	Masyarakat		√					100.000.000	ADD,DDS	√		
89	Drainase RT 05	Gedang	300 m	Masyarakat			√				50.000.000	ADD,DDS	√		
90	Drainase RT 04	Gedang	400 m	Masyarakat			√				50.000.000	ADD,DDS	√		
91	Drainase jalan lingkungan RT 05	Gedang	200 m	Masyarakat					√		50.000.000	ADD,DDS	√		
92	Drainase jalan utama RT 05	Gedang	250 m	Masyarakat						√	80.000.000	ADD,DDS	√		
93	Drainase jalan RT 01-RT 05	MIakan	1.110 m	Masyarakat		√	√	√	√	√	60.000.000	ADD,DDS	√		
94	Drainase ruas jalan RT 04- RT03	Nglengkong	500 m	Masyarakat		√					50.000.000	ADD,DDS	√		

No	Bidang/Jenis Kegiatan					Lokasi (RT/RW/Dusun)	Prakiraan Volume	Sasaran/Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pola Pelaksanaan		
	Bidang		Sub Bidang		Jenis Kegiatan				Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Jumlah (Rp.)	Sumber	Swakel ola	Kerja sama antar desa	Kerja sama pihak ketiga
				95	Drainase ruas jalan magirgunungsari	Nglengkong	500 m	Masyarakat		√					50.000.000	ADD,DDS	√		
				96	Rehap Cor Blok Ruas Jalan Gunungijo-Sembir	Nglengkong	2.000 m	Masyarakat		√					300.000.000	KABUPAT EN			√
				97	Rehap cor blok dan drainase jalur groyokan-mlakan	Nglengkong	2.000 m	Masyarakat			√				500.000.000	KABUPAT EN			√
				98	Drainase Jalan Ruas Gunungijo-Sembir	Nglengkong	800 m	Masyarakat					√		250.000.000	KABUPAT EN			√
				99	Pembangunan Gorong-gorong RT 01,02	Kikis	4 unit	Masyarakat			√				30.000.000	ADD,DDS	√		
				101	Pembangunan Gorong-gorong RT 01-RT 05	Mlakan	5 Unit	Masyarakat		√	√	√	√	√	40.000.000	ADD,DDS	√		
				102	Pembangunan Gorong-gorong RT 01,02,04	Gunungcilik	3 Unit	Masyarakat			√				25.000.000	ADD,DDS	√		
				103	Perbaikan DAM RT 03	Gunungcilik	1 Unit	Masyarakat			√				300.000.000	KABUPAT EN			√
				104	Pembangunan Gorong-gorong RT 02,06	Nglengkong	2 Unit	Masyarakat					√		35.000.000	ADD,DDS	√		
				105	Pembangunan Pendopo Joglo dan Toilet	Sumberwatu	1 Paket	Pariwisata		√					300.000.000	KABUPAT EN			√
				106	Pembangunan MCK Keluarga Kurang Mampu	Kikis	10 Unit	Masyarakat Miskin			√				200.000.000	KABUPAT EN			√
				107	Rehap MCK Umum	Nglengkong	14 Unit	Masyarakat					√		50.000.000	KABUPAT EN			√
				108	Rehap Jalan Groyokan-Gunung Tugel	Nglengkong	1 Paket	Masyarakat		√					250.000.000	KABUPAT EN			√
				109	Pembangunan Pos Kampling	8 Dusun	45 Unit	Masyarakat		√	√	√	√	√	75.000.000	ADD,DDS	√		
				111	Rehap Rumah Tidak Layak Huni	Nglengkong	14 Unit	Masyarakat Miskin				√			50.000.000	KABUPAT EN			√
				112	Pembangunan Bak Penampung Air Keluarga Kurang Mampu	Nglengkong	7 Unit	Masyarakat Miskin				√			30.000.000	KABUPAT EN			√

113	Penambahan Jalur PAM Desa	Nglengkong	1.000 m	Masyarakat				√			1.000.000.000	KABUPAT EN			√
114	Penerangan Jalan	8 Dusun	6 Tahun	Masyarakat	√	√	√	√	√	√	1.000.000.000	KABUPAT EN			√
115	Sumur Resapan Limbah Keluarga	Nglengkong	7 Titik	Masyarakat					√		240.000.000	KABUPAT EN			√
116	Pembangunan Gedung TPA/PAUD	Gedang	1 Unit	Masyarakat		√					100.000.000	ADD,DDS ,PAD	√		

No	Bidang/Jenis Kegiatan				Lokasi (RT/RW/Dusun)	Prakiraan Volume	Sasaran/Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pola Pelaksanaan		
	Bidang		Sub Bidang	Jenis Kegiatan				Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Jumlah (Rp.)	Sumber	Swakel ola	Kerja sama antar desa	Kerja sama pihak ketiga
				117	Pembuatan Ruang Bermain Anak PAUD dan TK	Nglengkong	1 Unit 6x6 m	Masyarakat				√		50.000.000	ADD,DDS ,PAD	√		
				118	Rehap Kandang Kelompok Ternak RT 07	Nglengkong	10x10 m	Masyarakat				√		100.000.000	KABUPAT EN			√
				119	Pembuatan Lapangan Olahraga	Nglengkong	1 Unit	Masyarakat					√	200.000.000	KABUPAT EN			√
				120	Pembangunan Rest Area	Nglengkong	1 Paket	Pariwisata					√	1.500.000.000	KABUPAT EN			√
				121	Rehap Gedung Serbaguna RT 02	Nglengkong	12x12	Masyarakat					√	50.000.000	ADD,DDS ,PAD	√		
				122	Pembuatan Tempat Wudhu	Gunungsari	2x4 m	Masyarakat						20.000.000	ADD,DDS ,PAD	√		
				123	Cor Bahu Jalan RT 05-RT 02	Gunungsari	1.000 m	Masyarakat		√				40.000.000	ADD,DDS ,PAD	√		
				124	Cor Bahu Jalan Gunungsari-Kikis	Gunungsari	1.000 m	Masyarakat				√		1.000.000.000	KABUPAT EN			√
				125	Cor Bahu Jalan RT 04	Gunungsari	24 m³	Masyarakat				√		40.000.000	ADD,DDS ,PAD	√		
				126	Rehap Tempat Parkir Masjid	Gunungsari	7,5 m³	Masyarakat			√			50.000.000	KABUPAT EN			√
				127	Pembuatan Pembuangan Limbah Keluarga RT 06,07	Gunungsari	1 Paket	Masyarakat			√			60.000.000	KABUPAT EN			√
				128	Pembuatan Jalan Lingkar Gunungsari-Bokoharjo	Gunungsari	1.500 m	Masyarakat					√	300.000.000	KABUPAT EN			√

					129	Penyempurnaan Gedung PAUD	Gunungsari	1 Paket	Masyarakat		√					50.000.000	ADD,DDS ,PAD	√		
					130	Gapura Masuk Gang RT 01-RT 05	Mlakan	2 Unit	Masyarakat		√	√	√	√	√	20.000.000	ADD,DDS ,PAD	√		
					131	Tugu batas dusun	Mlakan	5 Unit	Masyarakat		√	√	√	√	√	10.000.000	ADD,DDS ,PAD	√		
					132	Gapura Batas dusun	Gunungcilik	1 Unit	Masyarakat				√			50.000.000	ADD,DDS ,PAD	√		
					133	Gapura Dusun	Gunungsari	1 Unit	Masyarakat			√				50.000.000	ADD,DDS ,PAD	√		
						Gapura Dusun RT 03, 05	Gedang	2 Unit	Masyarakat							50.000.000	ADD,DDS ,PAD	√		
					135	Renovasi Masjid RT 01-RT 05	Mlakan	3 Unit	Masyarakat		√	√	√	√	√	25.000.000	ADD,DDS ,PAD	√		
					136	Pembangunan Camping Ground dan Perlengkapan+Toilet (Landscape)	Sumberwatu	1 Paket	Pariwisata		√					250.000.000	DAERAH			√

No	Bidang/Jenis Kegiatan					Lokasi (RT/RW/Dusun)	Prakiraan Volume	Sasaran/Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pola Pelaksanaan		
	Bidang		Sub Bidang		Jenis Kegiatan				Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Jumlah (Rp.)	Sumber	Swakelola	Kerja sama antar desa	Kerja sama pihak ketiga
					137	Pembangunan Outbond dan Perlengkapan +Toilet (Landscape)	Sumberwatu	1 Paket	Pariwisata		√				300.000.000	DAERAH			√
					138	Pembangunan Ruang Terbuka Hijau	Sumberwatu	1 Paket	Pariwisata		√			√	250.000.000	DAERAH			√
					139	Pembangunan 2 Unit Kolamrenang dan Sarana	Sumberwatu	1 Paket	Pariwisata			√			100.000.000	KABUPATEN			√
					140	Pembangunan Panggung Terbuka	Sumberwatu	1 Paket	Pariwisata			√			250.000.000	KABUPATEN			√
					141	Pembangunan Balai Dusun	Sumberwatu	1 Unit	Masyarakat			√			50.000.000	ADD,DDS ,PAD	√		
					142	Landscape watu Payung	Gedang	1 Paket	Pariwisata		√				300.000.000	DAERAH			√
					143	Pemeliharaan Jalur Antar Tempat Wisata	Sambirejo	6 Tahun	Pariwisata		√				1.000.000.000	DAERAH			√

144	Ampiteater Belakang Kantor Desa	Sambirejo	6 Tahun	Pariwisata		√						2.000.000.000	DAERAH			√
145	Area Glamour Camping	Tebing breksi	1 Paket	Pariwisata								800.000.000	DAERAH			√
146	Teras Ruang baca	Sambirejo	1 Unit	Masyarakat	√							75.000.000	ADD,DDS ,PAD	√		
147	Bulan bakti gotong royong	8 Dusun	6 Tahun	Masyarakat	√							25.000.000	ADD,DDS ,PAD	√		
148	Aspal/Cor jalan Kikis-jali	Sambirejo	3.000 m³	Masyarakat	√							600.000.000	KABUPAT EN			√
149	Pembangunan Ruang arsip	Sambirejo	1 Unit	Kalurahan Sambirejo	√							50.000.000	ADD,DDS ,PAD	√		
150	Pembangunan sarpras Tebing Breksi	Nglengkong	1 Paket	Pariwisata	√							700.000.000	DAERAH			√
151	Bantuan stimulan pembangunan dusun	8 Dusun	6 Tahun	Masyarakat	√							45.000.000	ADD,DDS ,PAD	√		
152	Pembangunan gedung Rapat	Sambirejo	1 Unit	Kalurahan Sambirejo	√							200.000.000	ADD,DDS ,PAD	√		
153	Talud jalan Embung	Sumberwatu	1 Paket	Pariwisata	√							100.000.000	PUSAT	√		
154	Pendopo Seni Budaya Tebing Breksi	Nglengkong	1 Unit	Pariwisata	√							200.000.000	PUSAT	√		
155	Jalan Lingkungan Watu Payung	Gedang	50 m³	Pariwisata	√							100.000.000	PUSAT	√		
156	Taman terbuka Ramah anak	Sambirejo	1 Paket	Masyarakat	√							100.000.000	ADD,DDS ,PAD	√		
157	Pembangunan Gudang BUMDes	Sambirejo	1 Unit	BUMDes	√							100.000.000	ADD,DDS ,PAD	√		
158	Pemeliharaan Gedung PAUD	Gunungsari	1 Paket	Masyarakat	√							500.000.000	ADD,DDS ,PAD	√		

No	Bidang/Jenis Kegiatan				Lokasi (RT/RW/Dusun)	Prakiraan Volume	Sasaran/Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pola Pelaksanaan		
	Bidang		Sub Bidang	Jenis Kegiatan				Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Jumlah (Rp.)	Sumber	Swakel ola	Kerja sama antar desa	Kerja sama pihak ketiga
				159	Pembangunan Lapangan Desa	Dusun	1 Paket	Masyarakat	√					1.000.000.000	KABUPAT EN			√

160	Pembangunan Talud/TMMD	Kikis	245 m³	Masyarakat	√						225.000.000	KABUPAT EN			√
161	Pembangunan Talud/pendampingan	Kikis	54 m³	Masyarakat	√						50.000.000	DDS	√		
162	Pemeliharaan Jalan Kabupaten	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat	√						600.000.000	KABUPAT EN			√
163	Cor jalan Marangan -Losari	Sambirejo	1.000 m³	Masyarakat	√						10.000.000.000	KABUPAT EN			√
164	Jln Propinsi Gunungsari- Gedang	Sambirejo	5.000 m³	Masyarakat	√						50.000.000.000	KABUPAT EN			√
165	Rehap Embung Dawangsari	Dawangsari	4.000 m³	Pariwisata	√						300.000.000	KABUPAT EN			√
166	Talud dan drainase mlakan - Gedang	Gedang	1.300 m³	Masyarakat	√						400.000.000	DAERAH			√
167	Talud Jalan Kikis-Jali	Kikis	1.500 m³	Masyarakat	√						300.000.000	KABUPAT EN			√
168	Pengaspalan jalan Desa Mlakan -Gedang	Gedang	1.400 m	Masyarakat	√						750.000.000	KABUPAT EN			√
169	Sarana Prasarana Wisata	Sumberwatu	1 Paket	Pariwisata	√						300.000.000	KABUPAT EN			√
170	Sarana Prasarana Wisata Watu Payung	Gedang	1 Paket	Pariwisata	√						500.000.000	KABUPAT EN			√
171	Cor pelebaran jalan Marangan - Losari	Jl. Kabupaten	2.000 m³	Masyarakat	√						1.000.000.000	KABUPAT EN			√
172	Sarana Prasarana Pamsimas	8 Dusun	2 Paket	Masyarakat	√						50.000.000	ADD,PAD	√		
173	RTLH	8 Dusun	6 Tahun	Masyarakat Miskin	√						450.000.000	KABUPAT EN			√
174	Pembangunan Embung Breksi	Nglengkong	5.000 m³	Pariwisata	√						1.500.000.000	DAERAH			√
175	Rest Area Kepariwisataaan	Gunungsari	3 ha	Pariwisata	√						2.000.000.000	DAERAH			√
176	Kantong Parkir	Gunungsari	1 Paket	Pariwisata			√				1.000.000.000	DAERAH			√
177	Tempat Parkir Lapangan	Gunungsari	1 Paket	Masyarakat			√				1.000.000.000	DAERAH			√
178	View Wisata Agro	Gunungcilik	1 Paket	Pariwisata			√				900.000.000	DAERAH			√
179	Penataan Fasilitas Tempat Wisata	Tebing breksi	1 Paket	Pariwisata			√				1.000.000.000	DAERAH			√

180	Penataan Fasilitas Tempat Wisata	Watu tapak	1 Paket	Pariwisata	√							600.000.000	DAERAH			√
181	Pengembangan Wisata Agro	8 Dusun	6 Tahun	Pariwisata				√				500.000.000	KABUPAT EN			√
182	Pembangunan Gudang Desa	Sambirejo	6 Tahun	Kalurahan Sambirejo		√						100.000.000	ADD,DDS ,PAD	√		

No	Bidang/Jenis Kegiatan					Lokasi (RT/RW/Dusu n)	Prakiraan Volume	Sasaran/Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pola Pelaksanaan		
	Bidang		Sub Bidang		Jenis Kegiatan				Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Jumlah (Rp.)	Sumber	Swakel ola	Kerja sama antar desa	Kerja sama pihak ketiga
				183	Pembangunan Sarana pendukung kepariwisataan	Sambirejo	6 Tahun	Pariwisata							700.000.000	KABUPAT EN			√
				184	Gapura Masuk Dusun	Sumberwatu	1 Unit	Masyarakat		√					500.000.000	ADD,DDS ,PAD	√		
				185	Pengembangan Desa wisata dewi sambi	Sambirejo	6 Tahun	Pariwisata		√					1.500.000.000	DAERAH			√
				187	Pengaman jalan	Sumberwatu	20 m	Masyarakat	√						20.000.000	ADD,DDS ,PAD	√		
				188	Pembangunan Terminal	Nglengkong	10.000 m³	Pariwisata	√						2.000.000.000	DAERAH			√
				189	Penyediaan sarana dan prasarana air bersih	Kikis	1 Paket	Masyarakat			√				300.000.000	KABUPAT EN			√
					Penyediaan sarana dan prasarana air bersih	Gedang	1 Paket	Masyarakat			√				300.000.000	KABUPAT EN			√
				190	Pembuatan TPA sampah keluarga RT 01-07	Nglengkong	2x2 m	Masyarakat		√					10.000.000	KABUPAT EN			√
				191	Sanimas (IPAL Komunal)	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat			√				600.000.000	KABUPAT EN			√
				192	Sanitasi desa (MCK Komunal)	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat			√				700.000.000	KABUPAT EN			√
				193	Bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS)	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat			√				600.000.000	KABUPAT EN			√
				194	Pembuatan bedeng hidroponik	Sambirejo	10x5m	PKK		√					50.000.000	ADD,DDS ,PAD	√		
				195	Pembuatan homestay dengan konsep kampung klasik	Watu tapak	6 Tahun	Pariwisata		√					2.000.000.000	DAERAH			√

				196	Jalan penghubung antar destinasi	Sambirejo	6 Tahun	Pariwisata		√						1.000.000.000	DAERAH			√
				197	Jalan akses menuju situs arca gupolo	Gunungsari	6 Tahun	Pariwisata		√						400.000.000	KABUPAT EN			√
				198	Perindang jalan jalur wisata (pohon tabeboya)	Sambirejo	6 Tahun	Pariwisata		√						400.000.000	KABUPAT EN			√
				199	Penambahan sarpras di daya tarik wisata tebing breksi	Sambirejo	6 Tahun	Pariwisata		√						1.000.000.000	DAERAH			√
				200	Pembangunan amplitheater	Tebing breksi	6 Tahun	Pariwisata		√						500.000.000	DAERAH			√
				201	Pembangunan jalur tracking tebing breksi-gunung tugelcandi ijo-tebing breksi	Sambirejo	6 Tahun	Pariwisata		√						300.000.000	DAERAH			√

No	Bidang/Jenis Kegiatan				Lokasi (RT/RW/Dusun)	Prakiraan Volume	Sasaran/Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pola Pelaksanaan		
	Bidang		Sub Bidang	Jenis Kegiatan				Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Jumlah (Rp.)	Sumber	Swakel ola	Kerja sama antar desa	Kerja sama pihak ketiga
				202	Rest area kawasan candi ijo dan pintu masuk kelurahan	Sambirejo	6 Tahun	Pariwisata		√				1.000.000.000	DAERAH			√
				203	Instalasi Pengelolaan Limbah (IPAL)	Tebing breksi	6 Tahun	Masyarakat		√				200.000.000	KABUPAT EN			√
				211	Pembangunan gapura masuk kalurahan	Sambirejo	6 Tahun	Kalurahan Sambirejo		√				1.000.000.000	DAERAH			√
				212	Masterplan Desa Wisata Sambirejo	Sambirejo	6 Tahun	Pariwisata		√				200.000.000	ADD,DDS ,PAD	√		
				213	Pembangunan jalan baru RT 03-RT 02	Mlakan	1.000 m	Masyarakat			√			250.000.000	KABUPAT EN			√
				214	Pembangunan jalan baru RT 02-RT 01	Mlakan	750 m	Masyarakat			√			200.000.000	KABUPAT EN			√
				215	Rehap aspal RT 05-RT 01	Gunungsari	800 m	Masyarakat				√		100.000.000	KABUPAT EN			√
				216	Pelebaran jalan RT 01-RT 03	Sumberwatu	500 m	Masyarakat				√		300.000.000	KABUPAT EN			√
				217	Saluran Irigasi RT 03-RT 02	Dawangsari	2.000 m	Masyarakat		√				150.000.000	KABUPAT EN			√

	Bidang		Sub Bidang		Jenis Kegiatan				Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Jumlah (Rp.)	Sumber	Swakel ola	Kerja sama antar desa	Kerja sama pihak ketiga	
			dan Informasi	2	Penyediaan Alat Komunikasi (HT) bagi RT RW	Sambirejo	6 Tahun	RT RW				√			50.000.000	ADD,PAD	√			
				3	Pengadaan Repeater	Sambirejo	6 Tahun	Kalurahan Sambirejo				√			40.000.000	ADD,PAD	√			
		g.	Energi dan Sumber Daya Mineral																	
Jumlah Per Bidang 2																129.298.670.000				
3	Pembinaan Kemasyarakata n	a.	Ketentraman, Ketertipan umum dan perlindungan masyarakat	1	Fasilitasi Pembinaan Keamanan dan Ketertiban	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat	√	√	√	√	√	√	10.000.000	ADD,PAD	√			
				2	Pembinaan Siskamling	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat	√	√	√	√	√	√	12.000.000	ADD,PAD	√			
				3	Pembinaan Jaga Warga	Sambirejo	6 Tahun	Jaga Warga	√	√	√	√	√	√	15.000.000	ADD,PAD	√			
				4	Pembinaan Linmas	Sambirejo	6 Tahun	Linmas	√	√	√	√	√	√	20.000.000	ADD,PAD	√			
		b.	Kebudayaan dan keagamaan	1	Pembinaan dan Bantuan Grup Kesenian Desa	Sambirejo	6 Tahun	Grup Kesenian	√	√	√	√	√	√	27.000.000	ADD,DDS ,PAD	√			
				2	Peringatan Hari Jadi Desa dan HUT RI	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat	√	√	√	√	√	√	100.000.000	ADD,PAD	√			
3	Bantuan Agama Katholik			Sambirejo	7 Tahun	Umat Beragama Katholik	√	√	√	√	√	√	500.000	ADD,PAD	√					

No	Bidang/Jenis Kegiatan	Lokasi (RT/RW/Dusun)	Prakiraan Volume	Sasaran/Manfaat	Waktu Pelaksanaan	Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan	Prakiraan Pola Pelaksanaan
----	-----------------------	----------------------	------------------	-----------------	-------------------	---------------------------------------	----------------------------

	Bidang		Sub Bidang		Jenis Kegiatan			Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Jumlah (Rp.)	Sumber	Swakelola	Kerjasama antar desa	Kerjasama pihak ketiga
				4	Bantuan Pemeliharaan Tempat Ibadah	Sambirejo	6 Tahun	Tempat Ibadah	√	√	√	√	√	40.000.000	ADD,PAD	√		
				5	Pembinaan Rois	Sambirejo	6 Tahun	Rois	√	√	√	√	√	5.000.000	ADD,PAD	√		
				6	Insentif ROIS	Sambirejo	6 Tahun	Rois	√	√	√	√	√	7.200.000	ADD,PAD	√		
				7	Kegiatan Safari Romadhon	Sambirejo	6 Tahun	Umat Beragama Islam	√	√	√	√	√	10.000.000	ADD,PAD	√		
				8	Pembinaan Antar Umat Beragama	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat		√	√	√	√	5.000.000	ADD,PAD	√		
				9	Pengadaan Gamelan dan Kostum jatilan	Sambirejo	6 Tahun	Grup Kesenian			√			600.000.000	KABUPATEN			√
				10	Pelatihan Seni Tari Tradisional	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat		√				50.000.000	ADD,PAD	√		
				11	Pelatihan Alat Musik Angklung dan Pengadaan Alat	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat			√	√		70.000.000	KABUPATEN			√
				12	Rintisan Kalurahan mandiri budaya	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat		√				100.000.000	KABUPATEN	√		
				13	Balai Budaya	Sambirejo	6 Tahun	Pelaku Kesenian		√				200.000.000	KABUPATEN	√		
				14	Arsitektur Yogyakarta (Ornamen-ornamen)	Sambirejo	6 Tahun	Kebudayaan			√			60.000.000	DAERAH	√		
				15	Cagar budaya	Sambirejo	6 Tahun	Kebudayaan				√		50.000.000	DAERAH			√
				16	Warisan Budaya tak benda	Sambirejo	6 Tahun	Kebudayaan				√		70.000.000	DAERAH	√		
				17	Pengelolaan pemanfaatan ruang pada satuan ruang strategis	Sambirejo	6 Tahun	Kalurahan Sambirejo					√	80.000.000	DAERAH	√		
				18	Penerapan tata nilai semangat keYogyakartaan	Sambirejo	6 Tahun	Kebudayaan			√			60.000.000	DAERAH	√		
				19	Menciptakan sendratari yang bersumber dari kearifan lokal (legenda,sejarah,budaya)	Sambirejo	6 Tahun	Kebudayaan		√				100.000.000	KABUPATEN	√		

			c.	Kepemudaan dan olahraga	1	Pelaksanaan Pekan Olahraga Desa	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat		√						20.000.000	ADD,PAD	√		
					2	Operasional Karang Taruna Desa	Sambirejo	6 Tahun	Karang Taruna	√	√	√	√	√	√		30.000.000	ADD,PAD	√		
					3	Operasional Karang Taruna Dusun	8 Dusun	6 Tahun	Karang Taruna Dusun	√	√	√	√	√	√		40.000.000	ADD,PAD	√		
					4	Pembinaan Karang Taruna Desa	Sambirejo	6 Tahun	Karang Taruna	√	√	√	√	√	√		15.000.000	ADD,PAD	√		

No	Bidang/Jenis Kegiatan					Lokasi (RT/RW/Dusun)	Prakiraan Volume	Sasaran/Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pola Pelaksanaan		
	Bidang		Sub Bidang		Jenis Kegiatan				Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Jumlah (Rp.)	Sumber	Swakel ola	Kerja sama antar desa	Kerja sama pihak ketiga
					5	Pembinaan Karang Taruna Dusun	8 Dusun	6 Tahun	Karang Taruna Dusun	√	√	√	√	√	10.000.000	ADD,PAD	√		
					6	Hari Jadi Kabupaten Sleman	Sambirejo	6 Tahun	Kalurahan Sambirejo	√	√	√	√	√	12.000.000	ADD,PAD	√		
					7	Pengadaan Alat-alat Olahraga	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat				√		25.000.000	ADD,PAD	√		
			d.	Kelembagaan Masyarakat	1	Pembinaan dan Operasional PKK	Sambirejo	6 Tahun	PKK	√	√	√	√	√	100.000.000	ADD,PAD	√		
					2	Pengadaan Seragam PKK	Sambirejo	6 Tahun	PKK			√			17.500.000	ADD,PAD	√		
					3	Pertemuan dan Pembinaan LPMK	Sambirejo	6 Tahun	LPMK	√	√	√	√	√	15.000.000	ADD,PAD	√		
					4	Operasional LPMK	Sambirejo	6 Tahun	LPMK	√	√	√	√	√	10.000.000	ADD,PAD	√		
					5	Pembinaan LPMK Dusun	8 Dusun	6 Tahun	LPMK Dusun	√	√	√	√	√	8.000.000	ADD,PAD	√		
					6	Operasional LPMK Dusun	8 Dusun	6 Tahun	LPMK Dusun	√	√	√	√	√	8.000.000	ADD,PAD	√		
					7	Operasional PKK Dusun	8 Dusun	6 Tahun	PKK	√	√	√	√	√	20.000.000	ADD,PAD	√		
					8	Pengadaan Seragam PKK Dusun	8 Dusun	6 Tahun	PKK				√		25.000.000	ADD,PAD	√		

				9	Insentif Kader Dusun	8 Dusun	6 Tahun	Kader Dusun		√	√	√	√	√	25.000.000	ADD,PAD	√		
				10	Membentuk Lembaga Kemasyarakatan Resmi Desa	Sambirejo	6 Tahun	Kalurahan Sambirejo		√					20.000.000	ADD,PAD	√		
					Pendampingan POKDARWIS	Sambirejo	6 Tahun	POKDARWIS		√	√	√	√	√	30.000.000	PAD	√		
Jumlah Per Bidang 3															2.122.200.000				
4	Pemberdayaan Masyarakat	a.	Pertanian dan Peternakan	1	Pembinaan GAPOKTAN	Sambirejo	6 Tahun	Kelompok Tani	√						100.000.000	ADD,PAD	√		
				2	Pengembangan pisang dan SL pisang	Gedang	6 Tahun	Kelompok Tani	√						50.000.000	Dinas P3 Kab. SLM			√
				3	Pengembangan pisang dan SL pisang	Gunungcilik	6 Tahun	Kelompok Tani	√						50.000.000	Dinas P3 Kab. SLM			√
				4	Pengembangan jahe dan SL jahe	Dawangsari	6 Tahun	Kelompok Tani	√						50.000.000	Dinas P3 Kab. SLM			√
				5	Pengembangan jahe dan SL jahe	Gunungsari	6 Tahun	Kelompok Tani	√						50.000.000	Dinas P3 Kab. SLM			√
				6	Pelatihan pembuatan fermentasi pakan	Kikis	6 Tahun	Kelompok Ternak	√						50.000.000	Dinas P3 Kab. SLM			√
				7	Pelatihan pembuatan fermentasi pakan	Gunungcilik	6 Tahun	Kelompok Ternak	√						50.000.000	Dinas P3 Kab. SLM			√
				8	Pelatihan manajemen kelembagaan kelompok	8 Dusun	6 Tahun	Masyarakat	√						50.000.000	Dinas P3 Kab. SLM			√
				9	Embung Clueg	Mlakan	6 Tahun	Kelompok Tani	√						50.000.000	Dinas P3 Kab. SLM			√

No	Bidang/Jenis Kegiatan					Lokasi (RT/RW/Dusun)	Prakiraan Volume	Sasaran/Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pola Pelaksanaan		
	Bidang		Sub Bidang		Jenis Kegiatan				Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Jumlah (Rp.)	Sumber	Swakelola	Kerjasama antar desa	Kerjasama pihak ketiga
				10	Pengadaan Bibit Tanaman Keras	Sambirejo	6 Tahun	Kelompok Tani		√					40.000.000	KABUPATEN			√
				11	Pembinaan Kelompok Ternak	Sambirejo	6 Tahun	Kelompok Ternak		√					5.000.000	ADD,PAD	√		

		12	Bantuan Hewan Ternak	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat		√				250.000.000	KABUPAT EN			√
		13	Bantuan Pupuk	Sambirejo	6 Tahun	Kelompok Tani		√				300.000.000	KABUPAT EN			√
		14	Bantuan Bibit Tanaman Buah dan Tanaman Obat	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat		√				210.000.000	KABUPAT EN			√
		15	Bantuan Alat Pertanian konvensional	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat		√				300.000.000	KABUPAT EN			√
		16	Penanaman pohon Holtikultura	Sambirejo	6 Tahun	Kelompok Tani		√				500.000.000	KABUPAT EN			√
		17	Pelatihan penanaman berbagai jenis buah	Sambirejo	6 Tahun	Kelompok Tani		√				50.000.000	KABUPAT EN			√
b.	Peningkatan kapasitas aparatur desa	1	Peningkatan Kapasitas Pemerintah Kalurahan	Sambirejo	6 Tahun	Pamong Kalurahan		√				100.000.000	ADD,PAD	√		
		2	Peningkatan Kapasitas Lembaga Kalurahan	Sambirejo	6 Tahun	Lembaga Kalurahan			√			60.000.000	ADD,PAD	√		
		3	Peningkatan Kapasitas Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan	Sambirejo	6 Tahun	Lembaga Kemasyarakatan				√		50.000.000	ADD,PAD	√		
		4	Peningkatan Kapasitas Kader Kesehatan	Sambirejo	6 Tahun	Kader Kesehatan					√	50.000.000	ADD,PAD	√		
		5	Peningkatan Kapasitas POKDARWIS	Sambirejo	6 Tahun	POKDARWIS		√				50.000.000	ADD,PAD	√		
c.	Pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan keluarga	1	Fasilitasi Pembinaan Desa Ramah Anak	Sambirejo	6 Tahun	Kader Kalurahan		√				9.000.000	ADD,PAD	√		
		2	Fasilitasi Penyandang Disabilitas	Sambirejo	6 Tahun	Penyandang Disabilitas	√	√	√	√	√	25.000.000	ADD,PAD	√		
d.	Koperasi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)	1	Pembinaan UMKM	Sambirejo	6 Tahun	UMKM	√	√	√	√	√	10.000.000	ADD,PAD	√		
		2	Pameran Pembangunan	Sambirejo	6 Tahun	UMKM	√	√	√	√	√	5.000.000	ADD,PAD	√		
		3	Pembinaan Desa Prima	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat	√			√		20.000.000	ADD,PAD	√		

				4	Pengembangan BUMDES	Sambirejo	6 Tahun	BUMDes	√	√	√	√	√	√	100.000.000	ADD,PAD	√		
Jumlah Per Bidang 4															2.634.000.000				
5	Penanggulanga n Bencana,	a.	Penanganan Bencana	1	Tim Siaga Bencana Kalurahan	Sambirejo	6 Tahun	Relawan Kalurahan	√	√	√	√	√	√	10.000.000	ADD,PAD	√		

No	Bidang/Jenis Kegiatan					Lokasi (RT/RW/Dusu n)	Prakiraan Volume	Sasaran/Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan		Prakiraan Pola Pelaksanaan		
	Bidang		Sub Bidang		Jenis Kegiatan				Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Jumlah (Rp.)	Sumber	Swakel ola	Kerja sama antar desa	Kerja sama pihak ketiga
	Keadaan Darurat dan Mendesak Desa			2	Pengadaan Alat Tanggap Bencana	8 Dusun	6 Tahun	Relawan Kalurahan		√					50.000.000	ADD,PAD	√		
				3	Pengadaan Early Warning System (EWS)	8 Dusun	6 Tahun	Masyarakat		√					50.000.000	ADD,PAD	√		
				4	Pembentukan Tim Siaga Bencana Dusun	8 Dusun	6 Tahun	Relawan Dusun		√					25.000.000	ADD,PAD	√		
				5	Pembinaan Tim Siaga Bencana	Kalurahan dan Dusun	6 Tahun	Relawan Kalurahan		√	√	√	√	√	10.000.000	ADD,PAD	√		
				6	Pelatihan Tim Tanggap Bencana	Kalurahan dan Dusun	6 Tahun	Relawan Kalurahan		√					30.000.000	ADD,PAD	√		
				7	Pemetaan Wilayah Rawan Bencana	Sambirejo	6 Tahun	Kebencanaan		√					20.000.000	ADD,PAD	√		
	b.	Keadaan Darurat																	
	c.	Keadaan Mendesak	1	Penanganan pencegahan Covid-19	Sambirejo	6 Tahun	Masyarakat	√						900.000.000	DDS	√			
Jumlah Per Bidang 5															1.095.000.000				

Mengetahui,
Lurah Sambirejo

Sambirejo, 25 Maret 2021
Tim Penyusun RPJM Kalurahan

Wahyu Nugroho, S.E

Mujimin, S.Sos

BAB IX

PENUTUP

Demikian draft Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJMKal) Sambirejo Tahun 2021 – 2026. Draft tersebut disusun sebagai acuan arah kebijakan pembangunan untuk enam tahun kedepan. Diharapkan dengan tersusunnya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJMKal) ini program kegiatan pembangunan yang sudah dirancang dan direncanakan di Kalurahan Sambirejo dapat terwujud sesuai dengan potensi dan permasalahan sehingga mampu mendorong kesejahteraan dan kemajuan desa.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJMKal) Sambirejo ini memuat program pembangunan dalam tiga bidang yakni bidang pemerintahan, bidang pembangunan, dan bidang kemasyarakatan. Semoga laporan ini dapat menjadi pegangan bagi pihak – pihak terkait.

Kami menyadari bahwa dalam menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan (RPJMKal) Sambirejo ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

LURAH SAMBIREJO,

WAHYU NUGROHO, S.E

